

**HUBUNGAN MINAT MEMBACA SISWA DENGAN
PRESTASI BELAJAR SISWA PROGRAM STUDI KEAHLIAN
JASA BOGA DI SMK N 1 SEWON TAHUN AJARAN 2012/2013**

Skripsi

Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Teknik



Disusun oleh :
Afriza Nur Hartanti
NIM. 11511247012

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BOGA
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN BUSANA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013**

PERSETUJUAN

Tugas akhir skripsi yang berjudul "**HUBUNGAN MINAT MEMBACA SISWA DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA PROGRAM STUDI KEAHLIAN JASA BOGA DI SMK N 1 SEWON TAHUN AJARAN 2012/2013**" ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 1 Mei 2013

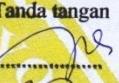
Dosen Pembimbing

Ichda Chayati, M.P
NIP. 19720607 200012 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas akhir skripsi yang berjudul "**HUBUNGAN MINAT MEMBACA SISWA DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA PROGRAM STUDI KEAHLIAN JASA BOGA DI SMK N 1 SEWON TAHUN AJARAN 2012/2013**" telah dipertahankan di depan dewan penguji tugas akhir skripsi Jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta pada tanggal 22 Mei 2013 dan dinyatakan telah **Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Teknik.**

DEWAN PENGUJI

		Tanda tangan	Tanggal
Ketua Penguji	: Ichda Chayati, M.P.		22 / 5 / 2013
Penguji Utama	: Rizqie Auliana, M.Kes		22 / 5 / 2013
Sekretaris	: Sutriyati Purwanti, M.Si		22 / 5 / 2013



Yogyakarta, 22 Mei 2013

Fakultas Teknik

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan



Dr. Moch Bruri Triyono

NIP. 19560216 198603 1 003

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

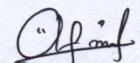
Nama : Afriza Nur Hartanti
NIM : 11511247012
Jurusan : Pendidikan Teknik Boga
Fakultas : Teknik
Judul Skripsi :

**“HUBUNGAN MINAT MEMBACA SISWA DENGAN
PRESTASI BELAJAR SISWA PROGRAM STUDI KEAHLIAN
JASA BOGA DI SMK N 1 SEWON TAHUN AJARAN 2012/2013”**

Menyatakan bahwa laporan tugas akhir skripsi ini hasil pekerjaan saya sendiri tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis oleh orang lain atau telah digunakan sebagai persyaratan bagi penyelesaian studi pada perguruan tinggi lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan. Apabila pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 22 Mei 2013

Yang menyatakan,



Afriza Nur Hartanti

NIM. 11511247012

MOTTO

- ❖ Kita tidak boleh kehilangan semangat. Semangat adalah stimulant terkuat untuk mencintai, berkreasi, dan keinginan untuk hidup lebih lama.

(**Alexander A. Bogomolov**)

- ❖ Sesungguhnya setelah ada kesulitan itu, ada kemudahan

(**Q.S. Alam Nasyrah:6**)

- ❖ "Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sehingga kaum itu mengubah keadaan mereka sendiri"

(**Q.S. Ar Ra'd: 11**).

- ❖ "Kebanggaan terbesar kita bukan karena tidak pernah gagal, tetapi kemauan untuk bangkit setiap kali kita gagal"

(**Ralph Waldo Emerson**).

PERSEMBAHAN

Puji syukur hanya tercurah kepada Allah SWT atas segala nikmat yang telah diberikan. Sholawat dan salam senantiasa tercurah kepada junjungan alam nabi besar Muhammad SAW. Dengan rasa syukur dan hormat saya persembahkan karya ini kepada :

- Almamater UNY yang telah memberikan berbagai pengetahuan terkait ilmu pengetahuan yang sedang saya dalami.
- Kedua orang tua saya yang telah mengorbankan segala sesuatunya sehingga hadirlah saya yang seperti ini. Pengorbanan mu sangat luar biasa dan menjadi inspirasi.
- Estu Nungroho yang selalu memberikan semangat.
- Teman-Teman PKS 2011 yang selalu memberikan semangat
- Semua pihak yang membantu dan mendukung terselesaikannya tugas ini.
Semoga Allah SWT membalas apa yang telah kalian berikan selama ini.

**HUBUNGAN MINAT MEMBACA SISWA DENGAN
PRESTASI BELAJAR SISWA PROGRAM STUDI KEAHLIAN
JASA BOGA DI SMK N 1 SEWON TAHUN AJARAN 2012/2013**

Oleh :
Afriza Nur Hartanti
(11511247012)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Tingkat minat membaca siswa program keahlian jasa boga di SMK N 1 Sewon, (2) Prestasi belajar teori siswa program keahlian jasa boga di SMK N 1 Sewon, (3) Prestasi belajar praktik siswa program keahlian jasa boga di SMK N 1 Sewon, (4) Hubungan antara minat membaca dengan prestasi belajar teori siswa program studi keahlian jasa boga di SMK N 1 Sewon, (5) Hubungan antara minat membaca dengan prestasi belajar praktik siswa program studi keahlian jasa boga di SMK N 1 Sewon, dan (6) Hubungan antara minat membaca dengan prestasi belajar siswa program studi keahlian jasa boga di SMK N 1 Sewon.

Penelitian ini merupakan penelitian survey korelasional dengan populasi 168 orang dan mengambil sampel penelitian sebanyak 113 orang. Penelitian ini menggunakan teknik *stratified random sampling*. Pengumpulan data penelitian menggunakan angket. Uji persyaratan analisis menggunakan uji normalitas dan linieritas. Teknik analisis yang digunakan adalah korelasi *Product Moment* dengan menggunakan bantuan program statistik *SPSS versi 13.0*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Tingkat minat membaca siswa kelas X dan XI Program Studi Keahlian Jasa Boga di SMK N 1 Sewon Tahun Ajaran 2012/2013 seluruhnya dalam kategori baik (93,8%), (2) Prestasi belajar teori kelas X dan XI Program Studi Keahlian Jasa Boga di SMK N 1 Sewon Tahun Ajaran 2012/2013 seluruhnya dalam kategori cukup (68,1%), (3) Prestasi belajar praktik kelas X dan XI Program Studi Keahlian Jasa Boga di SMK N 1 Sewon Tahun Ajaran 2012/2013 seluruhnya dalam kategori cukup yaitu (59,3%), (4) Terdapat hubungan antara minat membaca dengan prestasi belajar teori siswa Program Studi Keahlian Jasa Boga di SMK N 1 Sewon Tahun ajaran 2012/2013 dibuktikan dari nilai r hitung > dari r tabel ($0,682 > 0,195$) dan nilai signifikansi 0,000 yang berarti < dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), (5) Terdapat hubungan antara minat membaca dengan prestasi belajar praktik siswa Program Studi Keahlian Jasa Boga di SMK N 1 Sewon Tahun Ajaran 2012/2013 dibuktikan dari nilai r hitung > dari r tabel ($0,310 > 0,195$) dan nilai signifikansi sebesar 0,001 yang berarti < dari 0,05 ($0,001 < 0,05$), dan (6) Terdapat hubungan antara minat membaca dengan prestasi belajar siswa Program Studi Keahlian Jasa Boga di SMK N 1 Sewon Tahun Ajaran 2012/2013 dibuktikan dari nilai r hitung > r tabel ($0,619 > 0,195$) dan nilai signifikansi 0,000 yang berarti < dari 0,05 ($0,000 < 0,05$).

Kata kunci : Minat Membaca, Prestasi Belajar Teori, Prestasi Belajar Praktik

**THE RELATIONS BETWEEN STUDENTS READING INTERESTS WITH
STUDENT ACHIEVEMENT IN LEARNING ON THE STUDENTS OF
JASA BOGA STUDY PROGRAM SMK N 1 SEWON ON ACADEMIC
YEAR 2012/2013**

**By:
Afriza Nur Hartanti
(11511247012)**

ABSTRACT

This study was aimed to determine: (1) The level of reading interest in the students of *Jasa boga* Program in SMK N 1 Sewon, (2) Theory learning achievement of *Jasa boga* Program's students in SMK N 1 Sewon, (3) Learning achievement of students at *Jasa boga* Program SMK N 1 Sewon's practice skills, (4) The relationship between interest in reading with students' learning achievement on theory courses in *Jasa boga* Program SMK N 1 Sewon, (5) The relationship between interest in reading and the practice learning achievement of *Jasa boga* Program SMK N 1 Sewon, and (6) The relationship between interest in reading with student achievement skills courses of *Jasa boga* Program in SMK N 1 Sewon. The type of this research was a correlational survey with a population of 168 people and took as many as 113 research samples. This study used a stratified random sampling technique. Research data collection was questionnaires. Test requirements analysis used tests of normality and linearity.

The analysis technique was the product moment correlation. The results showed that: (1) The level of interest in reading class X and XI in SMK N 1 Sewon Academic Year 2012/2013 in good category (93.8%), (2) The theory learning achievement of subject of class X and XI in SMK N 1 Sewon Academic Year 2012/2013 in the category sufficient (68.1%), (3) Practice learning achievement of class X and XI in SMK N 1 Sewon School Year 2012/2013 in the sufficient categories (59.3%), (4) There was a relationship between interest in reading with students' learning achievement on theoretical subject in SMK N 1 Sewon academic year 2012/2013 proved by the value of $r > r_{table}$ (0.682 > 0.195), (5) There was a relationship between interest in reading and the practice learning achievement in SMK N 1 Sewon Year doctrine 2012/2013 proved the value of $r > r_{table}$ (0.310 > 0.195), and (6) There was a relationship between interest in reading achievement in SMK N 1 boga Sewon Academic Year 2012/2013 proved the value of $r > r_{table}$ (0.619 > 0.195).

Keywords: **Reading interests, Theoretical Learning Achievements, Practice Learning Achievements.**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT dengan semua limpahan, rahmat dan hidayah-Nya sehingga laporan tugas akhir skripsi ini dapat terselesaikan. Laporan ini disusun berdasarkan hasil objektif dari data yang diperoleh selama penelitian.

Dalam penyelesaian laporan ini, penulis menyadari bahwa tanpa bantuan, bimbingan, serta pengarahan dari berbagai pihak maka laporan ini tidak dapat berjalan dengan lancar dan baik. Oleh karena itu perkenankan penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Dr. Moch Bruri Triyono. Dekan Fakultas Teknik Universita Negeri Yogyakarta.
2. Noor Fitrihana, M.Eng. Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Sutriyati Purwanti, M. Si. Kaprodi Pendidikan Teknik Boga dan Sekretaris Tugas Akhir Skripsi.
4. Ichda Chayati, M.P. Pembimbing Tugas Akhir Skripsi dan Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan pada penyusunan laporan ini.
5. Rizqie Auliana, M. Kes. Selaku Penguji Tugas Akhir Skripsi
6. Seluruh staf pengajar dan karyawan jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana yang telah memberikan pelayanan dengan baik.

7. Seluruh staf pengajar dan karyawan SMK N 1 Sewon yang telah memberikan pelayanan dengan baik.

Harapan penulis dengan segala kekurangan yang ada, penulis berharap agar laporan ini dapat menjadi manfaat bagi ilmu pengetahuan dalam bidang kulinari yang sedang digeluti. Semoga laporan tugas akhir skripsi ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Yogyakarta, 22 Mei 2013

Penyusun

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	9

BAB II. KAJIAN TEORI.....	11
A. Deskripsi Teori.....	11
1. Tinjauan Tentang Minat Membaca.....	11
a. Pengertian Minat.....	11
b. Pengertian Membaca.....	14
c. Pengertian Minat Membaca.....	16
d. Tujuan Membaca.....	21
e. Manfaat Membaca.....	23
2. Tinjauan Tentang Prestasi Belajar.....	23
a. Prestasi Belajar.....	23
3. SMK N 1 Sewon.....	28
B. Penelitian Yang Relevan.....	32
C. Kerangka Berpikir.....	34
D. Hipotesis Penelitian.....	35
BAB III. METODE PENELITIAN.....	37
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	38
C. Variabel Penelitian.....	38
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	38
1. Variabel Penelitian.....	38
2. Definisi Operasional.....	40
E. Populasi dan Sampel Penelitian.....	41
1. Populasi Penelitian.....	41

2. Sampel Penelitian.....	42
F. Metode Pengumpulan Data.....	44
1. Metode Angket.....	44
2. Metode Dokumentasi.....	45
G. Instrumen Penelitian.....	45
H. Uji Coba Instrumen.....	47
1. Uji Validitas.....	49
2. Uji Reliabilitas.....	51
I. Teknik Analisis Data.....	53
1. Analisis Deskriptif.....	53
2. Uji Persyaratan Analisis Regresi.....	56
a. Uji Normalitas.....	56
b. Uji Linieritas.....	57
c. Uji Hipotesis.....	58
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	59
A. Hasil Penelitian.....	59
1. Deskripsi Data Penelitian.....	59
2. Hasil Uji Prasarat Analisis.....	90
a. Hasil Uji Normalitas.....	90
b. Hasil Uji Linieritas.....	91
3. Pengujian Hipotesis.....	91
4. Hasil Angket Terbuka.....	96
B. Pembahasan.....	97

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	106
A. Kesimpulan.....	106
B. Saran.....	108
DAFTAR PUSTAKA.....	110
LAMPIRAN.....	112

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Jumlah Subjek Populasi Kelas X dan XI Jasa Boga	42
Tabel 2. Jumlah Subjek Populasi Kelas X dan XI Jasa Boga	44
Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Angket Tertutup dan Angket Terbuka.....	47
Tabel 4. Ringkasan Hasil Uji Validitas Instrumen.....	51
Tabel 5. Tabel Interpretasi nilai r.....	52
Tabel 6. Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	53
Tabel 7. Kategori Kecenderungan.....	56
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Membaca.....	60
Tabel 9. Distribusi Kategorisasi Variabel Minat Membaca.....	61
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Indikator Perasaan.....	63
Tabel 11. Distribusi Kategorisasi Indikator Variabel Perasaan.....	65
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Indikator Rasa Ketertarikan.....	66
Tabel 13. Distribusi Kategorisasi Indikator Variabel Rasa Ketertarikan...	68
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Indikator Kesadaran Membaca.....	69
Tabel 15. Distribusi Kategorisasi Indikator Variabel Kesadaran Membaca	71
Tabel 16. Distribusi Frekuensi Indikator Usaha.....	72
Tabel 17. Distribusi Kategorisasi Indikator Variabel Usaha.....	73
Tabel 18. Distribusi Frekuensi Indikator Keingintahuan.....	75
Tabel 19. Distribusi Kategorisasi Indikator Variabel Keingintahuan.....	77
Tabel 20. Distribusi Frekuensi Indikator Tindak Lanjut.....	78

Tabel 21.	Distribusi Kategorisasi Indikator Variabel Tindak Lanjut.....	80
Tabel 22.	Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar.....	81
Tabel 23.	Distribusi Kategorisasi Variabel Prestasi Belajar.....	83
Tabel 24.	Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Teori.....	84
Tabel 25.	Distribusi Kategorisasi Prestasi Belajar Teori.....	86
Tabel 26.	Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Praktik	87
Tabel 27.	Distribusi Kategorisasi Prestasi Belajar Praktik.....	89
Tabel 28.	Hasil Uji Normalitas.....	90
Tabel 29.	Hasil Uji Linieritas.....	91
Tabel 30.	Ringkasan Hasil Korelasi <i>Product Moment</i> dari <i>Karl Person</i> (Hipotesis 1).....	92
Tabel 31.	Ringkasan Hasil Korelasi <i>Product Moment</i> dari <i>Karl Person</i> (Hipotesis 2).....	94
Tabel 32.	Ringkasan Hasil Korelasi <i>Product Moment</i> dari <i>Karl Person</i> (Hipotesis 3).....	95

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
Gambar 1.	Model Penelitian.....	38
Gambar 2.	Diagram Batang Distribusi Frekuensi Variabel Minat Membaca.....	60
Gambar 3.	Pie Chart Minat Membaca.....	62
Gambar 4.	Diagram Batang Distribusi Frekuensi Indikator Perasaan Senang.....	64
Gambar 5.	Pie Chart Indikator Perasaan Senang.....	65
Gambar 6.	Diagram Batang Distribusi Frekuensi Indikator Rasa Ketertarikan.....	67
Gambar 7.	Pie Chart Indikator Rasa Ketertarikan.....	68
Gambar 8.	Diagram Batang Distribusi Frekuensi Indikator Kesadaran Membaca.....	70
Gambar 9.	Pie Chart Indikator Kesadaran Membaca.....	71
Gambar 10.	Diagram Batang Distribusi Frekuensi Indikator Usaha.....	73
Gambar 11.	Pie Chart Indikator Usaha.....	74
Gambar 12.	Diagram Batang Distribusi Frekuensi Indikator Keingintahuan.....	76
Gambar 13.	Pie Chart Indikator Keingintahuan.....	77
Gambar 14.	Diagram Batang Distribusi Frekuensi Indikator Tindak Lanjut.....	79

Gambar 15.	Pie Chart Indikator Tindak Lanjut.....	80
Gambar 16.	Diagram Batang Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar.....	82
Gambar 17.	Pie Chart Variabel Prestasi Belajar.....	83
Gambar 18.	Diagram Batang Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Teori.....	85
Gambar 19.	Pie Chart Indikator Prestasi Belajar Teori.....	86
Gambar 20.	Diagram Batang Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Praktik.....	88
Gambar 21.	Pie Chart Indikator Prestasi Belajar Praktik.....	89

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

- Lampiran 1. Surat Ijin PenelitianSurat Keterangan Penelitian
Permohonan Kesediaan Uji Validasi Instrumen
Surat Pernyataan Validasi Instrumen
- Lampiran 2. Instrumen Uji Coba Penelitian dan Instrumen Penelitian
- Lampiran 3. Data Uji Coba Instrumen dan Data Penelitian
- Lampiran 4. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas (Minat Membaca)
- Lampiran 5. Uji Deskriptif
Hasil Uji Deskriptif
Perhitungan Kelas Interval
Perhitungan Kategorisasi
- Lampiran 6. Uji Prasyarat Analisis
Uji Normalitas
Uji Linieritas
- Lampiran 7. Uji Hipotesis
Uji Korelasi
Uji Koefisien Determinasi
- Lampiran 8. Contoh Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses belajar yang berlangsung seumur hidup, maksudnya pendidikan tidak berhenti hingga individu menjadi dewasa dan tetap terus berlangsung sepanjang hidupnya. Dalam pembangunan nasional pendidikan dihadapkan pada tantangan dan perjuangan yang kompleks yaitu untuk menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas, unggul dan siap berkompetisi dalam menghadapi persaingan di pasar global, salah satu syaratnya adalah dengan memiliki kecerdasan.

Pendidikan menjadi penting karena tanpa pendidikan manusia terhambat dalam mengikuti perkembangan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan demikian pendidikan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) baik fisik, mental, maupun spiritual dan berlangsung sepanjang hayat. Oleh karena itu, pembangunan pendidikan harus diupayakan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia seiring dengan pembangunan ekonomi nasional agar manusia dapat meningkatkan harkat dan martabatnya.

Peningkatan kualitas sumber daya manusia salah satunya dapat dilaksanakan melalui lembaga pendidikan. Lembaga pendidikan mempunyai peranan penting dalam peningkatan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas, unggul dan siap berkompetisi yang akan mengisi peluang kerja dalam sektor pembangunan.

Salah satu lembaga pendidikan yang bertujuan menghasilkan lulusan siap kerja adalah sekolah menengah kejuruan (SMK). UU No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas pasal 15 menyebutkan bahwa “pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik untuk bekerja dalam bidang tertentu. Dampak dari hal tersebut, pihak sekolah dituntut untuk mampu menyediakan sarana dan fasilitas untuk dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas dan siap kerja di dunia industri.

Manusia yang berkualitas serta unggul adalah manusia yang senantiasa meningkatkan ilmu pengetahuan serta ketrampilan dalam berbagai kesempatan. Di dalam masyarakat modern, untuk menjadi manusia yang berkualitas dan memiliki ilmu pengetahuan merupakan syarat mutlak bagi setiap orang, akan tetapi hal yang lebih penting daripada sekadar memiliki pengetahuan adalah proses memilikinya, baik cara memperolehnya maupun memanfaatkannya. Proses memiliki ilmu pengetahuan tidak bisa dilepaskan dari proses belajar. Dalam proses belajar, sebagian besar merupakan proses membaca.

Belajar mandiri merupakan suatu proses untuk menuju kedewasaan dimana seorang anak harus dilatih untuk belajar. Belajar mandiri merupakan suatu proses, dimana individu mengambil inisiatif tanpa bantuan orang lain. Proses mau membelajarkan diri sendiri dapat ditumbuhkan melalui minat, karena dengan adanya minat, seseorang menjadi termotivasi dan tertarik untuk melakukan sesuatu yang disenanginya, serta untuk menjadi cerdas, seseorang harus meningkatkan pengetahuannya, salah satunya dengan membaca.

Membaca merupakan proses komunikasi. Membaca merupakan sarana hiburan dan sarana menambah wawasan dan pengetahuan, dengan membaca seseorang dapat merangsang otaknya untuk berpikir kreatif dan sistematis, memperluas dan memperkarya wawasan, serta dapat membentuk kepribadian yang unggul dan kompetitif. Minat membaca siswa merupakan salah satu indikator kualitas pendidikan formal. Minat membaca berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam menangkap isi bacaan, artinya sejauh mana siswa dapat menangkap informasi yang tertera dalam bacaan sehingga diharapkan siswa lebih kritis menyikapi berbagai persoalan. Berdasarkan minat membaca akan diketahui pola pikir dan pengetahuan serta wawasan siswa.

Minat membaca siswa merupakan hal yang berpengaruh terhadap proses belajar mengajar disekolah. Minat membaca berkaitan dengan kemampuan membaca siswa. Apabila seorang siswa memiliki ketertarikan terhadap hal-hal yang diminati maka ia akan berusaha mencari informasi yang berkaitan dengan ketertarikannya tersebut, baik dengan membaca buku maupun sumber informasi lainnya. Hal tersebut diharapkan dapat memacu siswa untuk membaca, sehingga membaca menjadi suatu kebiasaan. Minat membaca yang didukung dengan kemampuan membaca diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan serta wawasan siswa.

Minat membaca siswa yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah adanya perasaan senang terhadap aktifitas membaca, rasa ketertarikan dalam membaca, kesadaran membaca, usaha untuk meningkatkan pengetahuan dengan membaca, keingintahuan terhadap berbagai pengetahuan dengan

membaca buku-buku penunjang proses belajar dan sumber informasi lainnya dan menindak lanjuti dari apa yang telah diperoleh dari membaca.

Dalam kegiatan pendidikan formal pada umumnya siswa hanya mendapatkan informasi dan perkembangan teknologi dari satu sumber saja yaitu dari guru. Hal tersebut dikhawatirkan dapat membatasi pengetahuan yang diperoleh siswa. Oleh karena itu, guru mempunyai peran penting untuk menumbuhkan minat membaca. Guru bisa memotivasi siswa untuk membiasakan membaca dengan cara memberikan *jobs sheet, hand out*, serta tugas-tugas yang terkait dengan pelajaran di sekolah. Hal ini menunjukkan adanya keterbukaan siswa terhadap pengetahuan baru yang berkaitan dengan program studi keahlian jasa boga.

Selain itu siswa dapat menerapkan pengetahuan dan teori-teori yang didapatkan dari berbagai sumber yang telah dibacanya untuk melengkapi teori yang telah didapatkan dari guru sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Sehingga apabila siswa menganggap bahwa membaca merupakan suatu kewajiban maka pengetahuan dan wawasannya menjadi luas dan akan mempengaruhi prestasi belajar siswa. Dengan demikian tanggung jawab untuk meningkatkan prestasi belajar tidak hanya menjadi tanggung jawab guru saja tetapi juga menjadi tanggung jawab siswa itu sendiri.

Minat membaca siswa dapat dikategorikan menjadi tiga yaitu tinggi, sedang dan rendah. Minat membaca dikatakan rendah apabila siswa tetap tidak mau membaca meskipun sudah mendapatkan motivasi dari orang tua dan

guru. Minat membaca yang rendah biasanya menyebabkan prestasi belajar yang rendah pula (Zenny Purwati,2010)

Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dicapai setelah melalui proses kegiatan belajar mengajar. Prestasi belajar dapat ditunjukkan melalui nilai yang diberikan oleh sorang guru dari jumlah bidang studi yang telah dipelajari oleh peserta didik. Prestasi belajar tersebut dinyatakan dalam bentuk angka atau simbol seperti yang tertera dalam rapor.

Berdasarkan hasil survey di SMK N 1 Sewon Bantul menunjukkan minat membaca siswa yang masih rendah, dilihat dari kurangnya kesadaran siswa untuk memanfaatkan waktu luang untuk membaca, kurangnya siswa untuk memngunjungi perpustakaan sekolah, sehingga mengakibatkan prestasi belajar siswa belum maksimal. Hal ini terbukti dari banyaknya siswa yang dilihat dari nilai rapor pada semester 1 nilainya kurang dari kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu untuk nilai normatif 75, adaptif 70 dan praktik 75. Selain itu juga dapat dilihat dari data pengunjung siswa yang sering membaca diperpustakaan sekolah pada tiga bulan terakhir yaitu pada bulan Februari siswa yang berkunjung keperpustakaan sebanyak 225 orang (36,58%), bulan Maret sebanyak 203 orang (33,00%) dan bulan April sebanyak 187 orang (30,40%).

Prestasi belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh faktor minat membaca saja namun dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa seperti lingkungan belajar, kebiasaan belajar, sumber belajar dan lain-lain. Dari berbagai faktor yang mempengaruhi

prestasi belajar siswa tidak ada faktor yang dominan karena faktor-faktor tersebut berjalan secara bersamaan dan saling terkait. Oleh karena itu, untuk meningkatkan prestasi belajar siswa tidak cukup dengan meningkatkan minat membaca saja.

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sewon merupakan salah satu SMK di Kabupaten Bantul. SMK N 1 Sewon merupakan sekolah kejuruan dalam kelompok pariwisata, serta memiliki program keahlian antara lain tata busana, tata kecantikan, akomodasi perhotelan dan tata boga. SMK N 1 Sewon dipilih sebagai lokasi penelitian karena SMK ini merupakan salah satu lembaga pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk siap bekerja. Jarak SMK N 1 Sewon yang mudah dijangkau oleh peneliti juga menjadi salah satu pertimbangan untuk mempermudah pengolahan data penelitian.

Prestasi belajar siswa di SMK N 1 Sewon yang merupakan hasil proses belajar dapat dikategorikan dalam dua kelompok yaitu prestasi belajar teori dan prestasi belajar praktik. Prestasi belajar teori diperoleh dari nilai rata-rata pelajaran normatif dan adaptif, sedangkan prestasi belajar praktik diperoleh dari nilai rata-rata pelajaran produktif. Prestasi belajar dan minat membaca siswa inilah yang dijadikan variabel dalam penelitian ini.

Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian ini diarahkan pada “Hubungan Minat Membaca Siswa Dengan Prestasi Belajar Siswa Program Studi Keahlian Jasa Boga di SMK N 1 Sewon Tahun Ajaran 2012/2013”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas ditemukan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Kurangnya kesadaran siswa untuk memanfaatkan waktu luang untuk membaca.
2. Kurangnya siswa untuk mengunjungi perpustakaan sekolah
3. Kecenderungan siswa yang hanya mempelajari materi yang diberikan oleh guru.
4. Prestasi belajar siswa yang dipengaruhi oleh banyak faktor yaitu faktor intern dan faktor ekstern yang berjalan secara bersamaan dan saling terkait.
5. Prestasi belajar siswa yang belum sesuai dengan standar nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM).

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas, banyak masalah yang muncul dalam usaha untuk meningkatkan minat membaca siswa guna untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di SMK N 1 Sewon. Dari berbagai permasalahan yang dikemukakan di atas, tidak semuanya dijadikan permasalahan dalam penelitian, mengingat terbatasnya waktu, tenaga, biaya serta kemampuan peneliti. Dalam hal ini peneliti membatasi masalah penelitian yaitu tentang “Hubungan Minat Membaca Siswa Dengan Prestasi

Belajar Siswa Program Studi Keahlian Jasa Boga di SMK N 1 Sewon Tahun Ajaran 2012/2013”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana minat membaca siswa Program Keahlian Jasa Boga di SMK N 1 Sewon?
2. Bagaimana prestasi belajar teori Program Studi Keahlian Jasa Boga di SMK N 1 Sewon?
3. Bagaimana prestasi belajar praktik Program Studi Keahlian Jasa Boga di SMK N 1 Sewon?
4. Bagaimana hubungan antara minat membaca dengan prestasi belajar teori siswa Program Studi Keahlian Jasa Boga di SMK N 1 Sewon?
5. Bagaimana hubungan antara minat membaca dengan prestasi belajar praktik siswa Program Studi Keahlian Jasa Boga di SMK N 1 Sewon?
6. Bagaimana hubungan antara minat membaca dengan prestasi belajar siswa Program Studi Keahlian Jasa Boga di SMK N 1 Sewon?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui minat membaca siswa Program Keahlian Jasa Boga di SMK N 1 Sewon.

2. Mengetahui prestasi belajar teori Program Studi Keahlian Jasa Boga di SMK N 1 Sewon.
3. Mengetahui prestasi belajar praktik Program Studi Keahlian Jasa Boga di SMK N 1 Sewon.
4. Mengetahui hubungan antara minat membaca dengan prestasi belajar teori siswa Program Studi Keahlian Jasa Boga di SMK N 1 Sewon.
5. Mengetahui hubungan antara minat membaca dengan prestasi belajar praktik siswa Program Studi Keahlian Jasa Boga di SMK N 1 Sewon.
6. Mengetahui hubungan antara minat membaca dengan prestasi belajar siswa Program Studi Keahlian Jasa Boga di SMK N 1 Sewon.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada:

1. Bagi Peneliti
 - a. Penelitian ini merupakan sarana untuk menambah pengetahuan, wawasan, pengalaman dalam mencari data dan mengolah data penelitian serta sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta.
 - b. Peneliti dapat menerapkan ilmu yang didapat dari Perguruan Tinggi dalam hal penelitian ilmiah, sehingga diharapkan apabila nanti peneliti terjun menjadi pendidik, peneliti mempunyai pengetahuan tentang hubungan minat membaca dengan prestasi belajar siswa, dengan demikian diharapkan dapat menjadi lulusan yang siap kerja.

2. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi SMK N 1 Sewon Bantul dalam mengembangkan, memanfaatkan dan mengetahui kemampuan siswa dalam menyerap ilmu pengetahuan membaca.

3. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi tambahan kajian ilmu khususnya bagi para mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Boga dan mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta pada umumnya.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Tinjauan Tentang Minat Membaca

a. Pengertian Minat

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (Poerwadarminta, 2003:660), minat diartikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, maupun keinginan. Jadi, harus ada sesuatu yang ditimbulkan baik dalam dirinya maupun dari luar untuk menyukai sesuatu. Hal ini menjadi sebuah landasan penting untuk mencapai keberhasilan suatu pekerjaan karena adanya minat, seseorang menjadi termotivasi dan tertarik untuk melakukan sesuatu yang disenanginya (Dwi Sunar, 2008:51).

Sedangkan minat menurut Slameto, (2010:180) adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Hal tersebut akan mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu guna mencapai apa yang diinginkan, karena dengan adanya minat seseorang menjadi termotivasi dan tertarik untuk melakukan sesuatu yang disenanginya. Dengan adannya minat maka suatu perubahan akan terjadi dengan sendirinya. Setiap orang yang ingin mencapai sesuatu akan membuat dirinya terangsang untuk mengetahuinya.

Minat tidak akan terlepas dari perasaan senang atau ketertarikan serta rasa ingin tau mengenai sesuatu yang istimewa, dan adanya praduga terhadap obyek. Nenfeldt dan Vianna (2002:295), minat pada dasarnya tergantung terhadap individu yang memandang suatu obyek dengan faktor yang mempengaruhinya.

Muhibbin Syah (2010:133), menjelaskan Minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Faktor internal yang menimbulkan minat meliputi faktor fisik (jasmani) dan faktor psikis yang meliputi perhatian, perasaan tertarik, perasaan senang, motivasi, harapan, dan kebutuhan. Sedangkan faktor eksternal meliputi faktor lingkungan sosial (lingkungan masyarakat dan lingkungan keluarga) dan faktor lingkungan non sosial (lingkungan sekolah).

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa senang (Slameto, 1991:57).

Mengembangkan minat terhadap sesuatu pada dasarnya adalah membantu siswa melihat bagaimana hubungan antara materi yang diharapkan untuk dipelajarinya dengan dirinya sendiri sebagai individu. Proses ini berarti menunjukkan pada siswa bagaimana pengetahuan atau kecakapan tertentu mempengaruhi dirinya, melayani

tujuan-tujuannya, memuaskan kebutuhan-kebutuhannya (Slameto, 2010:180).

Winkel dalam bukunya *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar* yang dikutip oleh Prasetyono (2008:51), menyatakan bahwa minat adalah kecenderungan yang agak menetap dan subjek merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu. Jika dalam hati ada perasaan senang, maka biasanya akan menimbulkan minat, dan apabila diperkuat dengan sikap positif, maka minat akan berkembang dengan lebih baik.

Timbulnya minat itu dikarenakan adanya perasaan senang atau ada rasa ketertarikan terhadap objek yang dilihat, serta minat ditandai dengan rasa suka dan terikat pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Crow dan Crow yang dikutip oleh Prasetyono (2008:54), menjelaskan bahwa minat merupakan kekuatan pendorong yang menyebabkan seseorang menaruh perhatian pada orang lain atau objek lain. Sementara itu, Hurlock yang dikutip oleh Prasetyono (2008:54), mengutarakan pendapat yang sama, yaitu bahwa minat merupakan sumber motivasi untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Setiap manusia mempunyai kecenderungan untuk selalu berhubungan dengan sesuatu yang dianggap dapat memberikan kesenangan. Dari perasaan senang inilah maka timbul minat untuk memperoleh, mengembangkan sekaligus

berusaha mempertahankan sesuatu yang dianggap dapat mendatangkan kesenangan.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa minat adalah kecenderungan jiwa dan perhatian seseorang terhadap suatu hal, sehingga seseorang menjadi termotivasi dan tumbuh rasa senang terhadap hal yang menarik perhatian individu, sehingga akan dilakukan secara berulang-ulang dengan kesadaran yang dimiliki dan usaha untuk meningkatkan karena adanya dorongan rasa ingin tau yang tinggi. Minat yang dimiliki oleh siswa tergantung dari lingkungan keluarga, masyarakat dan sekolah serta kehidupan sehari-hari.

b. Pengertian Membaca

Membaca menurut Tarigan, (2008:7) adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis. Sementara itu, Prasetyono (2008:57) membaca merupakan serangkaian kegiatan pikiran yang dilakukan dengan penuh perhatian untuk memahami suatu informasi melalui indra penglihatan dalam bentuk simbol-simbol yang rumit, yang disusun sedemikian rupa sehingga mempunyai arti dan makna.

Hidayah (2012:3), membaca merupakan kegiatan yang memberikan banyak wawasan dan pengetahuan. Wawasan dan pengetahuan tersebut tersedia di berbagai media informasi, mulai dari buku, majalah, koran, sampai media informasi tanpa batas yaitu

internet. Sehingga kegiatan utama yang perlu kita lakukan untuk mendapatkan wawasan dan pengetahuan adalah dengan membaca. Sedangkan menurut Rahim (2008:2), membaca pada hakikatnya adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tak hanya sekadar malafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif.

Menurut Gie (2000:5), membaca adalah serangkaian kegiatan pikiran seseorang yang dilakukan dengan penuh perhatian untuk memahami sesuatu keterangan yang disajikan kepada indera penglihatan dalam bentuk lambang huruf dan tanda lainnya. Dalam dunia yang modern dan berbudaya ini, kemampuan membaca sangatlah penting bagi manusia untuk mencari pekerjaan, bersenang-senang dan sebagainya.

Agar pelajaran dapat diterima dengan baik, maka perlu diketahui prinsip-prinsip membaca buku. Hal ini dimaksudkan untuk menarik minat siswa dalam membaca. Maka usaha untuk meningkatkan kegiatan membaca merupakan sebuah proses belajar yang mengikuti perkembangan siswa.

Jadi dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa membaca merupakan serangkaian kegiatan otak atau pikiran yang dilakukan untuk mencerna suatu informasi dengan penuh perhatian untuk memahami suatu informasi tersebut melalui indera penglihatan dalam bentuk simbol-simbol, lambang huruf dan tanda lainnya.

Sehingga kegiatan utama yang perlu kita lakukan untuk mendapatkan wawasan dan pengetahuan adalah dengan membaca.

c. Pengertian Minat Membaca

Membaca pada era globalisasi informasi ini merupakan suatu keharusan yang mendasar untuk membentuk perilaku seorang siswa. Dengan membaca seseorang dapat menambah informasi dan memperluas ilmu pengetahuan serta kebudayaan. Tetapi tanpa adanya minat, siswa tidak akan tertarik untuk membaca. Minat merupakan faktor yang sangat penting yang ada dalam diri setiap manusia. Meskipun motivasinya sangat kuat, tetapi jika minat tidak ada tentu kita tidak akan melakukan sesuatu yang dimotivasi pada kita. Begitu pula halnya kedudukan minat dalam membaca menduduki tingkat teratas, karena tanpa minat seseorang sukar akan melakukan kegiatan membaca (Tarigan,2008).

Minat membaca menurut Rahim (2008:28), adalah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. Orang yang mempunyai minat membaca yang kuat akan diwujudkan dalam kesediaannya untuk mendapatkan bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadarannya sendiri. Sedangkan menurut Jamarah (2005:24), minat membaca adalah keinginan dan kemauan kuat untuk selalu membaca setiap kesempatan atau selalu mencari kesempatan untuk membaca.

Sedangkan menurut Liliawati (Sandjaja,2005) mengartikan minat membaca adalah suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga dapat mengarahkan seorang untuk membaca dengan kemauannya sendiri. Sinambela (Sandjaja,2005) mengartikan minat membaca sebagai sikap positif dan adanya rasa keterikatan dalam diri terhadap aktivitas membaca dan tertarik terhadap buku bacaan.

Guna meningkatkan minat baca ada banyak cara yang perlu dilakukan, termasuk diantaranya seperti yang dikemukakan Tarigan (2008:108) adalah: Pertama, berusaha untuk selalu menyediakan waktu untuk membaca secara rutin. Haruslah kita sadari bahwa orang yang dapat membaca dengan baik adalah orang yang biasa berpikir dengan baik pula. Kedua, biasakanlah untuk dapat memilih bacaan yang baik dan kita butuhkan. Masalah yang sering kita hadapi adalah kita belum dapat memilih buku bacaan yang baik, juga karena terbentur oleh sempitnya waktu hingga kita tidak dapat membaca buku dalam jumlah yang banyak, oleh karena itu diperlukan keterampilan dalam memilih bahan bacaan.

Peningkatan minat baca dapat dilakukan dengan berbagai cara, misalnya :

- a. Menyediakan bahan bacaan
- b. Pemilihan bahan yang baik
- c. Memiliki kesadaran dan minat yang tinggi terhadap membaca
- d. Penyediaan waktu untuk membaca.

Oleh karena itu, menurut Prasetyono (2008:58), tahapan menuju proses kegemaran membaca berkaitan erat dengan sebuah kerangka tindakan AIDA (*attention, interest, desire, dan action*). Rasa keingintahuan atau perhatian (*attention*) terhadap suatu objek dapat menimbulkan rasa ketertarikan atau menaruh minat pada sesuatu (*interest*). Rasa ketertarikan akan menimbulkan rangsangan atau keinginan (*desire*) untuk melakukan sesuatu membaca. Keinginan yang tinggi dalam diri seorang anak akan menimbulkan gairah untuk terus membaca (*action*), sehingga anak selalu berusaha untuk mendapatkan bacaan untuk memenuhi kebutuhannya.

Hal ini yang menyebabkan empat variabel pokok AIDA berhubungan erat dengan tugas-tugas pokok orang tua, orang dewasa dan tenaga pendidik dalam menumbuhkan minat membaca pada anak. Menurut Burs dan Lowe yang dikutip oleh Prasetyono (2008:59), tentang indikator-indikator adanya minat membaca pada seseorang, yaitu:

1. Kebutuhan terhadap bacaan.
2. Tindakan untuk mencari bacaan.
3. Rasa senang terhadap bacaan.
4. Ketertarikan terhadap bacaan.
5. Keinginan untuk selalu membaca.
6. Tindak lanjut (menindaklanjuti dari apa yang dibaca).

Membaca bukan hanya sekadar membaca, tetapi aktivitas ini mempunyai tujuan, yaitu untuk mendapatkan sejumlah informasi baru. Dibalik aktivitas membaca terdapat tujuan yang sangat penting yaitu sebagai kesenangan, meningkatkan pengetahuan dan untuk dapat melakukan suatu pekerjaan.

Indikator siswa yang memiliki minat baca tinggi adalah: rajin mengunjungi perpustakaan sekolah, rajin mencari berbagai koleksi pustaka, kemanapun pergi selalu membawa bahan bacaan, rajin meminjam buku-buku perpustakaan, selau mencari koleksi pustaka meskipun tidak ada tugas dari guru, waktu luangnya selalu digunakan untuk membaca buku-buku ilmu pengetahuan yang berguna dan selalu mencari informasi-informasi yang berguna dari *browsing* maupun *searching internet* (Barkah, 2008).

Berdasarkan pengertian minat membaca diatas maka dapat disimpulkan bahwa cara yang paling efektif untuk meningkatkan minat baca adalah menciptakan kondisi cinta baca. Minat membaca akan berkembang dengan baik jika melibatkan berbagai pihak secara bersama-sama, selaras, dan tidak berjalan sendiri-sendiri. Agar mampu membaca dengan baik, hal yang penting adalah membaca itu merupakan suatu kebutuhan, didasari perasaan senang, rasa ketertarikan terhadap membaca, usaha untuk menjadikan minat membaca siswa berkembang dengan baik dan siswa tetap menjaga dan memelihara kebiasaan membaca tersebut, serta dengan apa yang telah

diperoleh dengan membaca kita harapkan siswa dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan pada pengertian minat yaitu perasaan senang dan perhatian terhadap aktivitas membaca yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Maka pengertian minat membaca disini dapat diperinci menjadi enam bagian yaitu:

1) Perasaan senang terhadap aktifitas membaca

Perasaan senang merupakan perasaan suka untuk melakukan aktifitas membaca. Perasaan senang menimbulkan kesadaran untuk memperolah dan mengembangkan serta ada upaya mempertahankan sesuatu yang dianggapnya mendatangkan kesenangan.

2) Rasa ketertarikan terhadap bacaan.

Rasa ketertarikan merupakan perasaan tertarik untuk melakukan aktifitas membaca, yang ditimbulkan dari dalam diri seseorang tersebut. Perasaan tertarik menimbulkan keinginan untuk memperoleh sesuatu yang dianggapnya bermanfaat bagi dirinya.

3) Kesadaran membaca

Kesadaran merupakan suatu kondisi dimana setiap orang menyadari apa yang sedang dilakukan tanpa adanya paksaan dari pihak luar, sehingga keinginan untuk membaca timbul dari diri siswa itu sendiri.

4) Usaha untuk meningkatkan pengetahuan dengan membaca

Usaha untuk meningkatkan diartikan sebagai upaya untuk memiliki atau mencari sesuatu yang baru. Usaha untuk meningkatkan ini berkaitan erat dengan daya tarik, waktu dan kesenangan serta ada usaha untuk menambah sesuatu yang telah dimiliki.

5) Keingintahuan terhadap berbagai pengetahuan

Keingintahuan merupakan sebuah keinginan yang muncul dari diri seseorang untuk melakukan sesuatu. Keinginan ini kemudian mendorong seseorang untuk berpikir atau melakukan sesuatu. Keingintahuan menjadikan seseorang bertanya-tanya akan sesuatu hal. Dari rasa penasaran akhirnya orang bertanya-tanya akan sesuatu hal yang sedang dipikirkan atau dialami.

6) Tindak lanjut

Tindak lanjut merupakan sebuah tindakan yang kaitanya dengan sikap dalam membaca, untuk mendapatkan informasi atau pengetahuan dengan cara membaca, yang kemudian seseorang tersebut menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian minat akan mendorong serta meningkatkan konsentrasi dalam menyerap informasi dan pengetahuan dari sumber bacaan.

d. Tujuan Membaca

Membaca hendaknya mempunyai tujuan, karena seseorang yang membaca dengan suatu tujuan, cenderung lebih memahami dibandingkan dengan orang yang tidak mempunyai tujuan. Seperti yang diutarakan oleh Hidayah (2012:3), tujuan membaca adalah mengetahui makna dari tulisan yang kita baca sehingga kita menjadi tahu karena adanya informasi tersebut. Menurut Tarigan (2008:9), tujuan utama membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, memahami makna bacaan.

Sementara itu, menurut Rahim (2008:11-12), tujuan membaca mencakup:

1. Kesenangan
2. Menyempurnakan membaca nyaring
3. Memperbaharui pengetahuannya tentang suatu topik
4. Mengaitkan informasi baru dengan informasi yang telah diketahuinya
5. Memperoleh informasi untuk laporan lisan atau tertulis
6. Menggunakan strategi tertentu
7. Mengkonfirmasikan atau menolak prediksi
8. Menampilkan suatu eksperimen atau mengaplikasikan informasi yang diperoleh dari suatu teks dalam beberapa cara lain dan mempelajari tentang struktur teks.
9. Menjawab pertanyaan-pertanyaan yang spesifik

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa tujuan dari membaca adalah memperoleh informasi baru tentang suatu hal dengan tujuan tertentu, selain itu membaca dapat juga berfungsi untuk memperbarui pengetahuan yang telah dimiliki.

e. Manfaat Membaca

Perkembangan dunia ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut terciptanya masyarakat untuk memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas. Salah satu cara belajar yang efektif dan praktis adalah dengan membaca. Membaca dapat dilakukan diperpustakaan sekolah karena dengan adanya fasilitas sekolah yang telah diberikan dapat mempermudah siswa untuk menambah pengetahuan dan wawasannya dengan membaca diperpustakaan sekolah.

Sehingga diharapkan masyarakat dapat menjawab tantangan hidup dimasa yang akan datang. Kegiatan membaca menjadi kebutuhan pokok seseorang apabila tidak ingin ketinggalan informasi mengenai segala peristiwa baik yang telah, sedang dan akan terjadi. Sebagaimana dikemukakan oleh Nurgiyantoro (2001:247) bahwa sebagian besar ilmu pengetahuan diperoleh melalui kegiatan membaca.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa manfaat membaca yaitu dapat mendapatkan sejumlah informasi baru, dapat meningkatkan pengetahuan dan untuk dapat melakukan suatu pekerjaan sehingga tidak akan ketinggalan informasi.

2. Tinjauan Tentang Prestasi Belajar

a. Prestasi Belajar

Tirtonegoro (2001:43), berpendapat bahwa prestasi belajar adalah hasil penilaian dari usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentul simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap peserta didik dalam periode tertentu. Sedangkan menurut Arikunto (2005:276), pengertian prestasi belajar adalah gambaran yang mencerminkan sejauh mana siswa telah dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan di setiap bidang studi. Dalam hal ini misalnya sejauh mana siswa telah menguasai standar kemampuan yang telah ditetapkan dengan menggunakan sebuah pengukuran yaitu berupa evaluasi

. Menurut Suharsimi Arikunto (1996:33) prestasi belajar adalah hasil usaha nyata yang diukur untuk memenuhi kebutuhan intruksional. Sedangkan menurut Arikunto (2005:276) pengertian prestasi belajar adalah gambaran yang mencerminkan sejauh mana siswa telah dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan di setiap bidang studi. Dalam hal ini misalnya sejauh mana siswa telah menguasai standar kemampuan yang telah ditetapkan dengan menggunakan sebuah pengukuran yaitu berupa evaluasi.

Peningkatan kualitas pendidikan yang berkaitan dengan prestasi belajar hingga saat ini terus diupayakan. Hal ini dikarenakan prestasi belajar merupakan suatu indikator kualitas pendidikan. Prestasi belajar

siswa tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi siswa itu sendiri. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar ada berbagai macam yang digolongkan menjadi 2 golongan yaitu: faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor-faktor yang ada dalam individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu. Menurut Slameto (2003:54-72), faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut:

1. Faktor intern, meliputi:
 - a. Faktor jasmaniah terdiri atas faktor kesehatan dan cacat tubuh
 - b. Faktor psikologis terdiri atas intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan dan kelelahan. Salah satu minat yang mempengaruhi prestasi belajar adalah minat membaca.
2. Faktor ekstern, meliputi:
 - a. Faktor keluarga terdiri atas orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan.
 - b. Faktor sekolah terdiri atas metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, alat pelajaran, waktu sekolah, keadaan gedung, metode belajar dan disiplin sekolah.
 - c. Faktor masyarakat terdiri atas kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman, bentuk lingkungan masyarakat.

Dengan demikian prestasi belajar siswa tidak lepas dari pengaruh faktor-faktor tersebut. Prestasi belajar merupakan hasil yang telah dicapai oleh setiap siswa setelah melakukan kegiatan belajar dalam periode tertentu. Prestasi belajar tersebut kemudian dinyatakan dalam bentuk angka maupun simbol.

Menurut Dalyono (2001:55) bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh faktor-faktor:

- a) Faktor internal meliputi: kesehatan, intelegensi, bakat, minat, motivasi dan cara belajar.
- b) Faktor eksternal meliputi: keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan sekitar.

Kemudian menurut Sumadi Suryabrata (2002:233), faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar meliputi:

- a) Faktor yang berasal dari luar pelajar yaitu sosial dan non sosial.
- b) Faktor yang berasal dari dalam pelajar yaitu faktor fisiologi dan faktor psikologis.

Sedangkan menurut Edi Sutarto (2008), faktor yang berasal dari luar meliputi faktor-faktor yang berhubungan dengan lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, serta lingkungan keluarga. Sedangkan faktor yang timbul dari dalam diri siswa berupa faktor-faktor biologis seperti faktor kesehatan misalnya: cacat mental. Sedangkan faktor psikologisnya seperti kecerdasan, bakat, minat, perhatian serta motivasi belajar.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor baik dari dalam maupun luar diri siswa. Karakteristik siswa berbeda-beda antara siswa yang satu dengan yang lainnya baik dalam tingkat intelegensi, bakat, minat, motivasi, dll. Oleh karena itu, walaupun siswa berada dalam lingkungan pendidikan yang sama, dengan fasilitas belajar yang sama pula hasil belajar yang dicapai masing-masing siswa akan berbeda.

Mekanisme pembelajaran di SMK N 1 Sewon berupa teori dan praktik yang dialokasikan dalam setiap mata pelajaran. berdasarkan hasil pra survey di SMK N 1 Sewon pelajaran teori dan praktik berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Pelajaran teori program studi keahlian jasa boga kelas X dan XI antara lain: Agama, PKNs, Bahasa Indonesia, Penjaskes, Seni Budaya, Bahasa Inggris, Matematika, IPA, IPS, dan Kewirausahaan.

Sedangkan pelajaran praktik program studi keahlian jasa boga kelas X meliputi: MKPJ (Melakukan Komunikasi dalam Pelayanan Jasa), Kontinental, Oriental, Melayani Makan dan Minum, MPP (Melakukan Persiapan Pengolahan), Menerapkan Keselamatan Kesehatan Kerja dan Hygiene Sanitasi. Sedangkan pelajaran praktik program studi keahlian jasa boga XI meliputi: Melakukan Perencanaan Hidangan Harian untuk Meningkatkan Kesehatan. Kontinental, Oriental, Melayani Makan dan Minum,

Pengolahan Kue dan Roti, Melakukan Pengolahan Usaha Jasa Boga.

3. SMK N 1 Sewon

SMK Negeri 1Sewon merupakan salah satu sekolah favorit yang ada di Yogyakarta. SMK Negeri I Sewon unggul dalam hal menghasilkan tenaga-tenaga professional dan siap pakai serta mampu menciptakan lapangan kerja sendiri dengan didukung oleh Visi dan Misi sekolah yang jelas.

SMK N 1 Sewon terletak di Pulutan, Pendowoharjo, Sewon, Bantul Lokasi SMK Negeri 1 Sewon kurang begitu strategis, meskipun berada di dekat Perumahan Pendowo Asri karena terletak di tengah pedesaan namun masih dapat dijangkau oleh kendaraan umum. Suasana belajar cukup kondusif, tenang dan sejuk sebab keadaan lingkungan sekolah yang asri serta masih ada jarak antara lokasi KBM dengan jalan raya.

Untuk data tingkat kelulusan 60% dari jumlah lulusannya terjun ke dunia industri, selebihnya melanjutkan ke Perguruan Tinggi dan selebihnya tidak terdata. SMK Negeri 1 Sewon Bantul termasuk sekolah menengah kejuruan yang dalam perkembangannya dibagi menjadi beberapa spesifikasi, yaitu keahlian tata boga, tata busana, akomodasi perhotelan, dan kecantikan.

Adapun kurikulum yang dipakai yaitu kurikulum yang berbasis pada manajemen sekolah. Dengan harapan tumbuhnya potensi SMK

dan institusinya untuk mandiri dan bertanggung jawab dalam mengembangkan program pembelajaran yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan sekolah dengan mengacu pada standar dan program umum yang ditetapkan secara nasional.

Untuk mengembangkan potensi siswa SMK Negeri 1 Sewon diadakan berbagai ekstrakurikuler yang digunakan sebagai wadah penyalur bakat, minat dan kegemaran siswa. Kegiatan ekstrakurikuler ini meliputi pramuka, keagamaan/hadroh, dan olahraga. Prestasi dari kegiatan ini telah membanggakan baik bagi pihak sekolah maupun orang tua siswa sendiri.

Visi Misi SMK Negeri 1 Sewon

Visi :

- Mewujudkan lembaga pendidikan dan pelatihan yang berkualitas dan profesional.

Misi :

- Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan sesuai dengan standar mutu manajemen pendidikan
- Memberikan layanan pendidikan dan pelatihan dibidang pariwisata secara profesional dan up to date
- Menghasilkan tamatan yang berkualitas dibidangnya sesuai kebutuhan dunia kerja.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada pra survey diperoleh data sebagai berikut:

a. SMK Negeri I Sewon mempunyai 38 ruang kelas dengan daya tampung 118 siswa. Mempunyai 4 jurusan yaitu sebagai berikut:

- 1) Jurusan Tata Boga
- 2) Jurusan Tata Busana
- 3) Jurusan Tata kecantikan
- 4) Jurusan Akomodasi Perhotelan

b. SMK Negeri I Sewon mempunyai 138 orang tenaga pendidik yang profesional dalam mendidik peserta didiknya yang terdiri dari:

1. 77 berstatus PNS
2. 28 berstatus sebagai guru tidak tetap (GTT)

c. SMK Negeri I Sewon memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai sebagai pendukung kegiatan belajar mengajar, seperti:

- | | |
|---------------------------|-------------------------------|
| - ruang kepala sekolah | - dapur boga |
| - ruang guru | - ruang kafetaria |
| - ruang tata usaha | - gudang alat boga |
| - ruang UKS | - ruang unit produksi boga |
| - ruang BP | - kantin |
| - ruang perpustakaan | - akomodasi perhotelan |
| - ruang sidang | - ruang tata hidang |
| - ruang instruktur busana | - ruang restoran |
| - ruang praktik busana | - gudang restoran |
| - gudang busana | - ruang tata rias kulit |
| - ruang PU busana | - ruang instruktur kecantikan |
| - ruang gizi | - gudang kecantikan |
| - gudang gizi | - ruang tata rias rambut |
| - dapur RT | - ruang teori |

- gudang OR
- ruang OSIS
- tower air
- aula
- sanggar kecantikan
- koperasi
- sanggar busana
- mushola
- kamar mandi/wc
- ruang instruktur boga
- lab komputer
- lab. Bahasa inggris
- gudang umum
- tempat sepeda
- gardu jaga
- selasar penghubung
- lapangan parkir
- lapangan upacara
- pagar
- hotel training

d. SMK Negeri I Sewon memiliki banyak kegiatan ekstrakurikuler sebagai wahana penyaluran dan pengembangan minat dan bakat siswa-siswinya. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut secara struktural berada di bawah koordinasi sekolah dan OSIS. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah ini antara lain:

1. Pramuka : aktif (wajib)
2. Bola basket : aktif
3. Bola voli : aktif
4. Karawitan : aktif
5. Hadroh : aktif
6. Karate : aktif

Sebagaimana sekolah SMK (khususnya kelompok Kepariwisataan) yang lain, siswa SMK N 1 Sewon Bantul Yogyakarta tahun akademik 2012/2013 mayoritas adalah perempuan. Dilihat dari daerah asal siswa, mereka berasal dari kota Bantul dan sekitarnya. Hal ini menimbulkan keuntungan tersendiri karena mereka berasal dari daerah yang sama. SMK N 1 Sewon bantul Yogyakarta mempunyai 648 ruang belajar dan 72 laboratorium yang terdiri dari 4 bidang keahlian, antara lain :

- a. Bidang Keahlian Tata Boga
 - 1 Kelas Restoran
 - 2 Kelas Patiseri
- b. Bidang Keahlian Tata Busana
 - 1 Kelas Tata Busana
- c. Bidang Keahlian Tata Kecantikan
 - 1 Kelas Tata Kecantikan Rambut
 - 2 Kelas Tata Kecantikan Kulit
- d. Bidang Keahlian Akomodasi Perhotelan
 - 1 Kelas Akomodasi Perhotelan

Pada Tahun ajaran 2012/2013 SMK N 1 Sewon ada penambahan 2 kelas pada bidang keahlian Akomodasi Perhotelan.

B. Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Aziz (2007) dengan judul “ Hubungan Antara Lingkungan Belajar dan Kebiasaan belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2006/2007” dengan hasil sebagai berikut adanya hubungan positif antara lingkungan belajar dengan prestasi belajar. Hasil penelitian menemukan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara lingkungan belajar dengan prestasi belajar, dimana (r_{x_1y}) sebesar 0,539 dengan signifikan 5% dan antara kebiasaan belajar dengan prestasi belajar dimana (r_{x_2y}) sebesar 0,548 dengan signifikan 5%. Sedangkan F tabel sebesar 3,21 yang berarti lebih kecil dari F hitung. Hal ini berarti bahwa antara lingkungan belajar dan kebiasaan belajar dengan prestasi belajar terdapat hubungan yang positif dan signifikan. Hasil analisis regresi ganda dapat diketahui sumbangannya efektif lingkungan belajar sebesar 18,033% dan kebiasaan sebesar 19,465%.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Umi Nurhayati (2006) dengan judul “ Hubungan Prestasi Belajar Program Produktif dan Rasa Percaya Diri Dengan Kesiapan Mental Kerja Peserta Diklat Kelas XII Program Keahlian tata Boga SMKN 1 Sewon bantul Yogyakarta”, dengan hasil analisis data penelitian terungkap bahwa peserta diklat kelas XII program keahlian tata boga SMKN 1 Sewon Bantul, rata-rata memiliki prestasi belajar program produktif tinggi, begitu pula dengan tingkat

kesiapan mental kerjanya. Untuk mengetahui kategori prestasi belajar program produktif dengan cara membandingkan skor rata-rata prestasi belajar program produktif dengan patokan yang telah ditetapkan dalam kurikulum. Sedangkan untuk kategori kesiapan mental kerjanya diketahui dengan cara membandingkan skor rata-rata dengan skor ideal instrument yang digunakan.

3. Penelitian yang dilakukan Hariadi (2000), dengan judul “ Minat Baca Siswa SMK Kelompok Teknologi dan Industri dalam Kaitannya Dengan Prestasi Belajar di Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta”. Berdasarkan analisis hipotesis pertama, menunjukkan adanya hubungan yang positif antara minat baca (X) dengan prestasi belajar (Y). Hal ini ditunjukkan dengan diperolehnya koefisien korelasi r_{xy} sebesar 0,429 sedangkan r tabel pada taraf signifikansi 5% dengan $N=354$ sebesar 0,1049. Karena r hitung lebih besar dari r tabel ($0,492 > 0,1049$) ini berarti H_a diteriman dan H_0 ditolak. Hasil pengujian hipotesis dengan koefisien koreksi sebesar 0,492. Dari hasil tersebut dapat diinterpretasikan ada hubungan antara minat baca siswa SMK Kelompok Teknologi dan Industri dalam kaitannya dengan prestasi belajar di Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta dengan tingkat hubungan sedang.

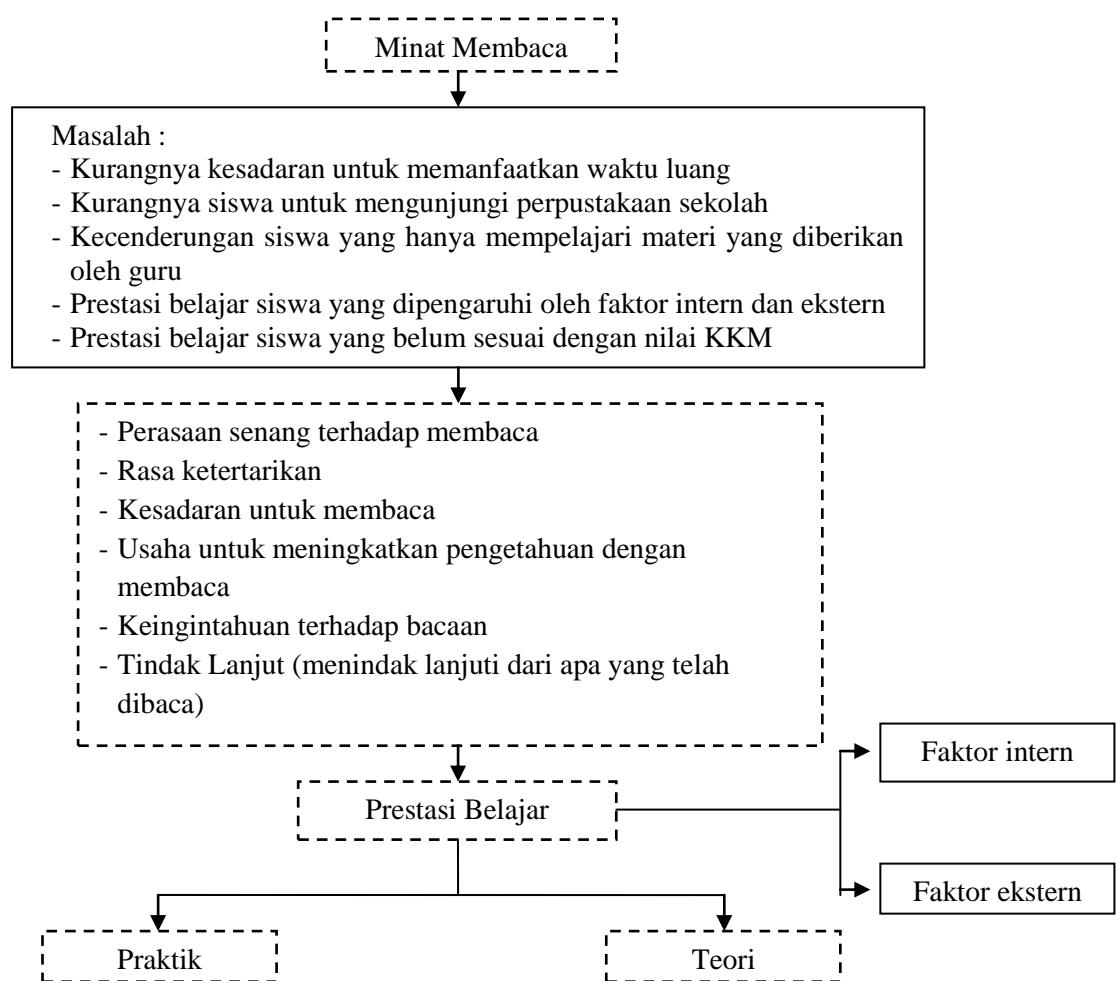
C. Kerangka Berpikir

Minat membaca yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah minat membaca terhadap buku-buku dan sumber informasi lainnya untuk menunjang proses belajar siswa baik yang ada di perpustakaan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah.

Penelitian ini tidak sebatas meneliti minat membaca siswa tetapi juga perasaan senang siswa ketika membaca serta usaha untuk meningkatkan kebiasaan membaca. Sedangkan prestasi belajar merupakan hasil yang telah dicapai oleh setiap siswa setelah melakukan kegiatan belajar dalam periode tertentu. Prestasi tersebut dinyatakan dalam bentuk angka maupun simbol. Prestasi tersebut kemudian akan menunjukkan tingkat keberhasilan pendidikan yang telah dilaksanakan.

Minat membaca berkaitan erat sekali dengan prestasi belajar siswa. Korelasi positif menunjukkan minat membaca siswa yang tinggi menyebabkan prestasi belajar yang tinggi begitu pula sebaliknya. Minat membaca merupakan salah satu indikator keberhasilan belajar siswa di sekolah. Siswa yang gemar membaca atau hobi membaca buku akan memiliki wawasan pengetahuan yang luas, sehingga prestasinya meningkat. Hubungan minat membaca dengan prestasi belajar di dasarkan pada asumsi bahwa siswa yang rajin membaca, dalam hal ini memiliki wawasan yang luas maka secara otomatis akan berpengaruh terhadap prestasi belajarnya di sekolah.

Penelitian ini menggunakan nilai rapor semester 1 tahun ajaran 2012/2013 sebagai data penelitian. Pengambilan sampel bertujuan untuk menambah keakuratan data penelitian. Analisis bertujuan untuk melihat dan menunjukkan ketertarikan data dan sampel penelitian, sehingga diharapkan penelitian ini akan memperoleh hasil yang maksimal. Kerangka berfikir dapat digambarkan dalam bagan di Gambar 1.



Keterangan:

- [Solid Box] = Tidak diteliti
 [Dashed Box] = Diteliti

Gambar 1. Kerangka Berfikir Minat Membaca

D. Hipotesis

Berdasarkan kerangka berpikir di atas, maka penulis mengemukakan hipotesis bahwa terdapat tiga hubungan positif dan signifikan antara lain:

1. Terdapat hubungan positif dan signifikan minat membaca dengan prestasi belajar teori
2. Terdapat hubungan positif dan signifikan minat membaca dengan prestasi belajar praktik
3. Terdapat hubungan positif dan signifikan minat membaca dengan prestasi belajar siswa jurusan jasa boga.

Minat membaca merupakan salah satu indikator keberhasilan belajar siswa di sekolah. Siswa yang gemar membaca atau hobi membaca buku akan memiliki wawasan pengetahuan yang luas, sehingga prestasinya meningkat. Hubungan minat membaca terhadap prestasi belajar siswa Program Keahlian Jasa Boga di SMK N 1 Sewon Tahun Ajaran 2012/2013, di dasarkan pada asumsi bahwa siswa yang rajin membaca, dalam hal ini memiliki wawasan yang luas maka secara otomatis akan berpengaruh terhadap prestasi belajarnya di sekolah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Sesuai dengan proses penelitiannya, penelitian ini merupakan jenis penelitian *survei*. Penelitian ini juga dapat dikategorikan sebagai penelitian *survei* dengan analisis korelasional/asosiatif. Penelitian survei digunakan dalam penelitian ini karena teori yang mendukung hipotesis di atas belum ada sebelumnya dan juga peneliti tidak memberikan perlakuan. Analisis korelasional diterapkan karena penelitian ini mencari hubungan antara variabel yang satu dengan yang lain. Dari penelitian asosiatif ini diharapkan akan dapat dibangun suatu pendapat yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala (Sugiyono, 2006: 11).

Rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan satu sampel dengan satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas (prediktor) adalah minat membaca siswa (X) dan variabel terikatnya (kriteria) adalah prestasi belajar siswa (Y).

B. Tempat dan waktu penelitian

Tempat : SMK Negeri 1 Sewon

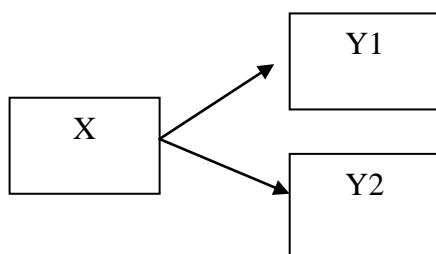
Pulutan, Pendowoharjo, Sewon, Bantul

Waktu : September-April 2013

C. Variabel Penelitian

Penelitian ini melibatkan dua variabel, satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebasnya adalah minat membaca siswa (X), serta variabel terikatnya adalah prestasi belajar siswa (Y).

Hubungan antara variabel-variabel tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. Model Penelitian

Keterangan:

X : Minat Membaca

Y1 : Prestasi Belajar Teori

Y2 : Prestasi Belajar Praktik

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Variabel Penelitian

Suatu penelitian mengandung dua hal penting yang sangat berpengaruh dalam melakukan penelitian tersebut, dua hal yang sangat penting ini disebut dengan variabel. Menurut Sugiyono (2006:2) variabel merupakan gejala yang menjadi fokus penelitian untuk diamati. Variabel itu sebagai atribut dari sekelompok orang atau obyek

yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lainnya dalam kelompok tertentu.

Penelitian ini mengandung dua variabel yaitu variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*dependen*).

a. Variabel bebas

Menurut Sugiyono (2006:3) variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, input, predictor dan *antecedent*. Atau juga disebut variabel *independen*. Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel terikat (*dependen*). Jadi variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi. Penelitian ini mempunyai variabel bebas yaitu minat membaca pada siswa program keahlian Jasa Boga di SMK N 1 Sewon.

b. Variabel terikat

Menurut Sugiyono (2006:3) variabel terikat sering disebut sebagai variabel respon, outpot, kriteria dan konsekuensi. Atau juga disebut variabel dependen. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Pada penelitian ini variabel terikatnya adalah prestasi belajar siswa Program Keahlian Jasa Boga di SMK N 1 Sewon.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional ini dimaksudkan agar tidak terjadi salah pengertian istilah masing-masing variabel penelitian. Dalam penelitian ini jenis variabel yang diteliti ada dua variabel. Berikut ini definisi operasional masing-masing variabel:

a. Minat Membaca

Minat membaca yang menjadi fokus dalam penelitian ini meliputi perasaan senang terhadap aktifitas membaca, rasa ketertarikan terhadap bacaan, kesadaran membaca, usaha untuk meningkatkan pengetahuan dengan membaca, keingintahuan terhadap berbagai pengetahuan dengan membaca, tindak lanjut (menindak lanjuti dari apa yang telah dibaca).

b. Prestasi Belajar

1) Prestasi Belajar Teori

Prestasi belajar merupakan hasil yang telah dicapai oleh setiap siswa setelah melakukan kegiatan belajar dalam periode tertentu. Prestasi belajar tersebut dinyatakan dalam bentuk angka maupun simbol. Penelitian ini menggunakan nilai raport semester1 tahun ajaran 2012/2013 sebagai tolak ukur prestasi belajar siswa. Pelajaran teori program studi keahlian jasa boga kelas X dan XI antara lain: Agama, PKNs, Bahasa Indonesia, Penjaskes, Seni Budaya, Bahasa Inggris, Matematika, IPA, IPS, Ketrampilan Komputer dan Kewirausahaan.

2) Prestasi Belajar Praktik

Prestasi belajar merupakan hasil yang telah dicapai oleh setiap siswa setelah melakukan kegiatan belajar dalam periode tertentu. Prestasi belajar tersebut dinyatakan dalam bentuk angka maupun simbol. Pelajaran praktik yang dilaksanakan di SMK bertujuan untuk meningkatkan ketrampilan dan penguasaan teori. Adapun mata pelajaran program studi keahlian jasa boga kelas X meliputi: MKPJ (Melakukan Komunikasi dalam Pelayanan Jasa), MMK, MMI, Melayani Makan dan Minum, MPP (Melakukan Persiapan Pengolahan), MK3HS (Menerapkan Keselamatan Kesehatan Kerja dan Hygiene Sanitasi) dan Melakukan Perencanaan. Sedangkan pelajaran praktik program studi keahlian jasa boga XI meliputi: Mengolah Makanan Kontinental, Mengolah Makanan Indonesia, Komunikasi dalam Pelayanan Jasa, Melayani Makan dan Minum, Melakukan Pengolahan Usaha Jasa Boga.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Arikunto (2002 :108), mengartikan populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Dengan demikian populasi disebut juga sebagai subyek penelitian, yaitu semua individu yang hendak dikenai generalisasi-generalisasi dari kenyataan-kenyataan yang diperoleh dari sampel.

Berdasarkan pengertian tersebut, maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X dan kelas XI Program Studi Keahlian Jasa Boga di SMK N 1 Sewon Tahun Ajaran 2012/2013, yang berjumlah 168 siswa. Adapun perincian dari subjek populasinya dapat dilihat dalam Tabel 1.

Tabel 1. Jumlah Subjek Populasi Kelas X dan XI Jasa Boga di SMK N 1 Sewon Tahun Ajaran 2012/2013

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	X Jasa Boga 1	33 siswa
2	X Jasa Boga 2	32 siswa
3	X Jasa Boga 3	33 siswa
1	XI Jasa Boga 1	36 siswa
2	XI Jasa Boga 2	34 siswa
Jumlah		168 siswa

2. Sampel Penelitian

Menurut Arikunto (2002:109), sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Menurut Sugiyono (2007:62) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tabel dari *Issac* dan *Michael* (Endang M, 2011:19). Besarnya sampel yang dikehendaki mempunyai tingkat kepercayaan 95% dengan taraf kesalahan 5%, sehingga jumlah sampel didapat sebanyak 113 siswa. Dalam pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik sampling yaitu *proportional stratified random sampling* karena sampel yang digunakan proporsional dan berstrata.

Jumlah populasi dalam penelitian diketahui, yaitu berjumlah 168 orang, untuk menentukan sampel dari suatu populasi dengan tingkat signifikansi 5%, maka dapat dicari menggunakan langkah berikut ini:

Diketahui:

$$db\ 160 = 110$$

$$db\ 170 = 114$$

Ditanyakan:

$$db\ 168?$$

Jawab:

$$\frac{x-110}{x-114} = \frac{168-160}{168-170}$$

$$(x - 110) (-2) = (x - 114) (8)$$

$$-2x + 220 = 8x - 912$$

$$220 + 912 = 8x + 2x$$

$$1132 = 10x$$

$$x = 113,2 \text{ dibulatkan menjadi } 113 \text{ sampel}$$

Alasan pengambilan sampel sebesar 113 siswa dikarenakan untuk meningkatkan objektifitas responden dan menghindari subyektifitas peneliti dengan pertimbangan terbatasnya waktu, dana dan tenaga. Pengambilan sampel dalam jumlah besar dapat meningkatkan kualitas dari hasil penelitian

ini, selain itu juga sebagai upaya untuk mengurangi *sampling error*. Selanjutnya, peneliti membagi strata populasi berdasarkan program studi yang ada dalam perhitungan jumlah sampelnya. Sehingga jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Jumlah Subjek Sampel Kelas X dan XI Jasa Bosa di SMK N 1 Sewon Tahun Ajaran 2012/2013

Kelas	Jumlah Sampel
X Jasa Boga 1	$33/168 \times 113 = 22,19 = 22$
X Jasa Boga 2	$32/168 \times 113 = 21,52 = 22$
X Jasa Boga 3	$33/168 \times 113 = 22,19 = 22$
XI Jasa Boga 1	$36/168 \times 113 = 24,21 = 24$
XI Jasa Boga 2	$34/168 \times 113 = 22,86 = 23$
Jumlah	113 Sampel

Jadi jumlah sampel keseluruhan adalah 113 siswa yang terdiri dari 66 siswa kelas X dan 47 siswa kelas XI. Pengambilan sampel sebesar 113 siswa dari populasi sejumlah 168 siswa.

F. Metode Pengumpulan Data

1. Metode Angket

Angket adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2002:128). Angket digunakan untuk mengumpulkan data tentang minat membaca siswa.

Dalam penelitian ini menggunakan dua angket yaitu:

- a. Angket tertutup adalah angket yang telah dilengkapi dengan pilihan jawaban sehingga responden hanya memberi tanda (✓) pada kolom pilihan jawaban yang telah dipilih.

- b. Angket terbuka adalah angket yang memberi kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri (Arikunto, 2002:128).

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu merupakan metode pengumpulan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda dan sebagainya (Arikunto, 2002:206). Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh informasi tentang jumlah siswa kelas X, XI dan Program Studi keahlian Jasa Boga dengan mengumpulkan data tentang prestasi belajar siswa yang diperoleh dari nilai raport semester 1 Tahun Ajaran 2012/2013.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat ukur yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data penelitian. Data hasil penelitian sangat ditentukan oleh keterandalan instrumen penelitiannya. Menurut Sugiyono (2002:267), instrumen penelitian harus memenuhi dua syarat yaitu:

1. Valid, artinya instrumen tersebut harus memiliki ketepatan dalam proses pengukuran (dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur).
2. Reliabel, artinya instrumen tersebut akan tetap menghasilkan data yang sama bila digunakan untuk mengukur obyek yang sama.

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data variabel minat membaca dalam penelitian ini berupa metode angket (kuisioner) dan dokumentasi. Kelebihan kuisioner daripada wawancara adalah sifatnya yang praktis, hemat waktu, tenaga dan biaya.

Data yang ingin diperoleh dengan penyebaran angket berupa identitas siswa (nama siswa, kelas, no absen) dan minat membaca. Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang prestasi belajar yang dilihat pada nilai raport siswa.

Untuk variabel minat membaca instrumennya tercermin dalam 6 indikator yaitu : a) perasaan senang terhadap aktivitas membaca, b) rasa ketertarikan terhadap bacaan, c) kesadaran membaca, d) usaha untuk meningkatkan pengetahuan dengan membaca, e) keingintahuan terhadap berbagai pengetahuan dan f) tindak lanjut dari apa yang telah dibaca. Dari keenam indikator tersebut akan dikembangkan menjadi 38 item.

Skala yang digunakan untuk mengukur instrumen tersebut adalah *skala likert* dengan empat alternatif jawaban yaitu:

Sangat Setuju : 4

Setuju : 3

Tidak Setuju : 2

Sangat Tidak Setuju : 1

Pemberian skor setiap jawaban terdiri dari empat pilihan jawaban.

Jawaban atas angket dengan pernyataan bersifat positif diberi skor

berturut-turut 4,3,2,1. Sedangkan pernyataan negatif diberi skor 1,2,3,4. Secara lebih jelas mengenai kisi-kisi pengembangan instrumen dapat dilihat pada Tabel 3.

3. Penentuan Jenis Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian disusun berdasarkan kisi-kisi variabel agar mudah untuk dikontrol atau diawasi. Kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini dibuat untuk mencari data dengan menggunakan angket tertutup dan angket terbuka.

Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Angket Tertutup dan Angket Terbuka Minat Membaca Siswa

Variabel	Indikator	No. Butir		
		Angket Tertutup		Angket Terbuka
		+	-	
Minat Membaca	Perasaan senang terhadap aktifitas membaca	3,8,11,21	2,7,19,23	1
	Rasa ketertarikan terhadap bacaan	15,37	10,26	2
	Kesadaran membaca	1,4,9,12	5,13,17	3
	Usaha untuk meningkatkan pengetahuan dengan membaca	14,20,22,25	18,30,33,35	4
	Keingintahuan terhadap berbagai pengetahuan dengan membaca	27,29,32,34	16,31,36	5
	Tindak lanjut (menindak lanjuti dari apa yang telah dibaca)	6,28	24,38	6
	Jumlah	20	18	6
Total		38		6

H. Uji Coba Instrumen Penelitian

Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang telah disusun benar-benar merupakan instrumen yang baik dan memadai. Baik buruknya instrumen akan berpengaruh terhadap benar tidaknya data yang diperoleh. Hal tersebut sangat menentukan kualitas penelitian. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan yang penting yaitu valid dan reliabel.

Validitas berkaitan dengan permasalahan apakah instrumen yang dimaksudkan untuk mengukur sesuatu itu memang dapat mengukur secara tepat sesuatu yang akan diukur tersebut. Validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidak suatu item dalam instrumen yang telah dibuat. Instrumen dikatakan valid apabila instrumen mempunyai ketelitian terhadap aspek yang hendak diukur.

Pada penelitian ini variabel yang di uji validitas hanya variabel minat membaca. Pada variabel prestasi belajar siswa tidak dilakukan uji validitas karena alat pengumpul datanya dengan cara observasi yang didukung dengan dokumentasi.

Sebelum instrumen penelitian digunakan dalam penelitian yang sesungguhnya, instrumen tersebut perlu diuji coba terlebih dahulu. Uji coba pada penelitian ini meliputi 2 tahap yaitu uji coba individu perorangan (*expert judgment*) dan uji coba lapangan. Uji coba individu dilakukan dengan cara meminta pertimbangan dari para ahli (satu dosen Pendidikan Teknik Boga UNY dan satu guru di SMK N 1 Sewon) untuk memeriksa dan mengevaluasi mengenai kelayakan instrumen agar sesuai dengan kualitas dan mendapatkan masukan yang akurat sehingga diperoleh butir-butir instrumen yang tepat untuk menjawab semua data yang diukur.

Setelah kisi-kisi instrumen divalidasi melalui penilaian dari dosen Pendidikan Teknik Boga UNY dan guru di SMK N 1 Sewon, maka akan dapat diketahui kelemahan dan kekurangan dari butir-butir instrumen yang

dibuat tersebut. Selanjutnya dari kekurangan dan kelemahan tersebut dicoba untuk dikurangi dengan cara memperbaiki butir-butir instrumen. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan agar instrumen yang dikembangkan hasil akhirnya dapat optimal. Dalam hal ini peneliti yang akan memperbaikinya.

Uji coba lapangan menggunakan populasi di luar sampel yaitu siswa kelas X dan kelas XI Program Studi Keahlian Jasa Boga di SMK N 1 Sewon sebanyak 55 siswa. Setelah data diperoleh dan ditabulasi, maka pengujian validitas instrumen dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS versi 13 *for windows*. Uji coba yang digunakan adalah uji validitas dan uji reliabilitas. Cara ini untuk menganalisa dan mengevaluasi secara sistematis apakah butir instrument telah memenuhi apa yang hendak diukur.

Tahapan pengujian validitas instrument merupakan pengukuran butir-butir kuesioner variabel minat membaca siswa dengan prestasi belajar. Butir-butir kuesioner tersebut disusun dan diuji validitasnya apakah butir-butir tersebut valid (reliabel) atau tidak valid (tidak reliabel). Apabila terdapat butir kuesioner yang tidak valid, maka butir kuesioner tersebut gugur dan tidak digunakan.

Setelah butir-butir soal yang valid atau sahih, penulis menyusun kembali kisi-kisi dari variabel minat membaca, yang selanjutnya, butir-butir soal tersebut digunakan dalam penelitian yang sesungguhnya.

1. Uji Validitas

Arikunto (2002:144-146), mengemukakan pengertian validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid apabila benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas instrumen dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dari Pearson, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N\sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y
N = Jumlah subyek/responden
 ΣXY = Jumlah perkalian X dan Y
 ΣX = Jumlah skor butir pernyataan
 ΣY = Jumlah skor total pernyataan
 ΣX^2 = Jumlah kuadrat skor butir pernyataan
 ΣY^2 = Jumlah kuadrat skor total pernyataan
(Suharsimi Arikunto, 2006: 170)

Harga r_{hitung} kemudian akan dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Jika nilai r_{hitung} sama dengan atau lebih besar dari r_{tabel} maka butir dari instrumen yang dimaksud adalah valid. Sebaliknya jika diketahui r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka instrumen yang dimaksud adalah tidak valid.

Berdasarkan hasil uji validitas dengan jasa komputer statistik *SPSS versi 13.0*, dapat diinterpretasikan bahwa untuk instrumen minat membaca siswa yang terdiri dari 38 butir pernyataan dinyatakan sahih ada 36 butir pernyataan, sedangkan yang dinyatakan tidak sahih ada 2 butir pernyataan yaitu soal no. 15 dan 33 dikarenakan r_{hitung} lebih kecil

dari r_{tabel} . Setelah angket valid atau sahih, penulis menyusun kembali kisi-kisi dari variabel minat membaca siswa yang selanjutnya angket tersebut digunakan dalam penelitian yang sesungguhnya. Hasil dari uji validitas instrumen dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Ringkasan Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel Penelitian	Jumlah Item	No. Sahih	No. Gugur
Minat Membaca	38 butir	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13, ,14,16,17,18,19,20,21,22,23, 24,25,26,27,28,29,30,31,32, 34,35,36,37,38	15,33

2. Uji Reliabilitas

Setelah diadakan uji validitas dan didapatkan butir-butir pernyataan valid, selanjutnya butir-butir yang valid tersebut diuji reliabilitasnya. Sebuah instrumen dikatakan reliabel bila instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengukur data. Menurut Arikunto (2002:17), Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha* yaitu :

$$r_{II} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{II} = Reliabilitas instrumen

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

σ_t^2 = Varians total

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

(Suharsimi Arikunto, 2006:196)

Kemudian hasil perhitungan r_{11} yang diperoleh diinterpretasikan dengan tingkat keandalan koefisiensi korelasi menurut Suharsimi Arikunto dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Tabel interpretasi nilai r

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,800 sampai dengan 1,000	Tinggi
0,600 sampai dengan 0,799	Cukup
0,400 sampai dengan 0,599	Agak rendah
0,200 sampai dengan 0,399	Rendah
0,000 sampai dengan 0,199	Sangat rendah

(Suharsimi Arikunto, 2006:276)

Instrumen dikatakan reliabel jika, r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} dan sebaliknya jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} instrumen dikatakan tidak reliabel atau nilai r_{hitung} dikonsultasikan dengan tabel interpretasi r dengan ketentuan dikatakan reliabel jika $r_{hitung} \geq 0,600$.

Berdasarkan hasil uji coba instrument yang dilaksanakan kepada 55 siswa kelas X dan XI Jasa Boga SMK N 1 Sewon, dengan bantuan komputer program *SPSS versi 13.0* dengan program uji keterandalan teknik alpha diperoleh hasil perhitungan koefisien reliabilitas instrument minat membaca sebesar 0,958. Dari hasil tersebut dapat diinterpretasikan bahwa instrumen mempunyai tingkat keterandalan yang tinggi (koefisien r antara 0,800 sampai dengan 1,000). Jadi angket ini memenuhi syarat sebagai pengumpul data dalam penelitian. Adapun ringkasan hasil uji reliabilitas instrumen dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien	Interpretasi Tingkat Reliabilitas
Minat Membaca	0,958	Tinggi

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, uji prasyarat, dan pengujian hipotesis. Adapun penjelasan mengenai masing-masing analisis data disajikan sebagai berikut:

1. Analisis deskriptif

Penelitian deskriptif berusaha memberikan dengan sistematis dan cermat fakta-fakta aktual dan sifat populasi tertentu. Penelitian hanya menjelaskan, memaparkan, dan menggambarkan secara objektif data yang diperoleh. Analisis deskriptif dilakukan terhadap data yang sudah terkumpul untuk memperoleh jawaban dari masalah. Langkah-langkah analisis data dalam metode deskriptif adalah sebagai berikut:

a. Mean (M)

Mean merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut. Rata-rata (mean) ini didapat dengan menjumlahkan data seluruh individu dalam kelompok itu, kemudian dibagi dengan jumlah individu yang ada pada kelompok tersebut (Sugiyono, 2007:49). Hal ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Me = \frac{\sum X_i}{n}$$

Dimana : Me = mean (rata-rata)

\sum = Epsilon (baca jumlah)

x_i = nilai x ke i sampai ke n

N = jumlah individu (Sugiyono, 2007:49)

b. Median (Me)

Median adalah salah satu teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai tengah dari kelompok data yang telah disusun urutannya dari yang terkecil sampai yang terbesar atau sebaliknya dari yang terbesar sampai yang terkecil (Sugiyono, 2007:48).

c. Modus (Mo)

Modus merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai yang sedang populer (yang sedang menjadi *mode*) atau nilai yang sering muncul dalam kelompok tersebut (Sugiyono, 2007:47).

d. Interval

Untuk memperoleh distribusi frekuensi digunakan perhitungan Interval Kelas, Rentang Interval, dan Panjang Interval. Adapun rumus perhitungannya adalah sebagai berikut:

Interval Kelas = $1 + 3,3 \log n$ (jumlah sampel)

Rentang Interval = nilai tertinggi – nilai terendah

Panjang Interval = $\frac{\text{Rentang Interval}}{\text{Interval Kelas}}$ (Sugiyono, 2007:35).

e. Distribusi Kategorisasi

Langkah-langkah yang ditempuh dalam penggunaan teknik analisis ini adalah sebagai berikut :

- 1) Membuat tabel distribusi jawaban angket
- 2) Menentukan skor jawaban responden dengan ketentuan skor yang telah ditetapkan
- 3) Menjumlah skor jawaban yang diperoleh dari tiap-tiap responden
- 4) Hasil yang diperoleh dikonsultasikan dengan tabel kategori
- 5) Kesimpulan berdasarkan tabel kategori yang disusun melalui perhitungan sebagai berikut :
 - a) Menentukan M_i = Mean tertinggi yang dapat dicapai instrument
 - b) Menentukan Sbi = Simpangan baku yang dapat dicapai instrument
 - c) Membuat tabel kategori instrumen. sebelum membuat tabel kategori maka ditentukan terlebih dahulu M_i (mean ideal yang dapat dicapai instrument) dan Sbi (Simpangan baku ideal yang dapat dicapai instrument), lalu dikonsultasikan dengan tabel kategori yang dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Kategori kecenderungan

No	Kecenderungan	Kategori
1.	$X \geq (M + 1,0 SD)$	Baik
2.	$(M - 1,0 SD) \leq X < (M + 1,0 SD)$	Cukup
3.	$X < (M - 1,0 SD)$	Kurang

Sumber: Saifuddin Azwar (2011:109)

Rerata (M_i) dan simpangan baku (SD_i) diperoleh dengan

rumus :

$$M_i = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$$

Pada penelitian ini untuk variabel minat membaca perhitungan kategorisasi diperoleh berdasarkan mean ideal dan standar deviasi ideal. Sementara itu untuk variabel prestasi belajar perhitungan kategorisasi menggunakan mean observasi. Hal ini dikarenakan dalam memperoleh data penelitian pada variabel minat membaca data diperoleh dari kuisioner, sedangkan untuk variabel prestasi belajar data penelitian diperoleh dengan melihat nilai rapor semester1.

2. Uji Persyaratan Analisis Regresi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah data yang terjaring dari masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Kolmogorov Smirnov*, yaitu :

$$D = \text{maks} [S_{n1}(X) - S_{n2}(X)]$$

Keterangan :

D = Deviasi absolut tertinggi

$S_{n1}(X)$ = Frekuensi Harapan

$S_{n2}(X)$ = Frekuensi Observasi (Sugiyono, 2007: 156).

Untuk mengetahui apakah distribusi frekuensi masing-masing variabel normal atau tidak dilakukan dengan melihat harga p. Jika harga p lebih besar dari 0,05 berarti distribusi data normal, sedangkan bila harga p lebih kecil atau sama dengan 0,05 maka distribusi data tidak normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat berbentuk linear atau tidak. Untuk mengukur tingkat linearitas antara variabel bebas dengan variabel terikat, dilakukan dengan cara mencari F_{reg} . Rumusnya:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

F_{reg} = Harga untuk garis regresi

RK_{reg} = Rerata kuadrat regresi

RK_{res} = Rerata kuadrat residu (Sutrisno Hadi, 2004:13)

Untuk menguji linearitasnya dengan cara mengkonsultasikan

F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan taraf signifikan 5%. Hubungan

variabel bebas dan variabel terikat dikatakan linear apabila F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} .

c. Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah hipotesis penelitian yang telah disusun dapat diterima atau tidak. Dimana analisis uji hipotesis tidak menguji kebenaran hipotesis, tetapi menguji hipotesis tersebut ditolak atau diterima.

Pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *Product moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{[n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2][n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2]}}$$

r_{xy}	= Korelasi antara variabel x dengan y
n	= Jumlah sampel
$\sum X$	= Jumlah skor butir
XY	= Jumlah skor total
$\sum XY$	= Jumlah perkalian skor bitir dengan skor total
$\sum X^2$	= Jumlah kuadrat skor butir
$\sum Y^2$	= Jumlah kuadrat skor total

(Sugiyono, 2007:228)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Penelitian

Data hasil penelitian terdiri dari variabel bebas yaitu variabel minat membaca serta variabel terikat yaitu prestasi belajar. Pada bagian ini akan digambarkan atau dideskripsikan dari data masing-masing variabel yang telah diolah dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), *median*, *modus*, dan *standar deviasi*. Selain itu juga disajikan tabel distribusi frekuensi dan diagram batang dari distribusi frekuensi masing-masing variabel. Berikut ini rincian hasil pengolahan data yang telah dilakukan dengan bantuan *SPSS versi 13.0*

a. Variabel Minat Membaca

Data variabel minat membaca diperoleh melalui angket yang terdiri dari 36 item dengan jumlah responden 113 orang. Ada 2 alternatif jawaban dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Berdasarkan data variabel minat membaca, diperoleh skor tertinggi sebesar 126,00 dan skor terendah sebesar 102,00. Hasil analisis harga *Mean* (M) sebesar 113,08, *Median* (Me) sebesar 113, *Modus* (Mo) sebesar 112,00 dan *Standar Deviasi* (SD) sebesar 4,02.

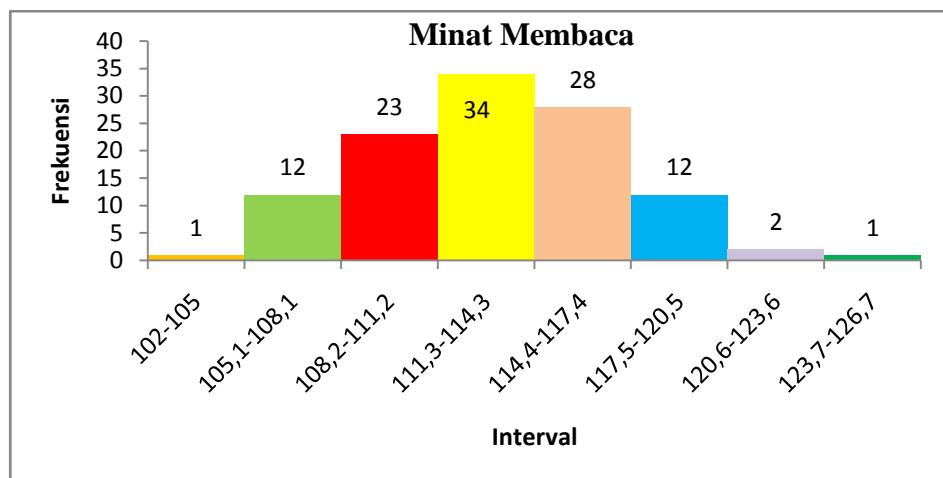
Untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus yaitu jumlah kelas = $1 + 3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah sampel atau responden. Dari perhitungan diketahui bahwa n = 113 sehingga

diperoleh banyak kelas $1 + 3.3 \log 113 = 7,77$ dibulatkan menjadi 8 kelas interval. Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal – nilai minimal, sehingga diperoleh rentang data sebesar $126,00 - 102,00 = 24$. Sedangkan panjang kelas (rentang)/K = $(24)/8 = 3$.

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Membaca

No.	Interval		F	%
1	123,7	-	126,7	1
2	120,6	-	123,6	2
3	117,5	-	120,5	12
4	114,4	-	117,4	28
5	111,3	-	114,3	34
6	108,2	-	111,2	23
7	105,1	-	108,1	12
8	102	-	105	1
Jumlah			113	100,00%

Berdasarkan distribusi frekuensi variabel minat membaca di atas dapat digambarkan diagram batang yang dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Variabel Minat Membaca

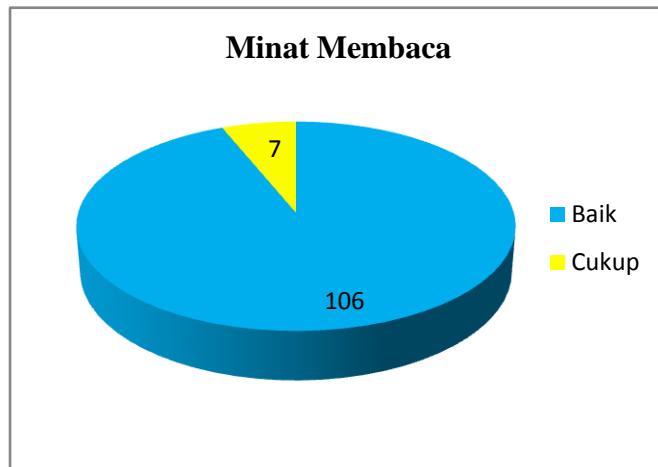
Berdasarkan tabel dan diagram batang di atas, mayoritas frekuensi variabel minat membaca terletak pada interval 111,3-114,3 sebanyak 34 siswa (30%) dan paling sedikit terletak pada interval 102-105 dan 123,7-126,7 sebanyak 1 orang (1%).

Penentuan kecenderungan variabel minat membaca, setelah nilai minimum (X_{\min}) dan nilai maksimum (X_{\max}) diketahui, maka selanjutnya mencari nilai rata-rata ideal (M_i) dengan Rumus $M_i = \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min})$, mencari standar deviasi ideal (S_{Di}) dengan rumus $S_{Di} = \sqrt{\frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})}$. Berdasarkan acuan norma di atas, mean ideal variabel minat membaca adalah 90. Standar deviasi ideal adalah 18. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan yang dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Distribusi Kategorisasi Variabel Minat Membaca

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	%	
1.	$X \geq 108,00$	106	93,8	Baik
2.	$72 \leq X < 108,00$	7	6,2	Cukup
3.	$X < 7,72$	0	0	Kurang
Total		113	100,0	

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan pie chart yang dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Pie Chart Minat Membaca

Berdasarkan tabel dan pie chart di atas frekuensi variabel minat membaca pada kategori baik sebanyak 106 siswa (93,8%) dan frekuensi variabel minat membaca pada kategori cukup sebanyak 7 siswa (6,2%). Jadi dapat disimpulkan bahwa kecenderungan variabel minat membaca berada pada kategori baik yaitu 106 siswa (93,8%).

Faktor dominan pembentuk variabel minat membaca yang terdiri dari indikator perasaan, rasa, kesadaran, usaha, keingintahuan, tindak lanjut dan akan disajikan sebagai berikut:

1) Perasaan

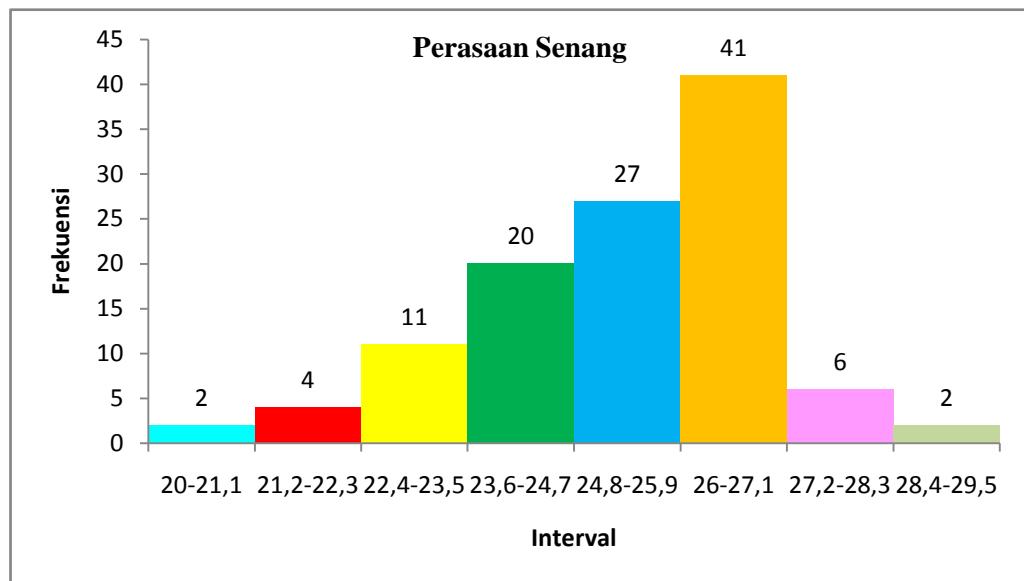
Data indikator perasaan diperoleh melalui angket yang terdiri dari 8 item dengan jumlah responden 113 orang. Ada 2 alternatif jawaban dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Berdasarkan data indicator pada perasaan, diperoleh skor tertinggi sebesar 29,00 dan skor terendah sebesar 10,00. Hasil analisis harga *Mean* (M) sebesar 25,19, *Median* (Me) sebesar 25,00, *Modus* (Mo) sebesar 25,00 dan *Standar Deviasi* (SD) sebesar 1,66.

Untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus yaitu jumlah kelas = $1 + 3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah sampel atau responden. Dari perhitungan diketahui bahwa n = 113 sehingga diperoleh banyak kelas $1 + 3.3 \log 113 = 7,77$ dibulatkan menjadi 8 kelas interval. Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal-nilai minimal, sehingga diperoleh rentang data sebesar $29,00 - 20,00 = 9$. Sedangkan panjang kelas (rentang)/K = $(9)/8 = 1,13$ dibulatkan menjadi 1,1.

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Indikator Perasaan

No.	Interval		F	%
1	28,4	-	29,5	2
2	27,2	-	28,3	6
3	26	-	27,1	41
4	24,8	-	25,9	27
5	23,6	-	24,7	20
6	22,4	-	23,5	11
7	21,2	-	22,3	4
8	20	-	21,1	2
Jumlah			113	100,00%

Berdasarkan distribusi frekuensi indikator perasaan di atas dapat digambarkan diagram batang yang dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Indikator Perasaan Senang

Berdasarkan tabel dan diagram batang di atas, mayoritas frekuensi indicator perasaan terletak pada interval 26-27,1 sebanyak 41 siswa (36%) dan paling sedikit terletak pada interval 20-21,1 dan 28,4-29,5 masing-masing 2 orang (2%).

Penentuan kecenderungan kategori untuk indikator perasaan, dicari melalui nilai rata-rata ideal (M_i) dengan Rumus $M_i = \frac{1}{2} (X_{\text{mak}} + X_{\text{min}})$, dan mencari nilai standar deviasi ideal (SD_i) dengan rumus $SD_i = \sqrt{\frac{1}{6} (X_{\text{mak}} - X_{\text{min}})}$. Berdasarkan acuan norma di atas, mean ideal indikator partisipasi pikiran adalah 20; dan Standar deviasi ideal adalah 4. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan yang dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 11. Distribusi Kategorisasi Indikator Variabel Perasaan

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	%	
1.	$X \geq 24$	96	85	Baik
2.	$16 \leq X < 24$	17	15	Cukup
3.	$X < 16$	0	0	Kurang
Total		113	100,0	

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan pie chart yang dapat dilihat pada Gambar 6.



Gambar 6. Pie Chart Indikator Perasaan Senang

Berdasarkan tabel dan pie chart di atas frekuensi indikator perasaan senang pada kategori baik sebanyak 96 orang (85%), dan frekuensi indikator perasaan senang yang termasuk pada kategori cukup sebanyak 17 orang (15%). Jadi dapat disimpulkan bahwa kecenderungan indikator perasaan berada pada kategori baik yaitu 96 orang (85%).

2) Rasa Ketertarikan

Data indikator rasa ketertarikan diperoleh melalui angket yang terdiri dari 3 item dengan jumlah responden 113 orang. Ada 2

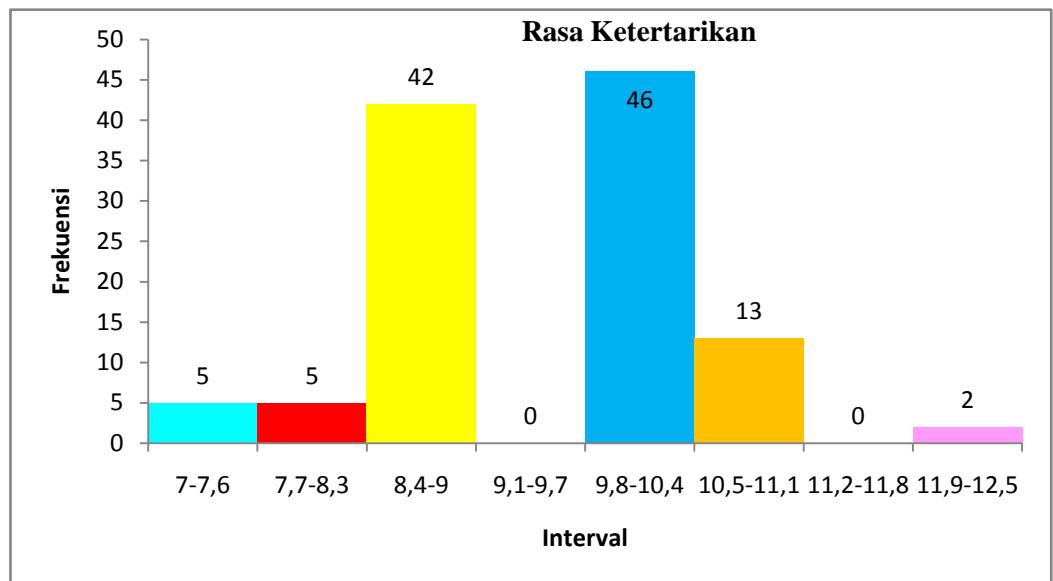
alternatif jawaban dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Berdasarkan data indikator rasa ketertarikan, diperoleh skor tertinggi sebesar 12,00 dan skor terendah sebesar 7,00. Hasil analisis harga *Mean* (M) sebesar 9,55, *Median* (Me) sebesar 10,00, *Modus* (Mo) sebesar 10,00 dan *Standar Deviasi* (SD) sebesar 0,97.

Untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus yaitu jumlah kelas = $1 + 3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah sampel atau responden. Dari perhitungan diketahui bahwa n = 113 sehingga diperoleh banyak kelas $1 + 3.3 \log 113 = 7,77$ dibulatkan menjadi 8 kelas interval. Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal-nilai minimal, sehingga diperoleh rentang data sebesar $12,00 - 7,00 = 5$. Sedangkan panjang kelas (rentang)/K = $(5)/8 = 0,63$.

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Indikator Rasa Ketertarikan

No.	Interval			F	%
1	11,9	-	12,5	2	2%
2	11,2	-	11,8	0	0%
3	10,5	-	11,1	13	12%
4	9,8	-	10,4	46	41%
5	9,2	-	9,7	0	0%
6	8,4	-	9	42	37%
7	7,7	-	8,3	5	4%
8	7	-	7,6	5	4%
Jumlah				113	100,00%

Berdasarkan distribusi frekuensi indikator rasa ketertarikan di atas dapat digambarkan diagram batang yang dapat dilihat pada Gambar 7.



Gambar 7. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Indikator Rasa Ketertarikan

Berdasarkan tabel dan diagram batang di atas, mayoritas frekuensi indikator rasa ketertarikan terletak pada interval 9,8-10,4 sebanyak 46 siswa (41%).

Penentuan kecenderungan kategori untuk indikator partisipasi tenaga, dicari melalui nilai rata-rata ideal (M_i) dengan Rumus $M_i = \frac{1}{2} (X_{\text{mak}} + X_{\text{min}})$, dan mencari nilai standar deviasi ideal (SD_i) dengan rumus $SD_i = \frac{1}{6} (X_{\text{mak}} - X_{\text{min}})$. Berdasarkan acuan norma di atas, mean ideal indikator rasa ketertarikan adalah 7,5; dan Standar deviasi ideal adalah 1,5. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan yang dapat dilihat pada Tabel 13.

Tabel 13. Distribusi Kategorisasi Indikator Variabel Rasa Ketertarikan

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	%	
1.	$X \geq 9$	103	91,2	Baik
2.	$6 \leq X < 9$	10	8,8	Cukup
3.	$X < 6$	0	0	Kurang
	Total	113	100,0	

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan pie chart yang dapat dilihat pada Gambar 8.



Gambar 8. Pie Chart Indikator Rasa Ketertarikan

Berdasarkan tabel dan pie chart di atas frekuensi indikator rasa ketertarikan pada kategori baik sebanyak 103 orang (91,2%), dan frekuensi indikator rasa ketertarikan yang termasuk pada kategori cukup sebanyak 10 orang (8,8%). Jadi dapat disimpulkan bahwa kecenderungan indikator rasa ketertarikan berada pada kategori baik yaitu 103 orang (91,2%).

3) Kesadaran Membaca

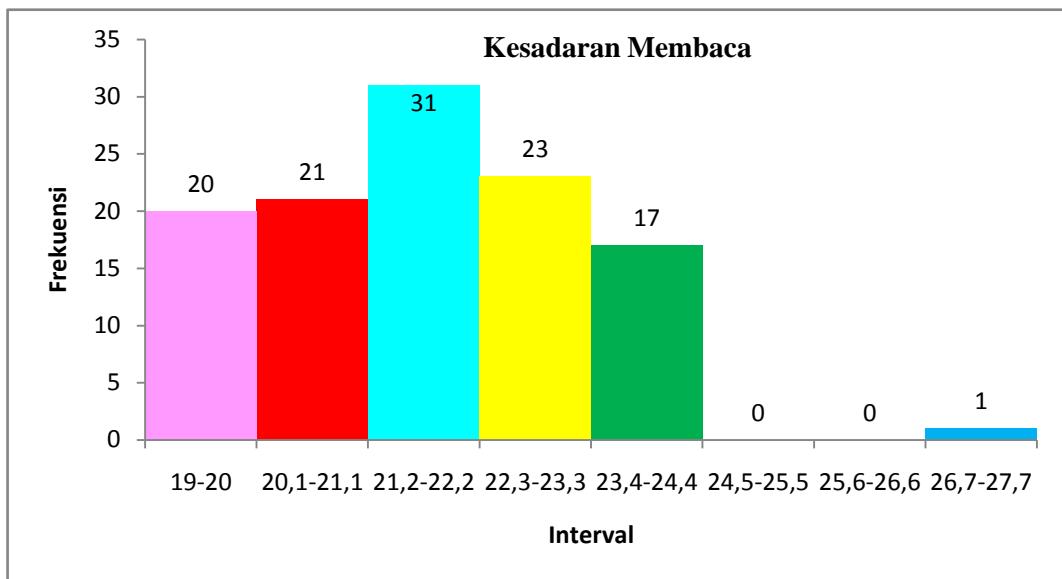
Data indikator kesadaran membaca diperoleh melalui angket yang terdiri dari 7 item dengan jumlah responden 113 orang. Ada 2 alternatif jawaban dimana skor tertinggi 4 dan skor

terendah 1. Berdasarkan data indikator rasa ketertarikan, diperoleh skor tertinggi sebesar 27,00 dan skor terendah sebesar 19,00. Hasil analisis harga *Mean* (M) sebesar 21,95, *Median* (Me) sebesar 22, *Modus* (Mo) sebesar 22,00 dan *Standar Deviasi* (SD) sebesar 1,49. Untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus yaitu jumlah kelas = $1 + 3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah sampel atau responden. Dari perhitungan diketahui bahwa n = 113 sehingga diperoleh banyak kelas $1 + 3,3 \log 113 = 7,77$ dibulatkan menjadi 8 kelas interval. Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal-nilai minimal, sehingga diperoleh rentang data sebesar $27,00 - 19,00 = 8$. Sedangkan panjang kelas (rentang)/K= (8)/8 = 1

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Indikator Kesadaran Membaca

No.	Interval		F	%
1	26,7	-	27,7	1
2	25,6	-	26,6	0
3	24,5	-	25,5	0
4	23,4	-	24,4	17
5	22,3	-	23,3	23
6	21,2	-	22,2	31
7	20,1	-	21,1	21
8	19	-	20	20
Jumlah			113	100,00%

Berdasarkan distribusi frekuensi indikator kesadaran membaca di atas dapat digambarkan diagram batang yang dapat dilihat pada Gambar 9.



Gambar 9. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Indikator Kesadaran Membaca

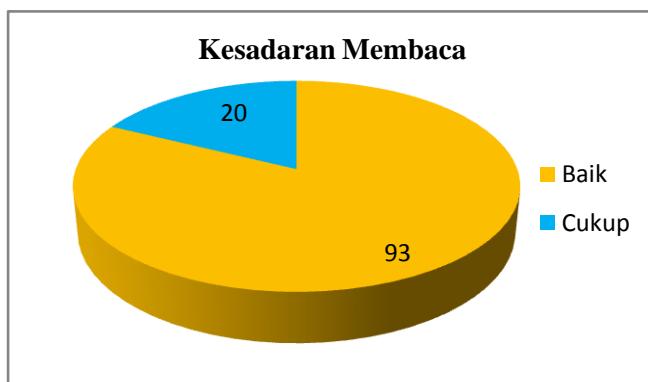
Berdasarkan tabel dan diagram batang di atas, mayoritas frekuensi indikator kesadaran membaca terletak pada interval 21,2-22,2 sebanyak 31 siswa (27%).

Penentuan kecenderungan kategori untuk indikator kesadaran membaca, dicari melalui nilai rata-rata ideal (M_i) dengan Rumus $M_i = \frac{1}{2} (X_{\text{mak}} + X_{\text{min}})$, dan mencari nilai standar deviasi ideal (SD_i) dengan rumus $SD_i = \frac{1}{6} (X_{\text{mak}} - X_{\text{min}})$. Berdasarkan acuan norma di atas, mean ideal indikator kesadaran membaca adalah 17,5; dan Standar deviasi ideal adalah 3,5. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan yang dapat dilihat pada Tabel 15.

Tabel 15. Distribusi Kategorisasi Indikator Variabel Kesadaran Membaca

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	%	
1.	$X \geq 21$	93	82,3	Baik
2.	$14 \leq X < 21$	20	17,7	Cukup
3.	$X < 14$	0	0	Kurang
Total		113	100,0	

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan pie chart yang dapat dilihat pada Gambar 10.



Gambar 10. Pie Chart Indikator Kesadaran Membaca

Berdasarkan tabel dan pie chart di atas frekuensi indikator kesadaran membaca pada kategori baik sebanyak 93 orang (82,3%), dan frekuensi indikator kesadaran membaca yang termasuk pada kategori cukup sebanyak 10 orang (8,8%). Jadi dapat disimpulkan bahwa kecenderungan indikator kesadaran membaca berada pada kategori baik yaitu 93 orang (82,3%).

4) Usaha

Data indikator usaha diperoleh melalui angket yang terdiri dari 7 item dengan jumlah responden 113 orang. Ada 2 alternatif jawaban dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Berdasarkan

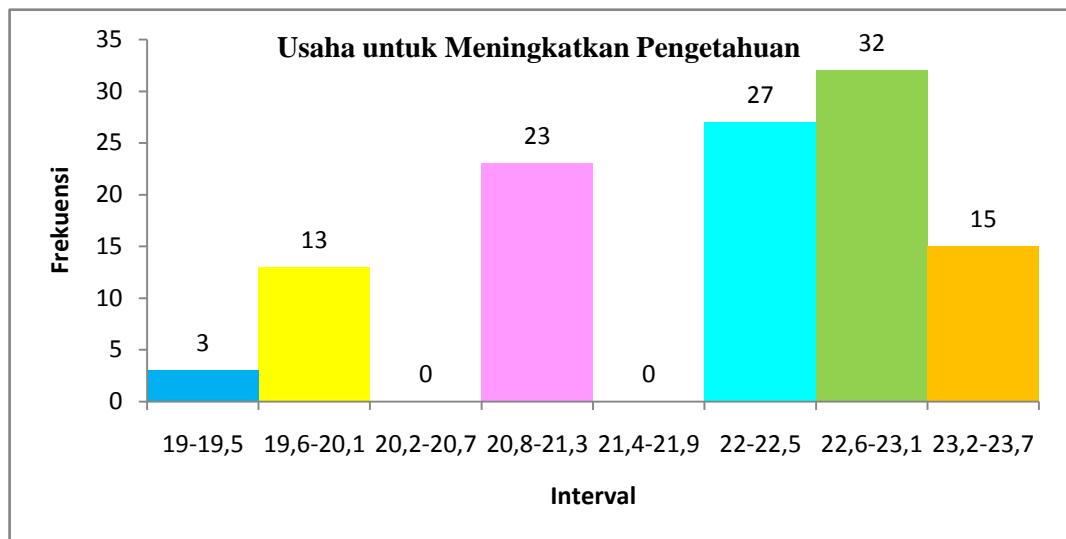
data indikator rasa ketertarikan, diperoleh skor tertinggi sebesar 26,00 dan skor terendah sebesar 19,00. Hasil analisis harga *Mean* (M) sebesar 22,07, *Median* (Me) sebesar 22, *Modus* (Mo) sebesar 23,00 dan *Standar Deviasi* (SD) sebesar 1,40.

Untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus yaitu jumlah kelas = $1 + 3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah sampel atau responden. Dari perhitungan diketahui bahwa n = 113 sehingga diperoleh banyak kelas $1 + 3.3 \log 113 = 7,77$ dibulatkan menjadi 8 kelas interval. Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal-nilai minimal, sehingga diperoleh rentang data sebesar $26,00 - 19,00 = 7$. Sedangkan panjang kelas (rentang)/K= (7)/8 = 0,88 dibulatkan menjadi 0,5.

Tabel 16. Distribusi Frekuensi Indikator Usaha

No.	Interval		F	%
1	23,2	-	23,7	15
2	22,6	-	23,1	32
3	22	-	22,5	27
4	21,4	-	21,9	0
5	20,8	-	21,3	23
6	20,2	-	20,7	0
7	19,6	-	20,1	13
8	19	-	19,5	3
Jumlah			113	100,00%

Berdasarkan distribusi frekuensi indikator usaha di atas dapat digambarkan diagram batang yang dapat dilihat pada Gambar 11.



Gambar 11. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Indikator Usaha

Berdasarkan tabel dan diagram batang di atas, mayoritas frekuensi indikator usaha terletak pada interval 22,6-23,1 sebanyak 32 siswa (28%).

Penentuan kecenderungan kategori untuk indikator usaha, dicari melalui nilai rata-rata ideal (M_i) dengan Rumus $M_i = \frac{1}{2} (X_{\text{max}} + X_{\text{min}})$, dan mencari nilai standar deviasi ideal (SD_i) dengan rumus $SD_i = \sqrt{\frac{1}{6} (X_{\text{max}} - X_{\text{min}})}$. Berdasarkan acuan norma di atas, mean ideal indikator usaha adalah 17,5; dan Standar deviasi ideal adalah 3,5. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan yang dapat dilihat pada Tabel 17.

Tabel 17. Distribusi Kategorisasi Indikator Variabel Usaha

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	%	
1.	$X \geq 21$	97	85,8	Baik
2.	$14 \leq X < 21$	16	14,2	Cukup
3.	$X < 14$	0	0	Rendah
Total		113	100,0	

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan pie chart yang dapat dilihat pada Gambar 12.



Gambar 12. Pie Chart Indikator Usaha

Berdasarkan tabel dan pie chart di atas frekuensi indikator usaha pada kategori baik sebanyak 97 orang (85,8%), dan frekuensi indikator usaha yang termasuk pada kategori cukup sebanyak 16 orang (14,2%). Jadi dapat disimpulkan bahwa kecenderungan indikator usaha berada pada kategori baik yaitu 97 orang (85,8%).

5) Keingintahuan

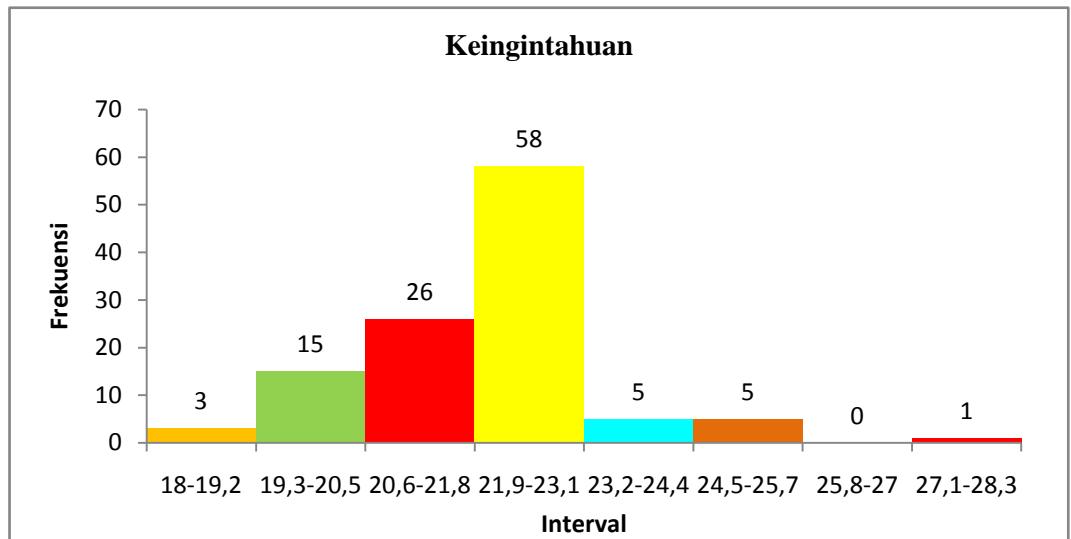
Data indikator keingintahuan diperoleh melalui angket yang terdiri dari 7 item dengan jumlah responden 113 orang. Ada 2 alternatif jawaban dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Berdasarkan data indikator keingintahuan, diperoleh skor tertinggi sebesar 28,00 dan skor terendah sebesar 18,00. Hasil analisis harga *Mean* (M) sebesar 21,92, *Median* (Me) sebesar 22, *Modus* (Mo) sebesar 22,00 dan *Standar Deviasi* (SD) sebesar 1,48.

Untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus yaitu jumlah kelas = $1 + 3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah sampel atau responden. Dari perhitungan diketahui bahwa n = 113 sehingga diperoleh banyak kelas $1 + 3,3 \log 113 = 7,77$ dibulatkan menjadi 8 kelas interval. Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal-nilai minimal, sehingga diperoleh rentang data sebesar $28,00 - 18,00 = 10$. Sedangkan panjang kelas (rentang)/K= $(10)/8 = 1,25$ dibulatkan menjadi 1,2

Tabel 18. Distribusi Frekuensi Indikator Keingitahuan

No.	Interval		F	%
1	27,1	-	28,3	1
2	25,8	-	27	0
3	24,5	-	25,7	5
4	23,2	-	24,4	5
5	21,9	-	23,1	58
6	20,6	-	21,8	26
7	19,3	-	20,5	15
8	18	-	19,5	3
Jumlah			113	100,00%

Berdasarkan distribusi frekuensi indikator keingintahuan di atas dapat digambarkan diagram batang yang dapat dilihat pada Gambar 13.



Gambar 13. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Indikator Keingintahan

Berdasarkan tabel dan diagram batang di atas, mayoritas frekuensi indikator keingintahan terletak pada interval 21,9-23,1 sebanyak 58 siswa (51%).

Penentuan kecenderungan kategori untuk indikator keingintahan, dicari melalui nilai rata-rata ideal (M_i) dengan Rumus $M_i = \frac{1}{2} (X_{\text{mak}} + X_{\text{min}})$, dan mencari nilai standar deviasi ideal (SD_i) dengan rumus $SD_i = \sqrt{\frac{1}{6} (X_{\text{mak}} - X_{\text{min}})}$. Berdasarkan acuan norma di atas, mean ideal indikator keingintahan adalah 17,5; dan Standar deviasi ideal adalah 3,5. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan yang dapat dilihat pada Tabel 19.

Tabel 19. Distribusi Kategorisasi Indikator Variabel Keingintahuan

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	%	
1.	$X \geq 21$	95	84,1	Baik
2.	$14 \leq X < 21$	16	14,2	Cukup
3.	$X < 14$	0	0	Kurang
	Total	113	100,0	

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan pie chart yang dapat dilihat pada Gambar 14.



Gambar 14. Pie Chart Indikator Keingintahuan

Berdasarkan tabel dan pie chart di atas frekuensi indikator keingintahuan pada kategori baik sebanyak 95 orang (84,1%), dan frekuensi indikator keingintahuan yang termasuk pada kategori cukup sebanyak 18 orang (14,2%). Jadi dapat disimpulkan bahwa kecenderungan indikator keingintahuan berada pada kategori baik yaitu 95 orang (84,1%).

6) Tindak lanjut

Data indikator tindak lanjut diperoleh melalui angket yang terdiri dari 4 item dengan jumlah responden 113 orang. Ada 2

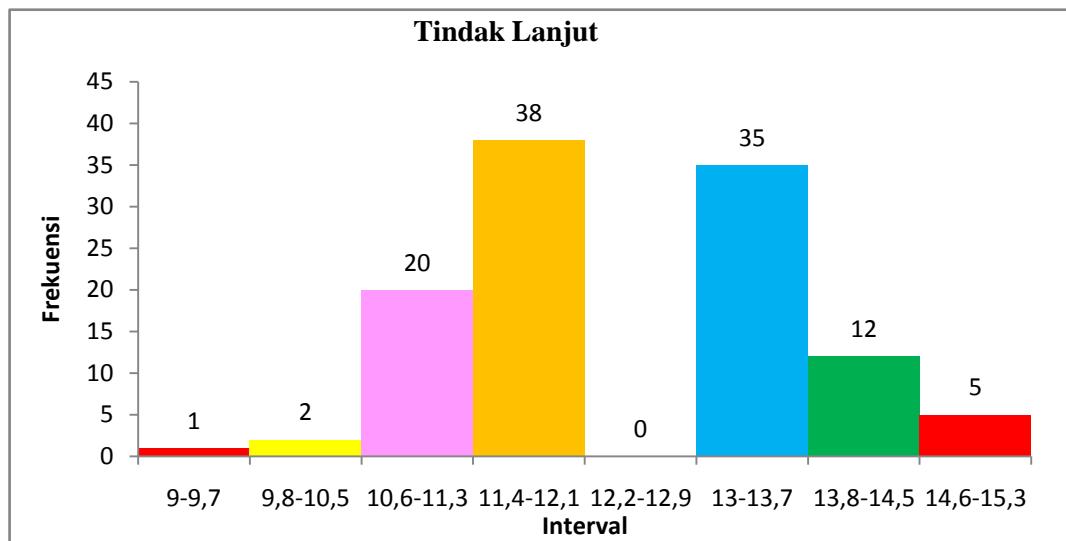
alternatif jawaban dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Berdasarkan data indikator tindak lanjut, diperoleh skor tertinggi sebesar 15,00 dan skor terendah sebesar 9,00. Hasil analisis harga *Mean* (M) sebesar 12,41, *Median* (Me) sebesar 12, *Modus* (Mo) sebesar 12,00 dan *Standar Deviasi* (SD) sebesar 1,13.

Untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus yaitu jumlah kelas = $1 + 3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah sampel atau responden. Dari perhitungan diketahui bahwa n = 113 sehingga diperoleh banyak kelas $1 + 3.3 \log 113 = 7,77$ dibulatkan menjadi 8 kelas interval. Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal-nilai minimal, sehingga diperoleh rentang data sebesar $15,00 - 9,00 = 6$. Sedangkan panjang kelas (rentang)/K= $(6)/8 = 0,75$ dibulatkan menjadi 0,7.

Tabel 20. Distribusi Frekuensi Indikator Tindak Lanjut

No.	Interval			F	%
1	14,6	-	15,3	5	4%
2	13,8	-	14,5	12	11%
3	13	-	13,7	35	31%
4	12,2	-	12,9	0	0%
5	11,4	-	12,1	38	34%
6	10,6	-	11,3	20	18%
7	9,8	-	10,5	2	2%
8	9	-	9,7	1	1%
Jumlah				113	100,00%

Berdasarkan distribusi frekuensi indikator tindak lanjut di atas dapat digambarkan diagram batang yang dapat dilihat pada Gambar 15.



Gambar 15. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Indikator Tindak Lanjut

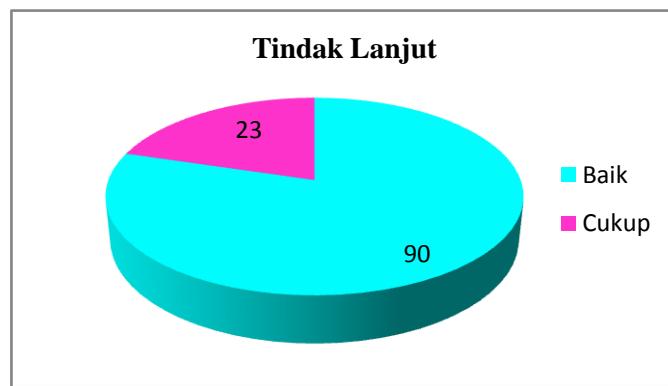
Berdasarkan tabel dan diagram batang di atas, mayoritas frekuensi indikator tindak lanjut terletak pada interval 11,4-12,1 sebanyak 38 siswa (34%) dan paling sedikit frekuensi indicator tindak lanjut pada interval 12,2-12,9 yaitu 0 (0%)

Penentuan kecenderungan kategori untuk indikator tindak lanjut, dicari melalui nilai rata-rata ideal (M_i) dengan Rumus $M_i = \frac{1}{2} (X_{\text{max}} + X_{\text{min}})$, dan mencari nilai standar deviasi ideal (SD_i) dengan rumus $SD_i = 1/6 (X_{\text{max}} - X_{\text{min}})$. Berdasarkan acuan norma di atas, mean ideal indikator keingintahuan adalah 10; dan Standar deviasi ideal adalah 2. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan yang dapat dilihat pada Tabel 21.

Tabel 21. Distribusi Kategorisasi Indikator Variabel Tindak Lanjut

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	%	
1.	$X \geq 12$	90	79,6	Baik
2.	$8 \leq X < 12$	23	20,4	Cukup
3.	$X < 8$	0	0	Rendah
Total		113	100,0	

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan pie chart yang dapat dilihat pada Gambar 16.



Gambar 16. Pie Chart Indikator Tindak Lanjut

Berdasarkan tabel dan pie chart di atas frekuensi indikator tindak lanjut pada kategori baik sebanyak 90 orang (79,6%), dan frekuensi indikator tindak lanjut yang termasuk pada kategori cukup sebanyak 23 orang (20,4%). Jadi dapat disimpulkan bahwa kecenderungan indikator tindak lanjut berada pada kategori baik yaitu 90 orang (79,6%).

b. Variabel Prestasi Belajar

Data variabel Prestasi Belajar diperoleh melalui nilai rapor siswa semester 1. Berdasarkan data variabel prestasi belajar, diperoleh skor tertinggi sebesar 78,30 dan skor terendah sebesar 73,20. Hasil

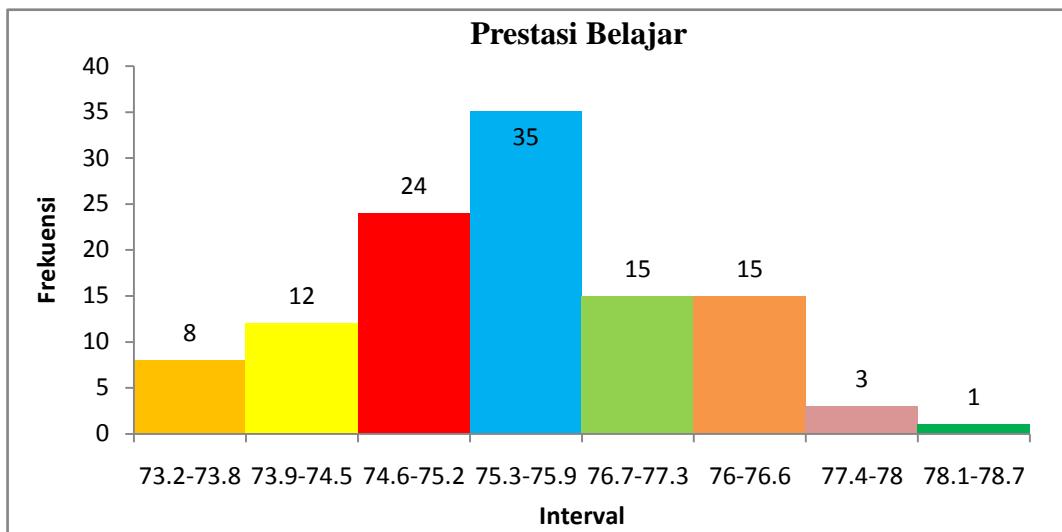
analisis harga *Mean* (M) sebesar 75,53, *Median* (Me) sebesar 75,59, *Modus* (Mo) sebesar 76 dan *Standar Deviasi* (SD) sebesar 1,04.

Untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus yaitu jumlah kelas = $1 + 3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah sampel atau responden. Dari perhitungan diketahui bahwa n = 113 sehingga diperoleh banyak kelas $1 + 3.3 \log 113 = 7,77$ dibulatkan menjadi 8 kelas interval. Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal - nilai minimal, sehingga diperoleh rentang data sebesar 78,30 – 73,20 = 5,1. Sedangkan panjang kelas (rentang)/K = $(5,1)/8 = 0,64$ dibulatkan menjadi 0,6.

Tabel 22. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar

No.	Interval		F	%
1	78.1	-	78.7	1
2	77.4	-	78	3
3	76.7	-	77.3	15
4	76	-	76.6	15
5	75.3	-	75.9	35
6	74.6	-	75.2	24
7	73.9	-	74.5	12
8	73.2	-	73.8	8
Jumlah			113	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi variabel Prestasi Belajar di atas dapat digambarkan diagram batang yang dapat dilihat pada Gambar 17.



Gambar 17. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar

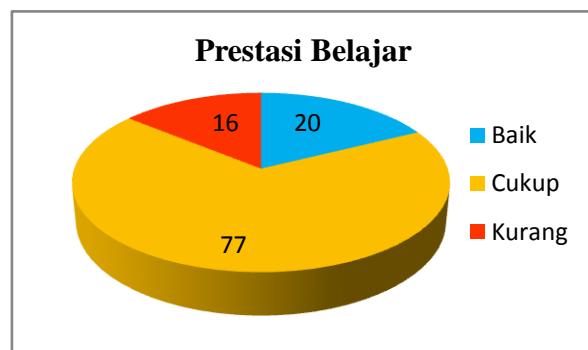
Berdasarkan tabel dan diagram batang di atas, mayoritas frekuensi variabel Prestasi Belajar terletak pada interval 75,3-75,9 sebanyak 35 siswa (31%) dan paling sedikit terletak pada interval 78,1-78,7 sebanyak 1 siswa (1%).

Penentuan kecenderungan variabel Prestasi Belajar, setelah nilai minimum (X_{\min}) dan nilai maksimum (X_{\max}) diketahui, maka selanjutnya mencari nilai rata-rata ideal (M_i) dengan Rumus $M_i = \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min})$, mencari standar deviasi ideal (SD_i) dengan rumus $SD_i = \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})$. Berdasarkan acuan norma di atas, mean ideal variabel Prestasi Belajar adalah 75,54. Standar deviasi ideal adalah 1,04. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan yang dapat dilihat pada Tabel 23.

Tabel 23. Distribusi Kategorisasi Variabel Prestasi Belajar

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	%	
1.	$X \geq 76,58$	20	17,7	Baik
2.	$74,50 \leq X < 76,58$	77	68,1	Cukup
3.	$X < 74,50$	16	14,2	Kurang
Total		113	100,0	

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan pie chart yang dapat dilihat pada Gambar 18.



Gambar 18. Pie Chart Variabel Prestasi Belajar

Berdasarkan tabel dan pie chart di atas frekuensi variabel prestasi belajar pada kategori baik sebanyak 20 orang (17,7%), frekuensi variabel prestasi belajar yang termasuk pada kategori cukup sebanyak 77 orang (68,1%), dan frekuensi variabel prestasi belajar pada kategori kurang sebanyak 16 orang (14,2%). Jadi dapat disimpulkan bahwa kecenderungan variabel prestasi belajar berada pada kategori cukup yaitu 77 orang (68,1%).

Pembagian prestasi belajar yang terdiri dari prestasi belajar teori dan prestasi belajar praktik (produktif) akan disajikan sebagai berikut:

1) Prestasi Belajar Teori

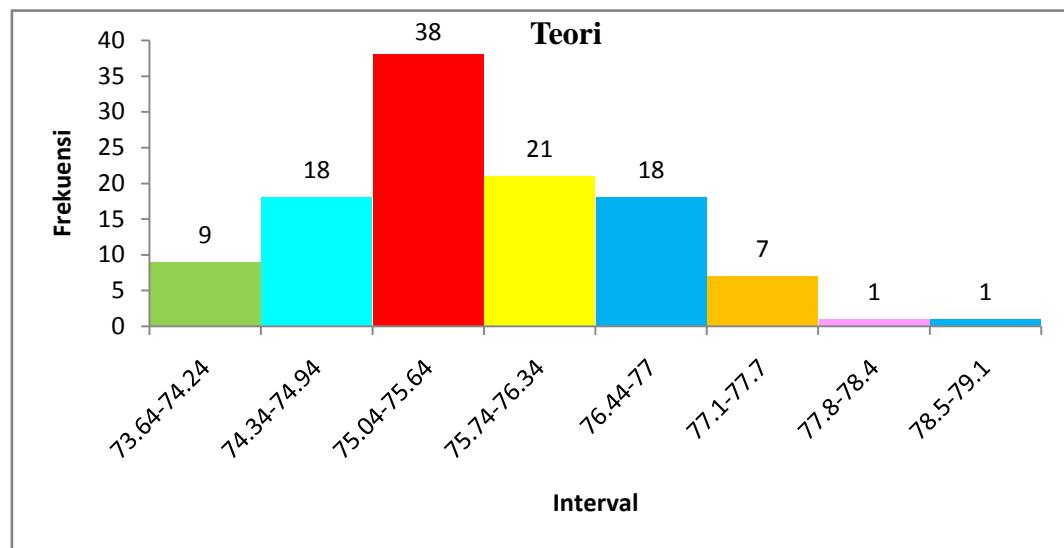
Data prestasi belajar teori diperoleh melalui nilai rapor siswa semester 1. Berdasarkan data prestasi belajar teori diperoleh skor tertinggi sebesar 78,55 dan skor terendah sebesar 73,64. Hasil analisis harga *Mean* (M) sebesar 75,53, *Median* (Me) sebesar 75,64, *Modus* (Mo) sebesar 75,09 dan *Standar Deviasi* (SD) sebesar 0,975.

Untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus yaitu jumlah kelas = $1 + 3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah sampel atau responden. Dari perhitungan diketahui bahwa n = 113 sehingga diperoleh banyak kelas $1 + 3.3 \log 113 = 7,77$ dibulatkan menjadi 8 kelas interval. Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal-nilai minimal, sehingga diperoleh rentang data sebesar $78,55 - 73,64 = 4,91$. Sedangkan panjang kelas (rentang)/K = $(4,91)/8 = 0,6$.

Tabel 24. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Teori

No.	Interval			F	%
1	78.54	-	79.14	1	1%
2	77.84	-	78.44	1	1%
3	77.14	-	77.74	7	6%
4	76.44	-	77.04	18	16%
5	75.74	-	76.34	21	19%
6	75.04	-	75.64	38	34%
7	74.34	-	74.94	18	16%
8	73.64	-	74.24	9	8%
Jumlah				113	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi indikator perasaan di atas dapat digambarkan diagram batang yang dapat dilihat pada Gambar 19.



Gambar 19. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Teori

Berdasarkan tabel dan diagram batang di atas, mayoritas frekuensi prestasi belajar teori terletak pada interval 75,04-75,641 sebanyak 38 siswa (34%) dan paling sedikit terletak pada interval 77,84-78,44 dan 78,54-79,14 sebanyak 1 orang (1%).

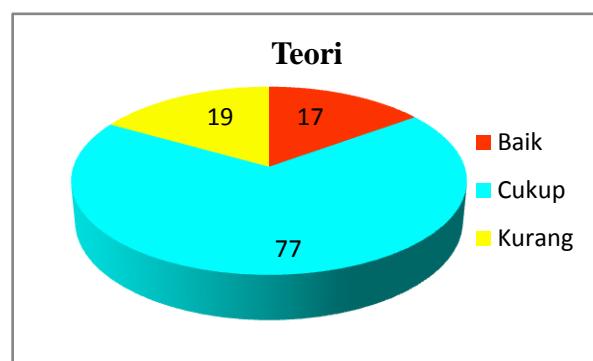
Penentuan kecenderungan kategori untuk data prestasi belajar teori (normatif), dicari melalui nilai rata-rata ideal (M_i) dengan Rumus $M_i = \frac{1}{2} (X_{\text{mak}} + X_{\text{min}})$, dan mencari nilai standar deviasi ideal (SD_i) dengan rumus $SD_i = \frac{1}{6} (X_{\text{mak}} - X_{\text{min}})$. Berdasarkan acuan norma di atas, mean ideal prestasi belajar teori adalah 75,69; dan Standar deviasi ideal adalah 0,98. Berdasarkan

perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan yang dapat dilihat pada Tabel 25.

Tabel 25. Distribusi Kategorisasi Prestasi Belajar Teori

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	%	
1.	$X \geq 76,67$	17	15,0	Baik
2.	$74,72 \leq X < 76,67$	77	68,1	Cukup
3.	$X < 74,72$	19	16,8	Kurang
Total		113	100,0	

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan pie chart yang dapat dilihat pada Gambar 20.



Gambar 20. Pie Chart Prestasi Belajar Teori

Berdasarkan tabel dan pie chart di atas frekuensi prestasi belajar teori pada kategori baik sebanyak 17 orang (15%), dan frekuensi prestasi belajar teori yang termasuk pada kategori cukup sebanyak 77 orang (68,1%) dan yang termasuk pada kategori kurang sebanyak 19 orang (16,8%). Jadi dapat disimpulkan bahwa kecenderungan prestasi belajar teori berada pada kategori cukup yaitu sebanyak 77 orang (68,1%).

2) Prestasi Belajar Praktik (Produktif)

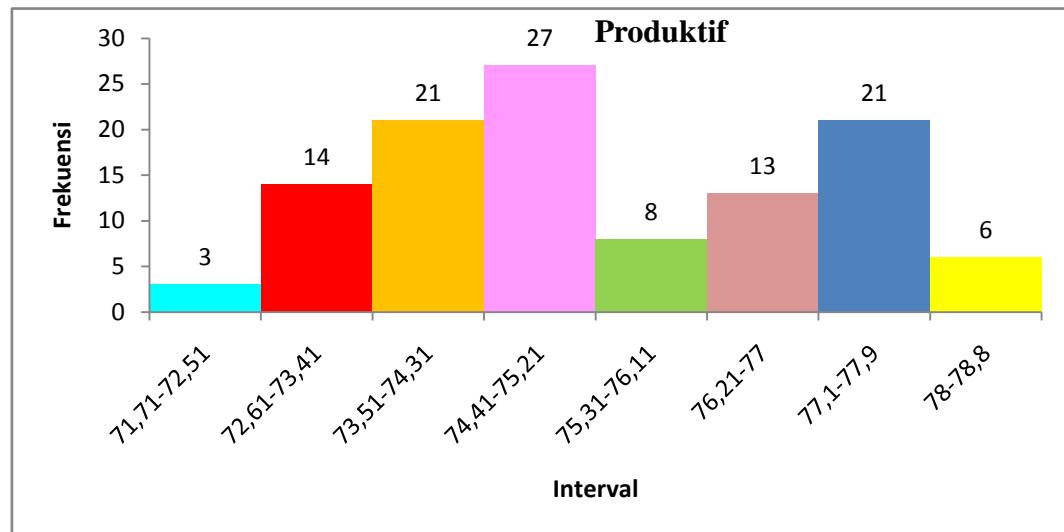
Data prestasi belajar praktik (produktif) diperoleh melalui nilai rapor siswa semester 1. Berdasarkan data prestasi belajar praktik (produktif) diperoleh skor tertinggi sebesar 78,67 dan skor terendah sebesar 71,71. Hasil analisis harga *Mean* (M) sebesar 75,37, *Median* (Me) sebesar 75, *Modus* (Mo) sebesar 75, dan *Standar Deviasi* (SD) sebesar 1,726.

Untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus yaitu jumlah kelas = $1 + 3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah sampel atau responden. Dari perhitungan diketahui bahwa n = 113 sehingga diperoleh banyak kelas $1 + 3.3 \log 113 = 7,77$ dibulatkan menjadi 8 kelas interval. Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal-nilai minimal, sehingga diperoleh rentang data sebesar $78,67 - 71,71 = 6,96$. Sedangkan panjang kelas = (rentang)/K = $(6,96)/8 = 0,8$.

Tabel 26. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Praktik (Produktif)

No.	Interval			F	%
1	78,01	-	78,81	6	5%
2	77,11		77,91	21	19%
3	76,21	-	77,01	13	12%
4	75,31	-	76,11	8	7%
5	74,41	-	75,21	27	24%
6	73,51	-	74,31	21	19%
7	72,61	-	73,41	14	12%
8	71,71	-	72,51	3	3%
Jumlah				113	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi indikator perasaan di atas dapat digambarkan diagram batang yang dapat dilihat pada Gambar 21.



Gambar 21. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Praktik (Produktif)

Berdasarkan tabel dan diagram batang di atas, mayoritas frekuensi prestasi belajar praktik (produktif) terletak pada interval 74,41-75,21 sebanyak 27 siswa (24%) dan paling sedikit terletak pada interval 71,71-72,51 sebanyak 3 orang (3%).

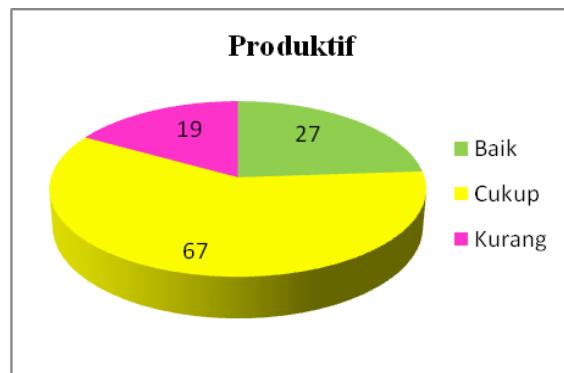
Penentuan kecenderungan kategori untuk data prestasi belajar praktik (produktif), dicari melalui nilai rata-rata ideal (M_i) dengan Rumus $M_i = \frac{1}{2} (X_{\text{mak}} + X_{\text{min}})$, dan mencari nilai standar deviasi ideal (SD_i) dengan rumus $SD_i = \frac{1}{6} (X_{\text{mak}} - X_{\text{min}})$. Berdasarkan acuan norma di atas, mean ideal indikator partisipasi pikiran adalah 75,38; dan Standar deviasi ideal adalah 1,73.

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan yang dapat dilihat pada Tabel 27.

Tabel 27. Distribusi Kategorisasi Prestasi Belajar Praktik (Produktif)

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	%	
1.	$X \geq 77,10$	27	23,9	Baik
2.	$73,65 \leq X < 77,10$	67	59,3	Cukup
3.	$X < 73,65$	19	16,8	Kurang
Total		113	100,0	

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan pie chart yang dapat dilihat pada Gambar 22.



Gambar 22. Pie Chart Prestasi Belajar Praktik (Produktif)

Berdasarkan tabel dan pie chart di atas frekuensi prestasi belajar praktik (produktif) pada kategori baik sebanyak 27 orang (23,9%), frekuensi prestasi belajar praktik (produktif) yang termasuk pada kategori cukup sebanyak 67 orang (59,3%), dan frekuensi prestasi belajar praktik (produktif) yang termasuk pada kategori kurang sebanyak 19 orang (16,8%). Jadi dapat disimpulkan bahwa kecenderungan prestasi belajar praktik

(produktif) berada pada kategori cukup yaitu sebanyak 67 orang (59,3%).

2. Hasil Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas diujikan pada masing-masing variabel penelitian yang meliputi: minat membaca, prestasi belajar teori, prestasi belajar praktik, dan prestasi belajar. Pengujian normalitas menggunakan teknik analisis *Kolmogorov-Smirnov* dan untuk perhitungannya menggunakan program *SPSS 13.00 for Windows*. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hasil uji normalitas untuk masing-masing variabel dan variabel penelitian disajikan berikut ini.

Tabel 28. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Signifikansi	Keterangan
Minat membaca	0,472	Normal
Prestasi belajar	0,467	Normal
Prestasi belajar teori	0,788	Normal
Prestasi belajar praktik	0,197	Normal

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa semua variabel dan variabel penelitian mempunyai nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 pada ($\text{sig}>0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Tujuan uji linieritas adalah untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat mempunyai pengaruh yang linier apa tidak. Kriteria pengujian linieritas adalah jika nilai F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} pada nilai taraf signifikansi 0,05, maka hubungan antara variabel bebas terhadap varibel terikat adalah linier. Hasil rangkuman uji linieritas disajikan berikut ini:

Tabel 29. Hasil Uji Linieritas

Variabel	df	Harga F		Sig.	Keterangan
		Hitung	Tabel (5%)		
Minat membaca-Prestasi belajar	15:96	0,558	1,771	0,900	Linier
Minat membaca-Prestasi belajar teori	15:96	0,989	1,771	0,473	Linier
Minat membaca-Prestasi belajar praktik	15:96	1,341	1,771	0,193	Linier

Hasil uji linieritas diatas menunjukkan bahwa semua nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan signifikansi $> 0,05$, sehingga variabel tersebut dikatakan linier.

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis korelasi *Product Moment* dari *Karl Person*. Penjelasan tentang hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Hubungan Minat Membaca dengan Prestasi Belajar Teori Siswa Program Studi Keahlian Jasa Boga di SMK N 1 Sewon

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah “Terdapat Hubungan antara Minat Membaca Siswa dengan Prestasi Belajar Teori Siswa Program Studi Keahlian Jasa Boga di SMK N 1 Sewon Tahun Ajaran 2012/2013”.

Dasar pengambilan keputusan menggunakan koefisien korelasi (r_{xy}). Jika koefisien korelasi bernilai positif maka dapat dilihat adanya hubungan yang positif antara variabel bebas dan variabel terikat. Sedangkan untuk menguji signifikansi adalah dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Jika nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} maka hubungan tersebut signifikan. Sebaliknya jika nilai r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka hubungan tersebut tidak signifikan. Untuk menguji hipotesis tersebut maka digunakan analisis korelasi *Product Moment* dari *Karl Person*.

Tabel 30. Ringkasan Hasil korelasi *Product Moment* dari *Karl Person* (Hipotesis 1)

Variabel	r-hit	r-tab	sig	r^2
Minat membaca dengan Prestasi belajar teori	0,682	0,195	0,000	0,465

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,682 > 0,195$) dan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berarti kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Sedangkan koefisien korelasi yang diperoleh adalah 0,634 memiliki arah positif.

Berdasarkan hasil tersebut, maka ada hubungan antara minat membaca terhadap prestasi belajar teori siswa program studi keahlian jasa boga di SMK N 1 Sewon tahun ajaran 2012/2013 **diterima**.

Hasil analisis data juga menunjukkan nilai R^2 sebesar 0,465.

Nilai tersebut berarti 46,5% perubahan pada variabel prestasi belajar teori dapat diterangkan oleh minat membaca, sedangkan sisanya 53,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

b. Hubungan Minat Membaca dengan Prestasi Belajar Praktik Siswa Program Studi Keahlian Jasa Boga di SMK N 1 Sewon

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah “Terdapat Hubungan antara Minat Membaca Siswa terhadap Prestasi Belajar Praktik Siswa Program Studi Keahlian Jasa Boga di SMK N 1 Sewon Tahun Ajaran 2012/2013”.

Dasar pengambilan keputusan menggunakan koefisien korelasi (r_{xy}). Jika koefisien korelasi bernilai positif maka dapat dilihat adanya hubungan yang positif antara variabel bebas dan variabel terikat. Sedangkan untuk menguji signifikansi adalah dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Jika nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} maka hubungan tersebut signifikan. Sebaliknya jika nilai r_{hitung} lebih kecil dari nilai r_{tabel} maka hubungan tersebut tidak signifikan. Untuk menguji hipotesis tersebut maka digunakan analisis korelasi *Product Moment* dari *Karl Person*.

Tabel 31. Ringkasan Hasil korelasi *Product Moment* dari *Karl Person* (Hipotesis 2)

Variabel	r-hit	r-tab	sig	r^2
Minat membaca dengan Prestasi belajar praktik	0,310	0,195	0,001	0,096

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai r hitung lebih besar dari r tabel ($0,310 > 0,195$) dan nilai signifikansi sebesar 0,001, yang berarti kurang dari 0,05 ($0,001 < 0,05$). Sedangkan koefisien korelasi yang diperoleh adalah 0,310 memiliki arah positif. Berdasarkan hasil tersebut, maka ada hubungan antara minat membaca terhadap prestasi belajar praktik siswa program studi keahlian jasa boga di SMK N 1 Sewon tahun ajaran 2012/2013, **diterima**.

Hasil analisis data juga menunjukkan nilai R^2 sebesar 0,096. Nilai tersebut berarti 9,6% perubahan pada variabel prestasi belajar praktik dapat diterangkan oleh minat membaca, sedangkan sisanya 90,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

c. Hubungan Minat Membaca dengan Prestasi Belajar Siswa Program Studi Keahlian Jasa Boga di SMK N 1 Sewon

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah “Terdapat Hubungan antara Minat Membaca Siswa dengan Prestasi Belajar Siswa Program Studi Keahlian Jasa Boga di SMK N 1 Sewon Tahun Ajaran 2012/2013”.

Dasar pengambilan keputusan menggunakan koefisien korelasi (r_{xy}). Jika koefisien korelasi bernilai positif maka dapat dilihat adanya hubungan yang positif antara variabel bebas dan variabel terikat. Sedangkan untuk menguji signifikansi adalah dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Jika nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} maka hubungan tersebut signifikan. Sebaliknya jika nilai r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka hubungan tersebut tidak signifikan. Untuk menguji hipotesis tersebut maka digunakan analisis korelasi *Product Moment* dari *Karl Person*.

Tabel 32. Ringkasan Hasil korelasi *Product Moment* dari *Karl Person* (Hipotesis 3)

Variabel	r-hit	r-tab	sig	r^2
Minat membaca dengan Prestasi belajar	0,619	0,195	0,000	0,383

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai r hitung lebih besar dari r tabel ($0,619 > 0,195$) dan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berarti kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Sedangkan koefisien korelasi yang diperoleh adalah 0,619 memiliki arah positif. Berdasarkan hasil tersebut, maka ada hubungan antara minat membaca terhadap prestasi belajar siswa program studi keahlian jasa boga di SMK N 1 Sewon tahun ajaran 2012/2013, **diterima**.

Hasil analisis data juga menunjukkan nilai R^2 sebesar 0,383. Nilai tersebut berarti 38,3% perubahan pada variabel prestasi belajar

dapat diterangkan oleh minat membaca, sedangkan sisanya 61,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4. Hasil Angket Terbuka

Berdasarkan hasil angket terbuka diketahui jawaban respon dari beberapa pertanyaan yang diajukan. Mayoritas para siswa senang membaca buku-buku yang menunjang pengetahuan sesuai dengan jurusan yang dipilih. Menurut mereka membaca dapat mengasah pikiran lebih tajam dan kritis, dengan membaca banyak hal yang perlu untuk diketahui, dengan membaca dapat membuka jendela ilmu yang tak akan habis, membaca juga dapat membuat siswa menjadi pintar. Siswa juga menyatakan bahwa membaca adalah poin penting dalam segala hal, karena dengan membaca, pengetahuan akan semakin bertambah. Membaca dapat menambah ilmu, pengalaman, motivasi, mengembangkan kemampuan dan potensi diri. Siswa juga percaya membaca bisa mendongkrak prestasi seseorang, baik dalam pengembangan pribadi maupun pekerjaannya.

Berdasarkan jawaban responden diketahui bahwa siswa membaca buku ketika mendapat tugas dari sekolah dan ada juga membaca buku karena kesadaran dalam diri siswa sendiri. Menurut mereka kesadaran membaca tumbuh karena adanya tekad dalam hati bahwa siswa akan bersungguh-sungguh dalam belajar, siswa tidak akan menyiakan waktunya untuk hal-hal yang sia-sia. Belajar dan terus belajar sehingga siswa menjadi siswa berprestasi. Usaha yang dilakukan untuk meningkatkan prestasi belajar ditempuh melalui membaca buku mata

pelajaran, mengulangi pelajaran yang diterima dari sekolah, diskusi kelompok, belajar kelompok, dan berkunjung ke perpustakaan. Siswa juga menyatakan bahwa buku-buku bacaan yang pernah dibaca antara lain: buku resep kue dan masakan, buku komik, novel, buku otomotif, majalah kecantikan, buku mata pelajaran, dan buku motivasi. Siswa juga menyatakan bahwa tidak semua buku yang dibaca diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, hanya buku tertentu yang dirasa cocok dan bermanfaat yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

B. Pembahasan

1. Minat Membaca dengan Prestasi Belajar Siswa Program Keahlian Jasa Boga di SMK N 1 Sewon

Hasil perhitungan dengan bantuan SPSS Versi 13.0 diperoleh data minat membaca di SMK N 1 Sewon dengan jumlah responden 113 siswa, yang masuk dalam kategori Minat Membaca kategori baik sebanyak 106 siswa (93,8%), kategori sedang sebanyak 7 siswa (6,2%). Data tersebut menunjukkan bahwa kecenderungan data berpusat pada kategori baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa minat membaca di SMK N 1 Sewon termasuk dalam kategori baik. Berdasarkan hasil analisis deskriptif diketahui bahwa faktor dominan pembentuk variabel minat membaca berasal dari indikator perasaan, rasa, kesadaran, usaha, keingintahuan dan tindak lanjut.

Minat memiliki arti “kesukaan (kecenderungan hati) kepada sesuatu, keinginan”. Menurut Slameto, (2010:180) minat adalah suatu

rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Hal tersebut akan mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu guna mencapai apa yang diinginkan, karena dengan adanya minat seseorang menjadi termotivasi dan tertarik untuk melakukan sesuatu yang disenanginya.

Sedangkan membaca merupakan kegiatan yang memberikan banyak wawasan dan pengetahuan. Wawasan dan pengetahuan tersebut tersedia di berbagai media informasi, mulai dari buku, majalah, koran, sampai media informasi tanpa batas yaitu internet. Sehingga kegiatan utama yang perlu kita lakukan untuk mendapatkan wawasan dan pengetahuan adalah dengan membaca.

Minat membaca menurut Rahim (2008:28), adalah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. Orang yang mempunyai minat membaca yang kuat akan diwujudkan dalam kesediaannya untuk mendapatkan bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadarannya sendiri. Sedangkan menurut Jamarah (2005:24), minat membaca adalah keinginan dan kemauan kuat untuk selalu membaca setiap kesempatan atau selalu mencari kesempatan untuk membaca.

Minat merupakan faktor yang sangat penting yang ada dalam diri setiap manusia. Meskipun motivasinya sangat kuat, tetapi jika minat tidak ada tentu kita tidak akan melakukan sesuatu yang dimotivasikan pada kita. Begitu pula halnya kedudukan minat dalam membaca

menduduki tingkat teratas, karena tanpa minat seseorang sukar akan melakukan kegiatan membaca (Tarigan,2008).

Cara yang paling efektif untuk meningkatkan minat baca adalah menciptakan kondisi cinta baca. Minat membaca akan berkembang dengan baik jika melibatkan berbagai pihak secara bersama-sama, selaras, dan tidak berjalan sendiri-sendiri. Agar mampu membaca dengan baik, hal yang penting adalah membaca itu merupakan suatu kebutuhan, didasari perasaan senang, rasa ketertarikan terhadap membaca, usaha untuk menjadikan minat membaca siswa berkembang dengan baik dan siswa tetap menjaga dan memelihara kebiasaan membaca tersebut, serta dengan apa yang telah diperoleh dengan membaca kita harapkan siswa dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Guna meningkatkan minat baca ada banyak cara yang perlu dilakukan, termasuk diantaranya seperti yang dikemukakan Tarigan (2008:108) adalah: Pertama, berusaha untuk selalu menyediakan waktu untuk membaca secara rutin. Haruslah kita sadari bahwa orang yang dapat membaca dengan baik adalah orang yang biasa berpikir dengan baik pula. Kedua, biasakanlah untuk dapat memilih bacaan yang baik dan kita butuhkan. Masalah yang sering kita hadapi adalah kita belum dapat memilih buku bacaan yang baik, juga karena terbentur oleh sempitnya waktu hingga kita tidak dapat membaca buku dalam jumlah

yang banyak, oleh karena itu diperlukan keterampilan dalam memilih bahan bacaan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan Hariadi (2000), dengan judul “ Minat Baca Siswa SMK Kelompok Teknologi dan Industri dalam Kaitannya Dengan Prestasi Belajar di Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta”. Berdasarkan analisis hipotesis pertama, menunjukkan adanya hubungan yang positif antara minat baca (X) dengan prestasi belajar (Y). Hal ini ditunjukkan dengan diperolehnya koefisien korelasi r_{xy} sebesar 0,429 sedangkan r tabel pada taraf signifikansi 5% dengan $N=354$ sebesar 0,1049. Karena r hitung lebih besar dari r tabel ($0,492 > 0,1049$) ini berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Hasil pengujian hipotesis dengan koefisien korelasi sebesar 0,492. Dari hasil tersebut dapat diinterpretasikan ada hubungan antara minat baca siswa SMK Kelompok Teknologi dan Industri dalam kaitannya dengan prestasi belajar di Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta dengan tingkat hubungan sedang.

2. Tingkat Prestasi Belajar Teori dan Praktik Program Studi Keahlian Jasa Boga di SMK N 1 Sewon

Hasil perhitungan diketahui bahwa frekuensi prestasi belajar teori (normatif) pada kategori baik dan kurang masing-masing sebanyak 17 orang (15%), dan frekuensi prestasi belajar teori (normatif) yang termasuk pada kategori cukup sebanyak 79 orang (69,9%). Jadi dapat disimpulkan bahwa kecenderungan prestasi belajar teori (normatif) berada pada kategori cukup yaitu sebanyak 79 orang (69,9%).

Sementara itu, frekuensi prestasi belajar praktik (produktif) pada kategori baik sebanyak 27 orang (23,9%), frekuensi prestasi belajar praktik (produktif) yang termasuk pada kategori cukup sebanyak 67 orang (59,3%), dan frekuensi prestasi belajar praktik (produktif) yang termasuk pada kategori kurang sebanyak 19 orang (16,8%). Jadi dapat disimpulkan bahwa kecenderungan prestasi belajar praktik (produktif) berada pada kategori cukup yaitu sebanyak 67 orang (59,3%).

Mekanisme pembelajaran di SMK N 1 Sewon berupa teori dan praktik yang dialokasikan dalam setiap mata pelajaran. berdasarkan hasil pra survey di SMK N 1 Sewon pelajaran teori dan praktik berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Pelajaran teori program studi keahlian jasa boga kelas X dan XI antara lain: Agama, PKNs, Bahasa Indonesia, Penjaskes, Seni Budaya, Bahasa Inggris, Matematika, IPA, IPS, dan Kewirausahaan.

Sedangkan pelajaran praktik program studi keahlian jasa boga kelas X meliputi: MKPJ (Melakukan Komunikasi dalam Pelayanan Jasa), Kontinental, Oriental, Melayani Makan dan Minum, MPP (Melakukan Persiapan Pengolahan), Menerapkan Keselamatan Kesehatan Kerja dan Hygiene Sanitasi. Sedangkan pelajaran praktik program studi keahlian jasa boga XI meliputi: Melakukan Perencanaan Hidangan Harian untuk Meningkatkan Kesehatan. Kontinental, Oriental, Melayani Makan dan Minum, Pengolahan Kue dan Roti, Melakukan Pengolahan Usaha Jasa Boga.

Hasil analisis deskriptif diketahui bahwa, salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa ialah minat membaca siswa, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa. Tirtonegoro (2001:43), berpendapat bahwa prestasi belajar adalah hasil penilaian dari usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentul simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap peserta didik dalam periode tertentu. Sedangkan menurut Arikunto (2005:276), pengertian prestasi belajar adalah gambaran yang mencerminkan sejauh mana siswa telah dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan di setiap bidang studi. Dalam hal ini misalnya sejauh mana siswa telah menguasai standar kemampuan yang telah ditetapkan dengan menggunakan sebuah pengukuran yaitu berupa evaluasi.

Peningkatan kualitas pendidikan yang berkaitan dengan prestasi belajar hingga saat ini terus diupayakan. Hal ini dikarenakan prestasi belajar merupakan suatu indikator kualitas pendidikan. Prestasi belajar siswa tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi siswa itu sendiri. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar ada berbagai macam yang digolongkan menjadi 2 golongan yaitu: faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor-faktor yang ada dalam individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu.

3. Hubungan minat membaca siswa dengan prestasi belajar siswa program studi keahlian jasa boga SMK N 1 Sewon tahun ajaran 2012/2013

Penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis pertama, kedua, dan ketiga. Hasil penelitian ini mampu membuktikan bahwa ada hubungan antara minat membaca terhadap prestasi belajar teori dan praktik siswa program studi keahlian jasa boga di SMK N 1 Sewon tahun ajaran 2012/2013.

Menurut Suharsimi Arikunto (1996:33) prestasi belajar adalah hasil usaha nyata yang diukur untuk memenuhi kebutuhan intruksional. Prestasi belajar adalah gambaran yang mencerminkan sejauh mana siswa telah dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan di setiap bidang studi. Dalam hal ini misalnya sejauh mana siswa telah menguasai standar kemampuan yang telah ditetapkan dengan menggunakan sebuah pengukuran yaitu berupa evaluasi.

Peningkatan kualitas pendidikan yang berkaitan dengan prestasi belajar hingga saat ini terus diupayakan. Hal ini dikarenakan prestasi belajar merupakan suatu indikator kualitas pendidikan. Prestasi belajar siswa tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi siswa itu sendiri. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar ada berbagai macam yang digolongkan menjadi 2 golongan yaitu: faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor-faktor yang ada dalam individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu. Menurut Edi Sutarto (2008), faktor yang

berasal dari luar meliputi faktor-faktor yang berhubungan dengan lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, serta lingkungan keluarga. Sedangkan faktor yang timbul dari dalam diri siswa berupa faktor-faktor biologis seperti faktor kesehatan misalnya: cacat mental. Sedangkan faktor psikologisnya seperti kecerdasan, bakat, minat, perhatian serta motivasi belajar.

Dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor baik dari dalam maupun luar diri siswa. Karakteristik siswa berbeda-beda antara siswa yang satu dengan yang lainnya baik dalam tingkat intelegensi, bakat, minat, motivasi, dll. Oleh karena itu, walaupun siswa berada dalam lingkungan pendidikan yang sama, dengan fasilitas belajar yang sama pula hasil belajar yang dicapai masing-masing siswa akan berbeda.

Hasil penelitian ini mendukung Penelitian yang dilakukan Hariadi (2000), dengan judul “ Minat Baca Siswa SMK Kelompok Teknologi dan Industri dalam Kaitannya Dengan Prestasi Belajar di Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta”. Berdasarkan analisis hipotesis pertama, menunjukkan adanya hubungan yang positif antara minat baca (X) dengan prestasi belajar (Y). Hal ini ditunjukkan dengan diperolehnya koefisien korelasi r_{xy} sebesar 0,429 sedangkan r tabel pada taraf signifikansi 5% dengan $N=354$ sebesar 0,1049. Karena r hitung lebih besar dari r tabel ($0,492 > 0,1049$) ini berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Hasil pengujian hipotesis dengan koefisien korelasi sebesar 0,492. Dari

hasil tersebut dapat diinterpretasikan ada hubungan antara minat baca siswa SMK Kelompok Teknologi dan Industri dalam kaitannya dengan prestasi belajar di Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta dengan tingkat hubungan sedang.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang “Hubungan Minat Membaca terhadap Prestasi belajar pada Program Studi Keahlian Jasa Boga di SMK N 1 Sewon tahun ajaran 2012/2013”, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Minat membaca di SMK N 1 Sewon dengan jumlah responden 113 siswa, yang masuk dalam kategori Minat Membaca kategori baik sebanyak 106 siswa (93,8%), kategori cukup sebanyak 7 siswa (6,2%). Data tersebut menunjukkan bahwa kecenderungan data berpusat pada kategori baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa minat membaca di SMK N 1 Sewon termasuk dalam kategori baik.
2. Prestasi belajar teori (normatif dan adaptif) di SMK N 1 Sewon dengan jumlah responden 113 siswa, yang termasuk dalam kategori baik sebanyak 17 orang (15%), dan frekuensi prestasi belajar teori yang termasuk pada kategori cukup sebanyak 77 orang (68,1%) dan yang termasuk pada kategori kurang sebanyak 19 orang (16,8%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kecenderungan prestasi belajar teori berada pada kategori cukup yaitu sebanyak 77 orang (68,1%).
3. Prestasi belajar praktik (produktif) di SMK N 1 Sewon dengan jumlah responden 113 siswa, yang termasuk dalam kategori baik sebanyak 27

orang (23,9%), frekuensi prestasi belajar praktik (produktif) yang termasuk pada kategori cukup sebanyak 67 orang (59,3%), dan frekuensi prestasi belajar praktik (produktif) yang termasuk pada kategori kurang sebanyak 19 orang (16,8%). Jadi dapat disimpulkan bahwa kecenderungan prestasi belajar praktik (produktif) berada pada kategori cukup yaitu sebanyak 67 orang (59,3%).

4. Terdapat hubungan antara minat membaca siswa dengan prestasi belajar teori siswa Program Studi Keahlian Jasa Boga di SMK N 1 Sewon Tahun Ajaran 2012/2013, hal ini dibuktikan dari nilai r hitung lebih besar dari r tabel ($0,682 > 0,195$) dan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berarti kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$).
5. Terdapat hubungan antara minat membaca siswa dengan prestasi belajar praktik siswa Program Studi Keahlian Jasa Boga di SMK N 1 Sewon Tahun Ajaran 2012/2013, hal ini dibuktikan dari nilai r hitung lebih besar dari r tabel ($0,310 > 0,195$) dan nilai signifikansi sebesar 0,001, yang berarti kurang dari 0,05 ($0,001 < 0,05$).
6. Terdapat hubungan antara minat membaca siswa dengan prestasi belajar siswa Program Studi Keahlian Jasa Boga di SMK N 1 Sewon Tahun Ajaran 2012/2013, hal ini dibuktikan dari nilai r hitung lebih besar dari r tabel ($0,619 > 0,195$) dan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berarti kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa minat membaca siswa SMK N 1 Sewon mayoritas termasuk dalam kategori baik. Oleh karena itu, siswa SMK N 1 Sewon disarankan untuk meningkatkan minat membacanya dengan cara menambah sumber referensi. Membaca tidak hanya berasal dari buku pelajaran memasak, akan tetapi para siswa dapat meningkatkan minat bacanya dengan mencari informasi dari internet.
2. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa prestasi belajar teori (normatif dan adaptif) di SMK N 1 Sewon mayoritas berada pada kategori cukup, oleh karena itu, para siswa disarankan untuk lebih giat dalam mendalami mata pelajaran yang diperoleh dari sekolah.
3. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa prestasi belajar praktik (produktif) di SMK N 1 Sewon mayoritas berada pada kategori cukup. Oleh karena itu, para siswa disarankan untuk lebih meningkatkan kemampuan terkait *skill* memasak.
4. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara minat membaca siswa dengan prestasi belajar teori siswa Program Studi Keahlian Jasa Boga di SMK N 1 Sewon Tahun Ajaran 2012/2013, Oleh karena itu, para siswa disarankan untuk memperhatikan faktor minat karena terbukti berhubungan dengan prestasi belajar teori.

5. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara minat membaca siswa terhadap prestasi belajar praktik siswa Program Studi Keahlian Jasa Boga di SMK N 1 Sewon Tahun Ajaran 2012/2013. Oleh karena itu, para siswa disarankan untuk memperhatikan faktor minat karena terbukti berhubungan dengan prestasi belajar praktik.
6. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara minat membaca siswa terhadap prestasi belajar siswa Program Studi Keahlian Jasa Boga di SMK N 1 Sewon Tahun Ajaran 2012/2013. Oleh karena itu, para siswa disarankan untuk memperhatikan faktor minat karena terbukti berhubungan dengan prestasi belajar teori dan praktik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- (2005). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Azwar, Saifuddin.(2011). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Barkah. (2008). *Perpustakaan Sebagai Sarana Meningkatkan Minat Baca*. Jakarta: Erlangga
- Dalyono. (2001). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Edi Sutarto. (2008). *Moving Class Dan Motivasi Belajar Mempengaruhi Prestasi Belajar*. http://386_movingclass.pdf.10 November 2012
- Gie. (2000). *Cara Belajar Yang Baik Bagi Mahasiswa Edisi Kedua*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Hidayah, A. (2012). *Membaca Super Cepat*. Jakarta Timur: Laskar Aksara.
- Jamarah, S. (2005). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Muhibbin Syah. (2010). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mulyatiningsih, Endang. (2011). *Riset Terapan Bidang Pendidikan dan Teknik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Nenfeldt dan Vianna. (2002). *Webster's New World Dictionary For Indonesia User English*. Indonesia terjemahan. Salim. Jakarta: Modern English.
- Nurgiyantoro. (2001). *Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Prasetyono, D. S. (2008). *Rahasia Mengajarkan Gemar Membaca Pada Anak Sejak Dini*. Yogyakarta: Diva Press.
- Poerwardarminta. (2003). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Rahim, F. (2008). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

- Sandjaja, W. (2005). *Psikologi Pendidikan Siswa Tumbuh dan Berkembang*. Jakarta: Kencana
- Slameto. (1991). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- _____. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2002). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2006). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2007). *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- _____. (2010). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (1996). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sumadi Suryabrata. (2002). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sunar, Dwi. (2008). *Rahasia Mengajarkan Gemar Membaca pada Anak Sejak Dini*. Yogyakarta: Diva Press
- Sutrisno Hadi. (2004). *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset
- Tarigan, H. G. (2008). *Membaca Sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Tirtonegoro. (2001). *Anak Supernormal dan Program Pendidikannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 15, ayat 1.
- Zenny, P. (2010). *Hubungan Minat Baca dengan Prestasi Belajar Siswa Jurusan Tata Boga di SMK N 2 Godean Tahun Ajaran 2009/2010*. Yogyakarta: UNY.

LAMPIRAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 544/UN34.15/PL/2013

27 Februari 2013

Lamp. : 1 (satu) benda

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Bupati Bantul c.q. Kepala Bappeda Kabupaten Bantul
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Bantul
5. Kepala / Direktur/ Pimpinan SMK N 1 SEWON BANTUL

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul "**HUBUNGAN MINAT MEMBACA SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PROGRAM STUDI KEAHLIAN JASA BOGA DI SMK N 1 SEWON TAHUN PELAJARAN 2012/2013**", bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
	Afriza Nur. H	11511247012	Pend. Teknik Boga - S1	SMK N 1 SEWON BANTUL

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Ichda Chayati, MP.
NIP : 19720607 200012 2 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 27 Februari 2013 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,
Wakil Dekan I,

Dr. Sunaryo Soenarto
NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:
Ketua Jurusan

11511247012 No. 395



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/1734/V/2/2013

Membaca Surat : Wakil Dekan I Fak. Teknik UNY	Nomor : 544/UN.34.15/PL/2013
Tanggal : 27 Februari 2013	Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DILIBERIKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : AFRIZA NUR H	NIP/NIM : 11511247012
Alamat : Karangmalang Yogyakarta	
Judul : HUBUNGAN MINAT MEMBACA SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PROGRAM STUDI KEAHLIAN JASA BOGA DI SMK N 1 SEWON TAHUN PELAJARAN 2012/2013	
Lokasi : SMK N 1 SEWON Kec. SEWON, Kota/Kab. BANTUL	
Waktu : 27 Februari 2013 s/d 27 Mei 2013	

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuh cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal 27 Februari 2013
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan



Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Bantul c/q Ka. Bappeda
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY
4. Wakil Dekan I Fak. Teknik UNY
5. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)
Jln.Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 /385

Menunjuk Surat : Dari : Sekretariat Daerah Nomor :070/1734/V/2/2013
DIY
Tanggal : 27 Februari 2013 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : a. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
b. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantu sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada :

Nama : AFRIZA NUR H
P.Tinggi/Alamat : UNY, Karangmalang Yk.
NIP/NIM/No. KTP : 11511247012
Tema/Judul Kegiatan : HUBUNGAN MINAT MEMBACA SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PROGRAM STUDI KEAHlian JASA BOGA DI SMK N 1 SEWON TAHUN PELAJARAN 2012/2013
Lokasi : SMK N1 Sewon
Waktu : Mulai Tanggal : 27 Februari 2013 s/d 27 Mei 2013
Jumlah Personil :

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seputarinya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk softcopy (CD) dan hardcopy kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewat-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : Bantul
Pada tanggal : 27 Februari 2013

A.n. Kepala

Sekretaris

Ub. Ka. Subbag Umum



Elini Fitriati, SIP., MPA.

NIP. 19690129 199503 2 003

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Bantul
2. Ka. Kantor Kesbangpol Kab. Bantul
3. Ka. Dinas DIKMENOF Kab. Bantul
4. Ka. SMK N 1 Sewon
5. Yang Bersangkutan



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN BUSANA
Alamat : Kampus Fakultas Teknik UNY, Karangmalang, Yogyakarta 55281

Hal : Permohonan Kesediaan Uji Validasi

Kepada Yth : Dr. Mutiara Nugraheni

Dengan hormat,

Dalam rangka melakukan uji validasi instrumen untuk penelitian skripsi dengan judul “Hubungan Minat Membaca Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Program Studi Keahlian Jasa Boga di SMK N 1 Sewon Tahun Ajaran 2012/2013”, maka saya:

Nama : Afriza Nur Hartanti

NIM : 11511247012

Prodi : Pendidikan Teknik Boga S1 PKS

Pembimbing : Ichda Chayati, M.P.

Dengan ini saya mohon kepada ibu untuk bersedia memberikan validasi instrumen, sehingga dapat diujikan pada sampel penelitian.

Demikian permohonan ini saya sampaikan. Atas kerja sama, perhatian dan kesediaan ibu, saya ucapan terima kasih.

Yogyakarta, Februari 2013

Dosen Pembimbing

Pemohon

Ichda Chayati, M.P.
NIP. 19720607 200012 2 001

Afriza Nur Hartanti
NIM. 11511247012



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN BUSANA
Alamat : Kampus Fakultas Teknik UNY, Karangmalang, Yogyakarta 55281

SURAT PERNYATAAN VALIDITAS INSTRUMEN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Mutiara Nugraheni
NIP : 19770131 200212 2 001
Jabatan : Dosen PTBB Universitas Negeri Yogyakarta

Telah membaca instrumen penelitian sebagai ahli materi dan ahli media yang berjudul “Hubungan Minat Membaca Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Program Studi Keahlian Jasa Boga di SMK N 1 Sewon Tahun Ajaran 2012/2013” yang disusun oleh:

Nama : Afriza Nur Hartanti
NIM : 11511247012
Jurusan : Pendidikan Teknik Boga dan Busana / PTBB

Setelah membaca, memperhatikan dan mengadakan pembahasan pada butir-butir instrumen penelitian menyatakan bahwa validitas instrumen tes: valid/tidak valid*)

Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Februari 2013

Yang Menyatakan

Dr. Mutiara Nugraheni
NIP. 19770131 200212 2 001

Saran:

.....
.....
.....

*) Coret yang tidak perlu



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN BUSANA
Alamat : Kampus Fakultas Teknik UNY, Karangmalang, Yogyakarta 55281

Hal : Permohonan Kesediaan Uji Validasi

Kepada Yth : Dra. Sri Budiyati

Dengan hormat,

Dalam rangka melakukan uji validasi instrumen untuk penelitian skripsi dengan judul “Hubungan Minat Membaca Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Program Studi Keahlian Jasa Boga di SMK N 1 Sewon Tahun Ajaran 2012/2013”, maka saya:

Nama : Afriza Nur Hartanti

NIM : 11511247012

Prodi : Pendidikan Teknik Boga S1 PKS

Pembimbing : Ichda Chayati, M.P.

Dengan ini saya mohon kepada ibu untuk bersedia memberikan validasi instrumen, sehingga dapat diujikan pada sampel penelitian.

Demikian permohonan ini saya sampaikan. Atas kerja sama, perhatian dan kesediaan ibu, saya ucapan terima kasih.

Yogyakarta, Februari 2013

Dosen Pembimbing

Pemohon

Ichda Chayati, M.P.
NIP. 19720607 200012 2 001

Afriza Nur Hartanti
NIM. 11511247012



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN BUSANA
Alamat : Kampus Fakultas Teknik UNY, Karangmalang, Yogyakarta 55281

SURAT PERNYATAAN VALIDITAS INSTRUMEN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dra. Sri Budiyati

Jabatan : Guru Bahasa Indonesia di SMK N 1 Sewon Bantul

Telah membaca instrumen penelitian sebagai ahli materi dan ahli media yang berjudul “Hubungan Minat Membaca Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Program Studi Keahlian Jasa Boga di SMK N 1 Sewon Tahun Ajaran 2012/2013” yang disusun oleh:

Nama : Afriza Nur Hartanti

NIM : 11511247012

Jurusan : Pendidikan Teknik Boga dan Busana / PTBB

Setelah membaca, memperhatikan dan mengadakan pembahasan pada butir-butir instrumen penelitian menyatakan bahwa validitas instrumen tes: valid/tidak valid*)

Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Februari 2013

Yang Menyatakan

Dra. Sri Budiyati

Saran:

.....
.....
.....

*) Coret yang tidak perlu

Angket Penelitian

Kepada

Yth. Siswa Kelas X Jasa Boga

SMK N1 Sewon

Assalamualaikum wr wb,

Dalam rangka memenuhi tugas akhir saya sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Boga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta, dengan kerendahan hati saya memohon bantuan adik- adik kelas X Jasa Boga di SMK N 1 Sewon untuk meluangkan waktu guna mengisi kuisioner penelitian saya yang berjudul : **HUBUNGAN MINAT MEMBACA SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PROGRAM STUDI KEAHLIAN JASA BOGA DI SMK N 1 SEWON TAHUN PELAJARAN 2012/2013.**

Kuisisioner ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai minat membaca siswa terhadap prestasi belajar. Kuisisioner ini dimaksudkan hanya untuk mengumpulkan data, oleh karena itu saya sangat mengharapkan jawaban adik- adik sejujur- jujurnya sesuai dengan kondisi adik- adik yang sebenarnya. Jawaban yang adik- adik berikan tidak akan dinilai benar atau salah dan tidak akan berpengaruh terhadap nilai rapot.

Setiap jawaban yang diberikan merupakan bantuan yang tidak ternilai harganya bagi penelitian ini. Atas bantuan dan perhatian adik- adik, saya ucapkan terima kasih. Wasalamualailum wr wb,

Yogyakarta, Februari 2013

Peneliti,

Afriza Nur Hartanti

Angket Penelitian

Kepada

Yth. Siswa Kelas XI Jasa Boga

SMK N1 Sewon

Assalamualaikum wr wb,

Dalam rangka memenuhi tugas akhir saya sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Boga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta, dengan kerendahan hati saya memohon bantuan adik- adik kelas XI Jasa Boga di SMK N 1 Sewon untuk meluangkan waktu guna mengisi kuisioner penelitian saya yang berjudul : **HUBUNGAN MINAT MEMBACA SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PROGRAM STUDI KEAHLIAN JASA BOGA DI SMK N 1 SEWON TAHUN PELAJARAN 2012/2013.**

Kuisisioner ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai minat membaca siswa terhadap prestasi belajar. Kuisisioner ini dimaksudkan hanya untuk mengumpulkan data, oleh karena itu saya sangat mengharapkan jawaban adik- adik sejujur- jujurnya sesuai dengan kondisi adik- adik yang sebenarnya. Jawaban yang adik- adik berikan tidak akan dinilai benar atau salah dan tidak akan berpengaruh terhadap nilai rapot.

Setiap jawaban yang diberikan merupakan bantuan yang tidak ternilai harganya bagi penelitian ini. Atas bantuan dan perhatian adik- adik, saya ucapkan terima kasih. Wasalamualailum wr wb,

Yogyakarta, Februari 2013

Peneliti,

Afriza Nur Hartanti

ANGKET PENELITIAN

HUBUNGAN MINAT MEMBACA SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PROGRAM STUDI KEAHLIAN JASA BOGA DI SMK N 1 SEWON TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Saudara yang terhormat, guna memperoleh gambaran minat membaca siswa kelas X jasa boga di SMK N 1 Sewon, dimohon saudara untuk mengisi angket ini. Angket ini murni untuk keperluan studi dan tidak berpengaruh terhadap nilai saudara. Oleh karena itu, diharapkan saudara mengisi dengan sebenar-benarnya tanpa ada tekanan dan arahan.

Sebelum menjawab pernyataan, isilah identitas Anda pada titik-titik di bawah ini

Nama :

No. Absen :

Kelas :

PETUNJUK PENGISIAN

1. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dengan mencantumkan tanda (✓) pada kolom pilihan jawaban yang telah tersedia.
2. Jawaban telah disediakan disebelah kanan setiap pernyataan, terdiri dari empat alternatif jawaban yaitu:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

3. Jika telah selesai, periksalah kembali, apakah semua jawaban telah diisi dan barulah di kembalikan pada petugas.
4. Atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

ANGKET PENELITIAN

HUBUNGAN MINAT MEMBACA SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PROGRAM STUDI KEAHLIAN JASA BOGA DI SMK N 1 SEWON TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Saudara yang terhormat, guna memperoleh gambaran minat membaca siswa kelas XI jasa boga di SMK N 1 Sewon, dimohon saudara untuk mengisi angket ini. Angket ini murni untuk keperluan studi dan tidak berpengaruh terhadap nilai saudara. Oleh karena itu, diharapkan saudara mengisi dengan sebenar-benarnya tanpa ada tekanan dan arahan.

Sebelum menjawab pernyataan, isilah identitas Anda pada titik-titik di bawah ini

Nama :

No. Absen :

Kelas :

PETUNJUK PENGISIAN

1. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dengan mencantumkan tanda (✓) pada kolom pilihan jawaban yang telah tersedia.
2. Jawaban telah disediakan disebelah kanan seti
3. ap pernyataan, terdiri dari empat alternatif jawaban yaitu:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

4. Jika telah selesai, periksalah kembali, apakah semua jawaban telah diisi dan barulah di kembalikan pada petugas.
5. Atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terimakasih

ANGKET TERBUKA MINAT MEMBACA SISWA

Nama :

No. Absen :

Kelas :

1. Apakah anda senang membaca buku-buku yang menunjang pengetahuan membaca sesuai dengan jurusan yang anda pilih?Jelaskan!

2. Apakah yang membuat anda tetarik dengan kegiatan membaca?Jelaskan!

3. Apakah anda membaca buku ketika mendapat tugas dari sekolah atau ada kesadaran dalam diri anda sendiri?Jelaskan!

4. Usaha apa yang anda lakukan untuk meningkatkan prestasi belajar?

5. Buku apa sajakah yang pernah anda baca?

6. Apakah anda selalu menerapkan buku yang pernah anda baca?

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Saya membaca buku tanpa disuruh oleh orang tua atau guru				
2	Saya tidak senang jika mendapat tugas untuk membaca				
3	Saya senang membaca buku pelajaran				
4	Saya sadar bahwa membaca itu penting				
5	Saya mau dianggap sebagai kutu buku jika memiliki kebiasaan membaca.				
6	Saya menerapkan hal yang positif dari apa yang telah saya dapatkan dengan membaca				
7	Saya senang bermain daripada membaca buku				
8	Saya senang membaca buku bacaan untuk mengisi waktu luang				
9	Saya menyempatkan diri untuk membaca buku setiap hari				
10	Saya lebih tertarik melihat gambar daripada isi buku yang akan saya baca				
11	Saya mempunyai banyak koleksi buku bacaan di rumah				
12	Saya membaca kembali materi pelajaran yang diberikan oleh guru				
13	Saya bosan membaca buku setiap akan menghadapi ujian				
14	Selain membaca buku pelajaran, saya juga membaca bacaan populer, seperti surat kabar, majalah atau buletin.				
15	Saya tertarik membaca buku daripada bermain				
16	Keingintahuan saya tentang membaca terkadang membuat saya mencari informasi yang bersifat negatif dan dapat merugikan diri saya sendiri				
17	Saya malas jika mendapat tugas untuk membaca				
18	Saya berusaha menghindari hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan membaca				
19	Membaca buku pelajaran sangat membosankan				
20	Saya memanfaatkan sumber bacaan di lingkungan tempat tinggal				
21	Saya senang membaca berbagai buku sebagai sumber referensi				
22	Saya berusaha untuk memahami isi buku yang saya baca				
23	Saya lebih suka nonton tv daripada membaca				
24	Saya malas jika disuruh merangkum isi buku yang telah saya baca				
25	Untuk meningkatkan pengetahuan saya aktif berkunjung ke ruang baca, seperti perpustakaan, penyewaan buku				
26	Saya jemu membaca buku ketika isi buku banyak istilah asing				
27	Informasi yang saya dapatkan tidak hanya tergantung dari pendidikan formal, tetapi juga saya dapatkan dari lembaga non formal seperti lembaga privat dan organisasi				
28	Setelah membaca buku saya selalu mencatat bagian yang penting dalam buku tersebut				
29	Saya bertanya ketika saya mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan				
30	Ketika akan menghadapi ujian saya lebih senang bermain daripada harus membaca materi yang akan diujikan				
31	Saya membaca buku pelajaran hanya awal dan akhir paragraf				
32	Saya sudah berusaha mencari buku/referensi untuk menemukan jawaban dari rasa keingintahuan saya, meskipun hasilnya kurang maksimal.				
33	Saya malas membaca sumber bacaan yang ada di lingkungan tempat tinggal saya.				
34	Media yang saya gunakan untuk menjawab keingintahuan saya tidak hanya terbatas pada media cetak tetapi juga ditunjang melalui media on-line (internet)				
35	Saya bosan meminjam buku di tempat penyewaan buku karena harus mengeluarkan biaya.				
36	Pada saat menggunakan media on-line sebagai sumber membaca saya justru menggunakan untuk bermain game				
37	Saya tertarik berkunjung ke perpustakaan untuk menambah pengetahuan.				
38	Saya membaca buku untuk menambah ilmu bukan untuk diterapkan				

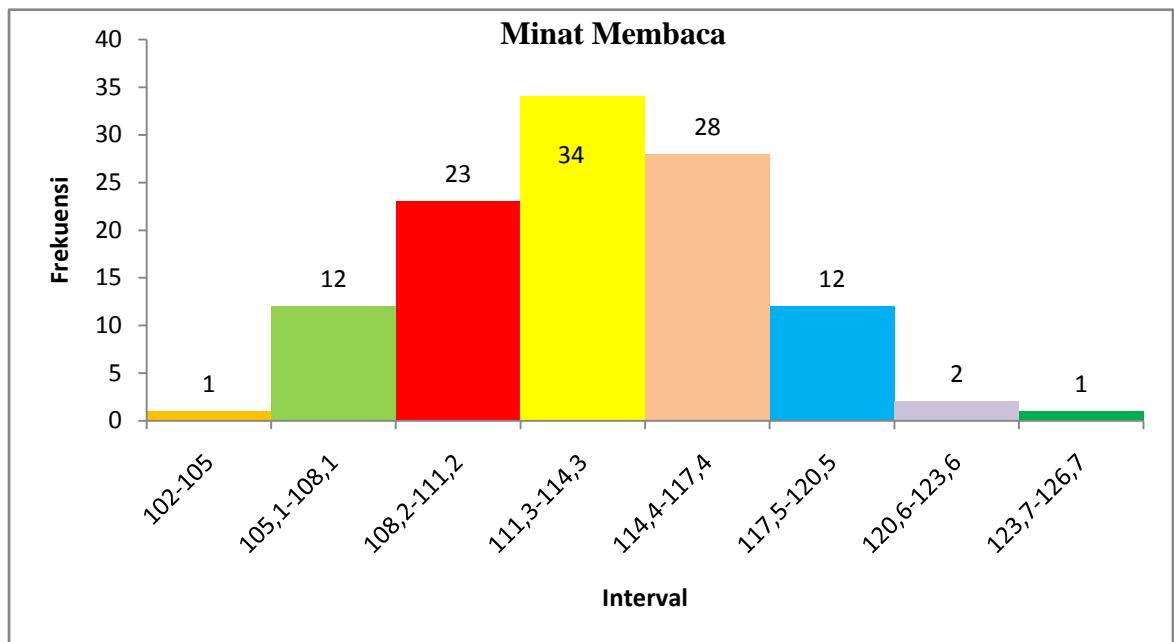
NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Saya membaca buku tanpa disuruh oleh orang tua atau guru				
2	Saya tidak senang jika mendapat tugas untuk membaca				
3	Saya senang membaca buku pelajaran				
4	Saya sadar bahwa membaca itu penting				
5	Saya mau dianggap sebagai kutu buku jika memiliki kebiasaan membaca.				
6	Saya menerapkan hal yang positif dari apa yang telah saya dapatkan dengan membaca				
7	Saya senang bermain daripada membaca buku				
8	Saya senang membaca buku bacaan untuk mengisi waktu luang				
9	Saya menyempatkan diri untuk membaca buku setiap hari				
10	Saya lebih tertarik melihat gambar daripada isi buku yang akan saya baca				
11	Saya mempunyai banyak koleksi buku bacaan di rumah				
12	Saya membaca kembali materi pelajaran yang diberikan oleh guru				
13	Saya bosan membaca buku setiap akan menghadapi ujian				
14	Selain membaca buku pelajaran, saya juga membaca bacaan populer, seperti surat kabar, majalah atau buletin.				
15	Keingintahuan saya tentang membaca terkadang membuat saya mencari informasi yang bersifat negatif dan dapat merugikan diri saya sendiri				
16	Saya malas jika mendapat tugas untuk membaca				
17	Saya berusaha menghindari hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan membaca				
18	Membaca buku pelajaran sangat membosankan				
19	Saya memanfaatkan sumber bacaan di lingkungan tempat tinggal				
20	Saya senang membaca berbagai buku sebagai sumber referensi				
21	Saya berusaha untuk memahami isi buku yang saya baca				
22	Saya lebih suka nonton tv daripada membaca				
23	Saya malas jika disuruh merangkum isi buku yang telah saya baca				
24	Untuk meningkatkan pengetahuan saya aktif berkunjung ke ruang baca, seperti perpustakaan, penyewaan buku				
25	Saya jemu membaca buku ketika isi buku banyak istilah asing				
26	Informasi yang saya dapatkan tidak hanya tergantung dari pendidikan formal, tetapi juga saya dapatkan dari lembaga non formal seperti lembaga privat dan organisasi				
27	Setelah membaca buku saya selalu mencatat bagian yang penting dalam buku tersebut				
28	Saya bertanya ketika saya mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan				
29	Ketika akan menghadapi ujian saya lebih senang bermain daripada harus membaca materi yang akan diujikan				
30	Saya membaca buku pelajaran hanya awal dan akhir paragraf				
31	Saya sudah berusaha mencari buku/referensi untuk menemukan jawaban dari rasa keingintahuan saya, meskipun hasilnya kurang maksimal.				
32	Media yang saya gunakan untuk menjawab keingintahuan saya tidak hanya terbatas pada media cetak tetapi juga ditunjang melalui media on-line (internet)				
33	Saya bosan meminjam buku di tempat penyewaan buku karena harus mengeluarkan biaya.				
34	Pada saat menggunakan media on-line sebagai sumber membaca saya justru menggunakan untuk bermain game				
35	Saya tertarik berkunjung ke perpustakaan untuk menambah pengetahuan.				
36	Saya membaca buku untuk menambah ilmu bukan untuk diterapkan				

PERHITUNGAN KELAS INTERVAL (PER VARIABEL)

1. MINAT BACA

Min	102
Max	126
R	24
N	113
K	$1 + 3.3 \log n$
	7,77515886
≈	8
P	3,00
≈	3

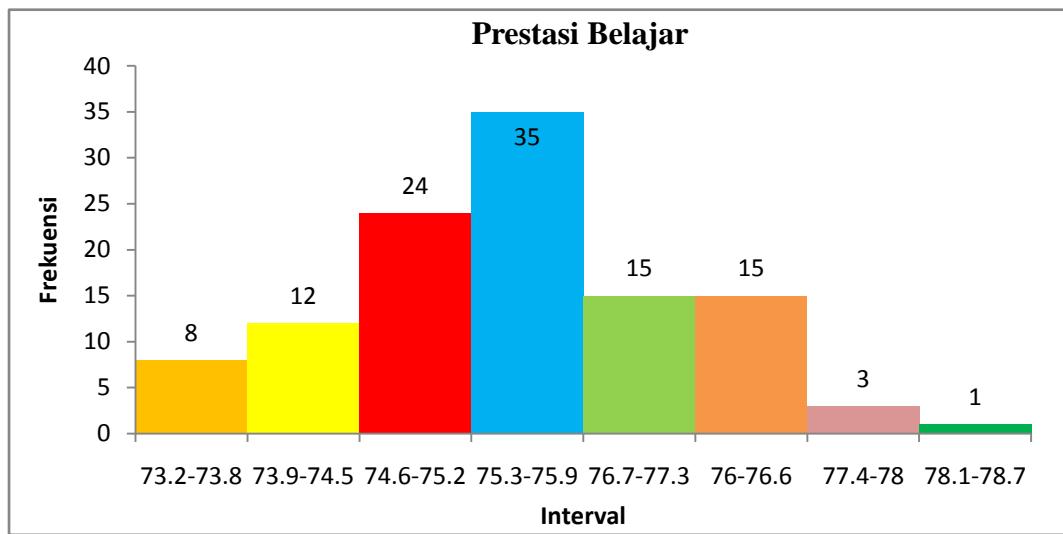
No.	Interval		F	%
1	123,7	-	126,7	1
2	120,6		123,6	2
3	117,5	-	120,5	12
4	114,4	-	117,4	28
5	111,3	-	114,3	34
6	108,2	-	111,2	23
7	105,1	-	108,1	12
8	102	-	105	1
Jumlah			113	100%



2. PRESTASI BELAJAR

Min	73.20
Max	78.30
R	5.1
N	113
K	$1 + 3.3 \log n$
	7.77515886
\approx	8
P	0.64
\approx	0.6

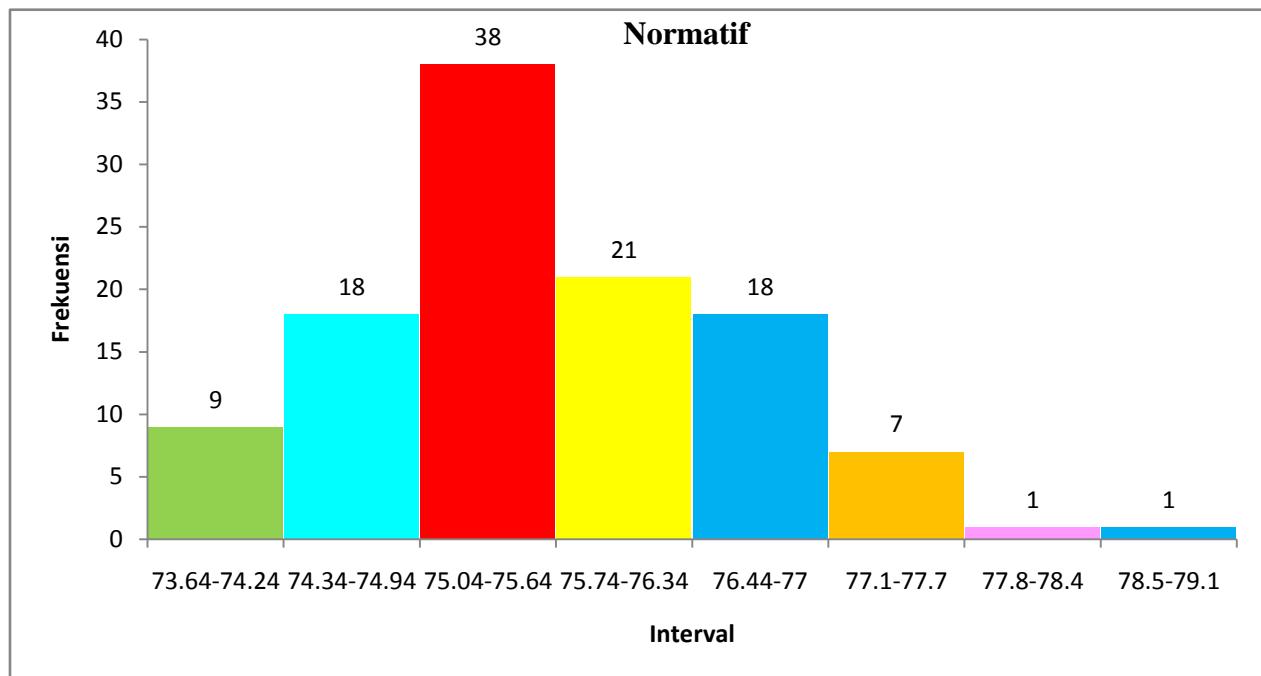
No.	Interval			F	%
1	78.1	-	78.7	1	1%
2	77.4	-	78	3	3%
3	76.7	-	77.3	15	13%
4	76	-	76.6	15	13%
5	75.3	-	75.9	35	31%
6	74.6	-	75.2	24	21%
7	73.9	-	74.5	12	11%
8	73.2	-	73.8	8	7%
Jumlah				113	100%



3. NORMATIF

Min	73.64
Max	78.55
R	4.91
N	113
K	$1 + 3.3 \log n$
	7.77515886
\approx	8
P	0.61
\approx	0.6

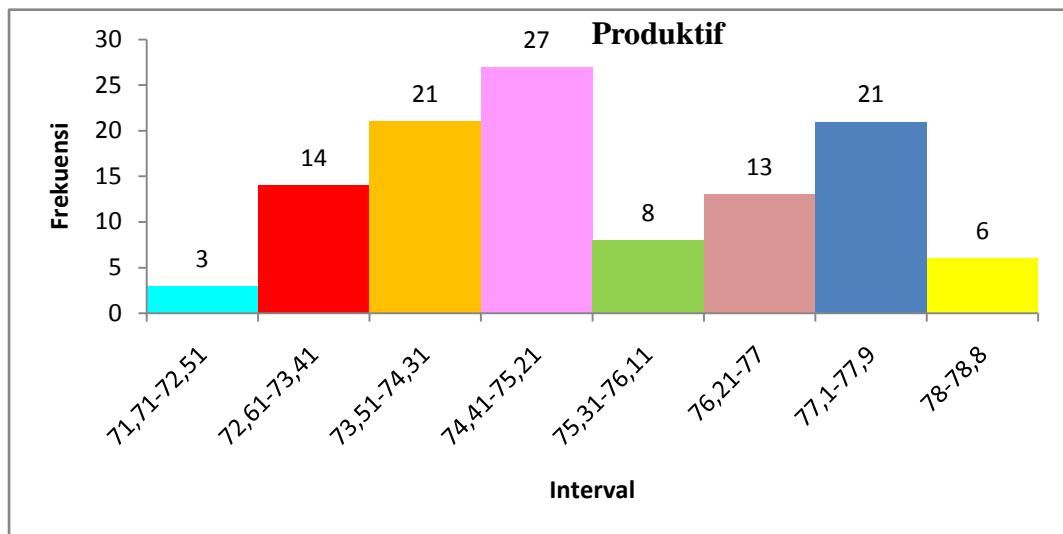
No.	Interval			F	%
1	78.54	-	79.14	1	1%
2	77.84	-	78.44	1	1%
3	77.14	-	77.74	7	6%
4	76.44	-	77.04	18	16%
5	75.74	-	76.34	21	19%
6	75.04	-	75.64	38	34%
7	74.34	-	74.94	18	16%
8	73.64	-	74.24	9	8%
Jumlah				113	100%



4. PRODUKTIF

Min	71,71
Max	78,67
R	6,96
N	113
K	$1 + 3.3 \log n$
	7,77515886
\approx	8
P	0,87
\approx	0,8

No.	Interval			F	%
1	78,0	-	78,8	6	5%
2	77,1		77,9	21	19%
3	76,2	-	77,0	13	12%
4	75,3	-	76,1	8	7%
5	74,4	-	75,2	27	24%
6	73,5	-	74,3	21	19%
7	72,6	-	73,4	14	12%
8	71,7	-	72,5	3	3%
Jumlah				113	100%

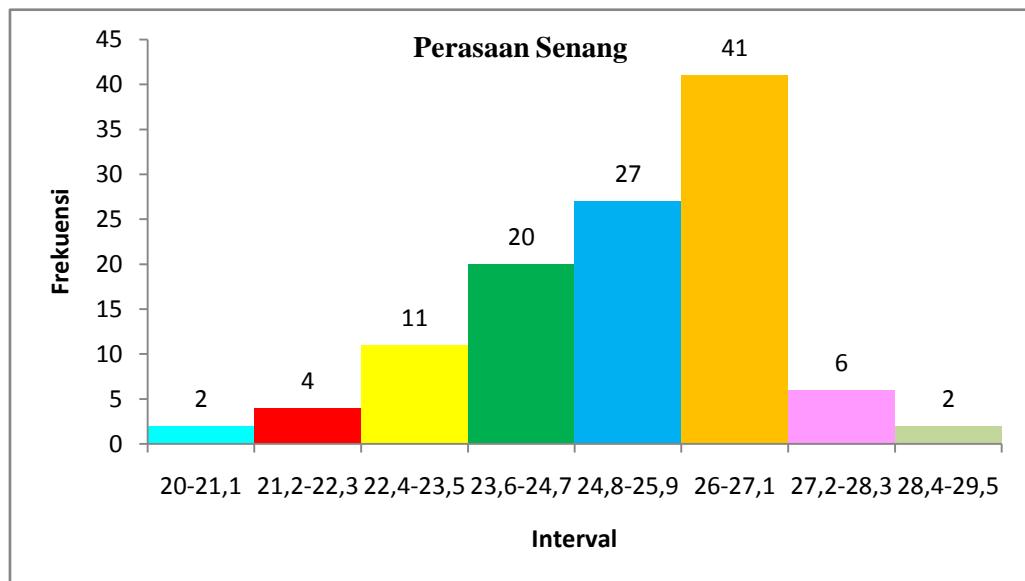


PERHITUNGAN KELAS INTERVAL (PER INDIKATOR)

1. PERASAAN

Min	20,00
Max	29,00
R	9
N	113
K	$1 + 3,3 \log n$
	7,77515886
\approx	8
P	1,13
\approx	1,1

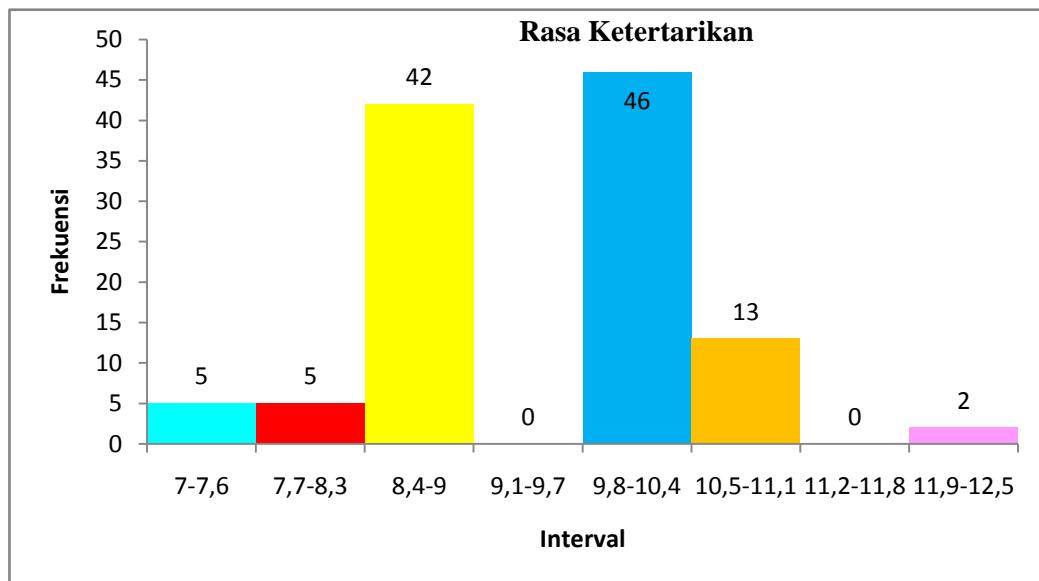
No.	Interval			F	%
1	28,4	-	29,5	2	2%
2	27,2	-	28,3	6	5%
3	26	-	27,1	41	36%
4	24,8	-	25,9	27	24%
5	23,6	-	24,7	20	18%
6	22,4	-	23,5	11	10%
7	21,2	-	22,3	4	4%
8	20	-	21,1	2	2%
Jumlah				113	100%



2. RASA

Min	7,00
Max	12,00
R	5
N	113
K	$1 + 3.3 \log n$
	7,77515886
\approx	8
P	0,63
\approx	0,6

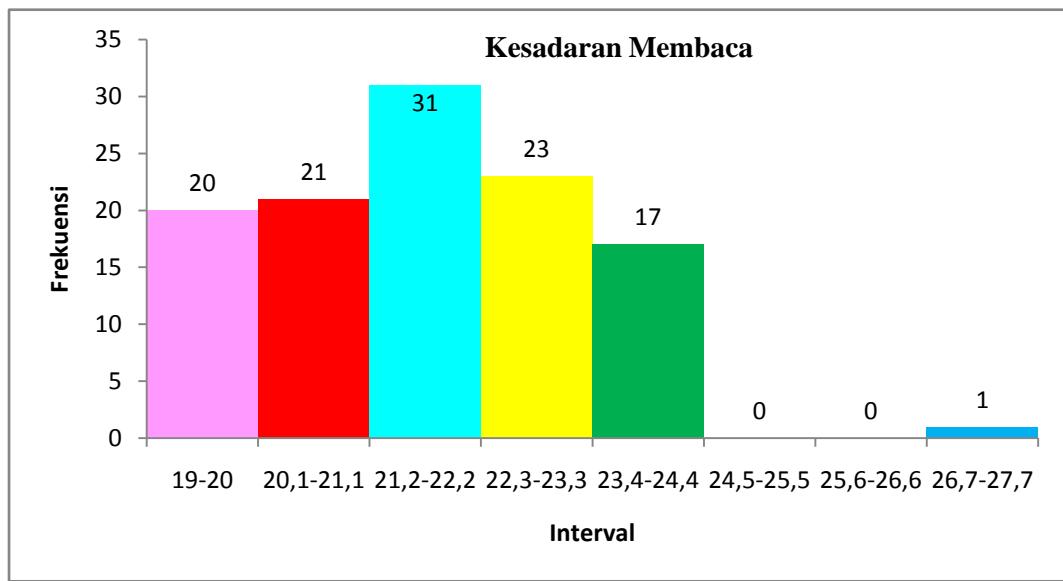
No.	Interval			F	%
1	11,9	-	12,5	2	2%
2	11,2	-	11,8	0	0%
3	10,5	-	11,1	13	12%
4	9,8	-	10,4	46	41%
5	9,1	-	9,7	0	0%
6	8,4	-	9	42	37%
7	7,7	-	8,3	5	4%
8	7	-	7,6	5	4%
Jumlah				113	100%



3. KESADARAN

Min	19,00
Max	27,00
R	8
N	113
K	$1 + 3.3 \log n$
	7,77515886
\approx	8
P	1,00
\approx	1

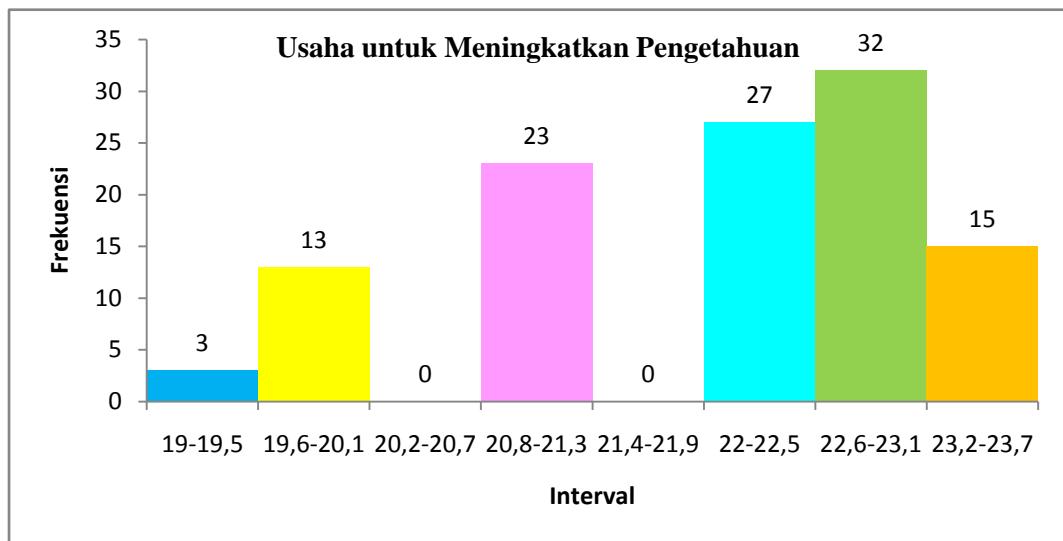
No.	Interval			F	%
1	26,7	-	27,7	1	1%
2	25,6	-	26,6	0	0%
3	24,5	-	25,5	0	0%
4	23,4	-	24,4	17	15%
5	22,3	-	23,3	23	20%
6	21,2	-	22,2	31	27%
7	20,1	-	21,1	21	19%
8	19	-	20	20	18%
Jumlah				113	100%



4. USAHA

Min	19,00
Max	26,00
R	7
N	113
K	$1 + 3,3 \log n$
	7,77515886
\approx	8
P	0,88
\approx	0,5

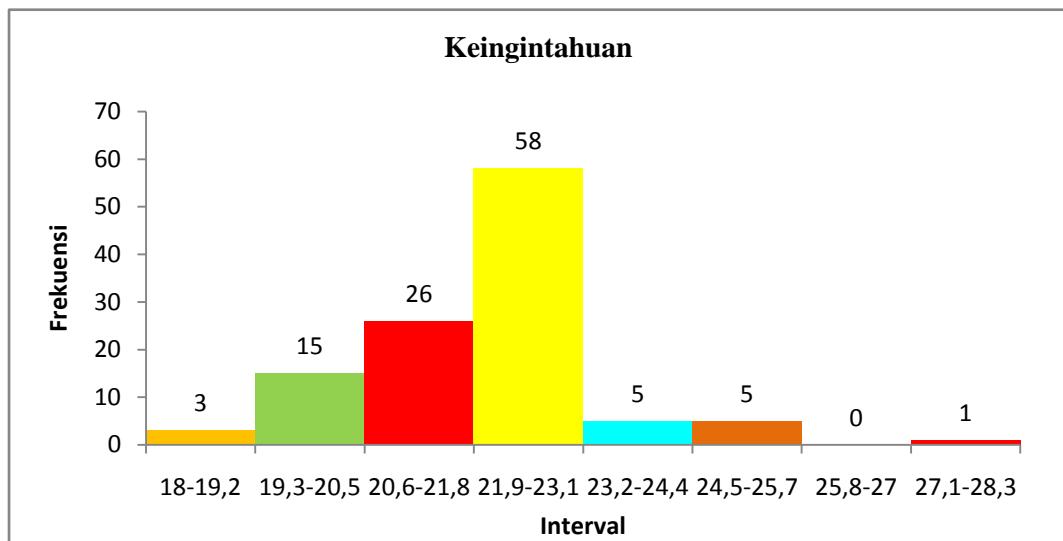
No.	Interval			F	%
1	23,2	-	23,7	15	13%
2	22,6	-	23,1	32	28%
3	22	-	22,5	27	24%
4	21,4	-	21,9	0	0%
5	20,8	-	21,3	23	20%
6	20,2	-	20,7	0	0%
7	19,6	-	20,1	13	12%
8	19	-	19,5	3	3%
Jumlah				113	100%



5. KEINGINTAHUAN

Min	18,00
Max	28,00
R	10
N	113
K	$1 + 3.3 \log n$
	7,77515886
\approx	8
P	1,25
\approx	1,2

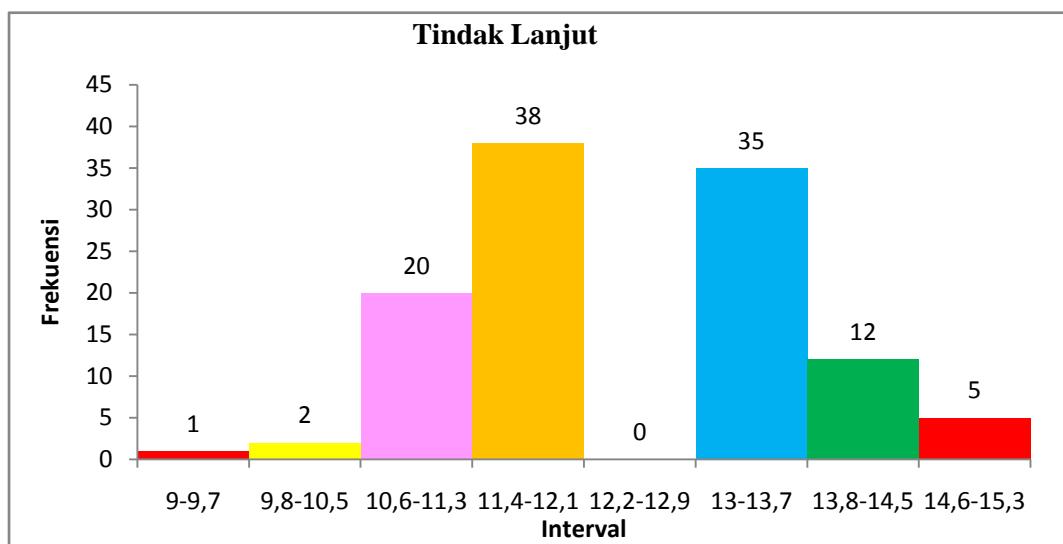
No.	Interval			F	%
1	27,1	-	28,3	1	1%
2	25,8		27	0	0%
3	24,5	-	25,7	5	4%
4	23,2	-	24,4	5	4%
5	21,9	-	23,1	58	51%
6	20,6	-	21,8	26	23%
7	19,3	-	20,5	15	13%
8	18	-	19,2	3	3%
Jumlah				113	100%



6. TINDAK LANJUT

Min	9,00
Max	15,00
R	6
N	113
K	$1 + 3.3 \log n$
	7,77515886
\approx	8
P	0,75
\approx	0,7

No.	Interval			F	%
1	14,6	-	15,3	5	4%
2	13,8		14,5	12	11%
3	13	-	13,7	35	31%
4	12,2	-	12,9	0	0%
5	11,4	-	12,1	38	34%
6	10,6	-	11,3	20	18%
7	9,8	-	10,5	2	2%
8	9	-	9,7	1	1%
Jumlah				113	100%



RUMUS PERHITUNGAN KATEGORISASI (PER VARIABEL)

MINAT MEMBACA					
Skor Max	4	x	36	=	144
Skor Min	1	x	36	=	36
Mi	180	/	2	=	90
Sdi	108	/	6	=	18
BAIK		:	$X \geq M + SD$		
CUKUP		:	$M - SD \leq X < M + SD$		
KURANG		:	$X \leq M - SD$		
Kategori	Skor				
BAIK	:	X	\geq	108.00	
CUKUP	:	72.00	\leq	X	< 108.00
KURANG	:	X	$<$	72.00	

PRESTASI BELAJAR

Mi = 75.54
Sdi = 1.04

BAIK : $X \geq M + SD$
CUKUP : $M - SD \leq X < M + SD$
KURANG : $X \leq M - SD$

Kategori	Skor
BAIK	: $X \geq 76.58$
CUKUP	: $74.50 \leq X < 76.58$
KURANG	: $X < 74.50$

TEORI

Mi = 75.69
Sdi = 0.98

BAIK : $X \geq M + SD$
CUKUP : $M - SD \leq X < M + SD$
KURANG : $X \leq M - SD$

Kategori	Skor
BAIK	: $X \geq 76.67$
CUKUP	: $74.72 \leq X < 76.67$
KURANG	: $X < 74.72$

PRODUKTIF

M _i	=	75.4
S _{di}	=	1.73

BAIK : $X \geq M + SD$

CUKUP : $M - SD \leq X < M + SD$

KURANG : $X \leq M - SD$

Kategori	Skor
BAIK	: $X \geq 77.10$
CUKUP	: $73.65 \leq X < 77.10$
KURANG	: $X < 73.65$

RUMUS PERHITUNGAN KATEGORISASI (PER INDIKATOR)

Perasaan_Senang_Terhadap_Aktifitas_Membaca					
Skor Max	4	X	8	=	32
Skor Min	1	X	8	=	8
Mi	40	/	2	=	20
Sdi	24	/	6	=	4
Baik	: $X \geq M + Sd$				
Cukup	: $M - Sd \leq X < M + Sd$				
Kurang	: $X \leq M - Sd$				
Kategori	Skor				
Baik	:	X	\geq	24,00	
Cukup	:	16,00	\leq	X	< 24,00
Kurang	:	X	<	16,00	

Rasa_Ketertarikan_Terhadap_Bacaan

Skor Max	4	X	3	=	12
Skor Min	1	X	3	=	3
Mi	15	/	2	=	7,5
Sdi	9	/	6	=	1,5

Baik : $X \geq M + Sd$

Cukup : $M - Sd \leq X < M + Sd$

Kurang : $X \leq M - Sd$

Kategori Skor

Baik	:	X	\geq	9,00
Cukup	:	6,00	\leq	X $<$ 9,00
Kurang	:	X	$<$	6,00

Kesadaran_Membaca

Skor Max	4	X	7	=	28
Skor Min	1	X	7	=	7
Mi	35	/	2	=	17,5
Sdi	21	/	6	=	3,5

Baik : $X \geq M + Sd$

Cukup : $M - Sd \leq X < M + Sd$

Kurang : $X \leq M - Sd$

Kategori Skor

Baik	:	X	\geq	21,00
Cukup	:	14,00	\leq	X $<$ 21,00
Kurang	:	X	$<$	14,00

Usaha_Untuk_Meningkatkan_Pengetahuan_Dengan_Membaca

Skor Max	4	X	7	=	28
Skor Min	1	X	7	=	7
Mi	35	/	2	=	17,5
Sdi	21	/	6	=	3,5

Baik : $X \geq M + Sd$

Cukup : $M - Sd \leq X < M + Sd$

Kurang : $X \leq M - Sd$

Kategori	Skor
Baik	: $X \geq 21,00$
Cukup	: $14,00 \leq X < 21,00$
Kurang	: $X < 14,00$

Keingintahuan_Terhadap_Berbagai_Pengetahuan_Dengan_Membaca

Skor Max	4	X	7	=	28
Skor Min	1	X	7	=	7
Mi	35	/	2	=	17,5
Sdi	21	/	6	=	3,5

Baik : $X \geq M + Sd$

Cukup : $M - Sd \leq X < M + Sd$

Kurang : $X \leq M - Sd$

Kategori	Skor
Baik	: $X \geq 21,00$
Cukup	: $14,00 \leq X < 21,00$
Kurang	: $X < 14,00$

Tindak_Lanjut

Skor Max	4	X	4	=	16
Skor Min	1	X	4	=	4
Mi	20	/	2	=	10
Sdi	12	/	6	=	2

Baik : $X \geq M + Sd$

Cukup : $M - Sd \leq X < M + Sd$

Kurang : $X \leq M - Sd$

Kategori	Skor
Baik	: $X \geq 12,00$
Cukup	: $8,00 \leq X < 12,00$
Kurang	: $X < 8,00$

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

Reliability

Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	55	100.0
Excluded ^a	0	.0
Total	55	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.958	38

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Butir1	110.5273	222.921	.698	.957
Butir2	110.7273	222.980	.714	.956
Butir3	110.5636	228.102	.603	.957
Butir4	110.6364	228.495	.538	.958
Butir5	110.4182	229.952	.535	.958
Butir6	110.4727	232.143	.573	.958
Butir7	110.4364	232.954	.399	.958
Butir8	110.4182	230.470	.576	.957
Butir9	110.4727	223.809	.749	.956
Butir10	110.6909	225.736	.562	.958
Butir11	110.6364	227.458	.591	.957
Butir12	110.5273	223.698	.711	.957
Butir13	110.4909	226.773	.642	.957
Butir14	110.5091	224.921	.665	.957
Butir15	110.5818	238.507	.086	.959
Butir16	110.5818	226.766	.605	.957
Butir17	110.5455	229.253	.624	.957
Butir18	110.4182	225.952	.692	.957
Butir19	110.4909	229.662	.579	.957
Butir20	110.6364	231.458	.520	.958
Butir21	110.4909	221.551	.759	.956
Butir22	110.5455	222.734	.674	.957
Butir23	110.4545	226.882	.610	.957
Butir24	110.6182	227.944	.604	.957
Butir25	110.4727	221.698	.822	.956
Butir26	110.3455	229.601	.573	.957
Butir27	110.4364	231.806	.505	.958
Butir28	110.5818	229.470	.577	.957
Butir29	110.5818	229.026	.516	.958
Butir30	110.5636	230.176	.550	.958
Butir31	110.5273	222.143	.651	.957
Butir32	110.5273	221.402	.820	.956
Butir33	110.5091	238.921	.046	.960
Butir34	110.5455	224.067	.768	.956
Butir35	110.5273	227.032	.628	.957
Butir36	110.4182	227.507	.676	.957
Butir37	110.4000	226.244	.610	.957
Butir38	110.5091	228.995	.539	.958

HASIL UJI KATEGORISASI (PER VARIABEL)

Frequencies

Minat_Membaca

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	106	93.8	93.8	93.8
	Cukup	7	6.2	6.2	100.0
	Total	113	100.0	100.0	

Prestasi_Belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	20	17.7	17.7	17.7
	Cukup	77	68.1	68.1	85.8
	Kurang	16	14.2	14.2	100.0
	Total	113	100.0	100.0	

Normatif

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	17	15.0	15.0	15.0
	Cukup	77	68.1	68.1	83.2
	Kurang	19	16.8	16.8	100.0
	Total	113	100.0	100.0	

Produktif

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	27	23.9	23.9	23.9
	Cukup	67	59.3	59.3	83.2
	Kurang	19	16.8	16.8	100.0
	Total	113	100.0	100.0	

HASIL UJI KATEGORISASI (PER INDIKATOR)

Perasaan_senang_terhadap_aktifitas_membaca

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Baik	96	85,0	85,0	85,0
Cukup	17	15,0	15,0	
Total	113	100,0	100,0	100,0

Rasa_ketertarikan_terhadap_bacaan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Baik	103	91,2	91,2	91,2
Cukup	10	8,8	8,8	
Total	113	100,0	100,0	100,0

Kesadaran_membaca

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Baik	93	82,3	82,3	82,3
Cukup	20	17,7	17,7	
Total	113	100,0	100,0	100,0

Usaha_untuk_meningkatkan_pengetahuan_dengan_membaca

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Baik	97	85,8	85,8	85,8
Cukup	16	14,2	14,2	
Total	113	100,0	100,0	100,0

Keingintahuan_terhadap_berbagai_pengetahuan_dengan_membaca

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Baik	95	84,1	84,1	84,1
Cukup	18	15,9	15,9	
Total	113	100,0	100,0	100,0

Tindak_lanjut

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Baik	90	79,6	79,6	79,6
Cukup	23	20,4	20,4	
Total	113	100,0	100,0	100,0

HASIL UJI DESKRIPTIF (PER VARIABEL)

Frequencies

Statistics

		Minat_Membaca	Prestasi_Belajar	Normatif	Produktif
N	Valid	113	113	113	113
	Missing	0	0	0	0
Mean		113.0885	75.5356	75.6928	75.3758
Median		113.0000	75.5900	75.6400	75.0000
Mode		112.00	76.00	75.09 ^a	75.00
Std. Deviation		4.02350	1.04029	.97555	1.72617
Range		24.00	5.10	4.91	6.96
Minimum		102.00	73.20	73.64	71.71
Maximum		126.00	78.30	78.55	78.67
Sum		12779.00	8535.52	8553.29	8517.46

a. Multiple modes exist. The smallest v value is shown

(PER INDIKATOR)

Statistics							
		Perasaan_senang_terhadap_aktifitas_membaca	Rasa_ketertarikan_terhadap_bacaan	Kesadaran_membaca	Usaha_untuk_meningkatkan_pengetahuan_dengan_membaca	Keingintahuan_terhadap_berbagai_pengetahuan_dengan_membaca	Tindak_lanjut
N	Valid	113	113	113	113	113	113
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		25,1593	9,5575	21,9558	22,0796	21,9204	12,4159
Median		25,0000	10,0000	22,0000	22,0000	22,0000	12,0000
Mode		25,00 ^a	10,00	22,00	23,00	22,00	12,00
Std. Deviation		1,66598	,97228	1,48438	1,40878	1,48289	1,13959
Range		9,00	5,00	8,00	7,00	10,00	6,00
Minimum		20,00	7,00	19,00	19,00	18,00	9,00
Maximum		29,00	12,00	27,00	26,00	28,00	15,00
Sum		2843,00	1080,00	2481,00	2495,00	2477,00	1403,00

a. Multiple modes exist. The smallest v value is shown

HASIL UJI NORMALITAS

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Minat_Membaca	Prestasi_Belajar	Normatif	Produktif
N		113	113	113	113
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	113,0885	75,5356	75,6928	75,3758
	Std. Dev iation	4,02350	1,04029	.97555	1,72617
Most Extreme	Absolute	.080	.080	.061	.101
Differences	Positive	.080	.080	.061	.096
	Negative	-.075	-.056	-.029	-.101
Kolmogorov-Smirnov Z		.845	.849	.653	1,077
Asy mp. Sig. (2-tailed)		.472	.467	.788	.197

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated f rom data.

HASIL UJI LINIERITAS

Means

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi_Belajar * Minat_Membaca	Between Groups	(Combined)	52.431	16	3.277	4.574	.000
		Linearity	46.437	1	46.437	64.818	.000
		Deviation from Linearity	5.994	15	.400	.558	.900
	Within Groups		68.776	96	.716		
		Total	121.207	112			
Normatif * Minat_Membaca	Between Groups	(Combined)	57.223	16	3.576	6.955	.000
		Linearity	49.596	1	49.596	96.447	.000
		Deviation from Linearity	7.628	15	.509	.989	.473
	Within Groups		49.366	96	.514		
		Total	106.589	112			
Produktif * Minat_Membaca	Between Groups	(Combined)	84.353	16	5.272	2.030	.018
		Linearity	32.090	1	32.090	12.354	.001
		Deviation from Linearity	52.262	15	3.484	1.341	.193
	Within Groups		249.369	96	2.598		
		Total	333.722	112			

HASIL UJI KORELASI

(MINAT MEMBACA DENGAN PRESTASI BELAJAR NORMATIF)

Correlations

Correlations

		Normatif	Minat_Membaca
Normatif	Pearson Correlation	1	.682**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	113	113
Minat_Membaca	Pearson Correlation	.682**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	113	113

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

HASIL UJI KOEFISIEN DETERMINASI (R^2)

HASIL UJI KORELASI

(MINAT MEMBACA DENGAN PRESTASI BELAJAR PRODUKTIF)

Correlations

Correlations

		Produktif	Minat_Membaca
Produktif	Pearson Correlation	1	.310**
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	113	113
Minat_Membaca	Pearson Correlation	.310**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	113	113

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

HASIL UJI KOEFISIEN DETERMINASI (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.310 ^a	.096	.088	1.64845

a. Predictors: (Constant), Minat_Membaca

HASIL UJI KORELASI (MINAT MEMBACA DENGAN PRESTASI BELAJAR)

Correlations

Correlations

		Minat_Membaca	Prestasi_Belajar
Minat_Membaca	Pearson Correlation	1	.619**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	113	113
Prestasi_Belajar	Pearson Correlation	.619**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	113	113

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

HASIL UJI KOEFISIEN DETERMINASI (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.619 ^a	.383	.378	.82073

a. Predictors: (Constant), Minat_Membaca

